



Katalog BPS: 5303011

# PENDATAAN SAPI POTONG, SAPI PERAH, DAN KERBAU 2011 (PSPK2011)

SERI-A

<http://www.bps.go.id>



Kerjasama Badan Pusat Statistik dengan  
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan





# PENDATAAN SAPI POTONG, SAPI PERAH, DAN KERBAU 2011 (PSPK2011)

SERI-A

<http://www.bps.go.id>



# **PENDATAAN SAPI POTONG, SAPI PERAH, DAN KERBAU 2011 (PSPK2011)**

**ISBN: 978-979-064-318-5**  
**No. Publikasi: 05210.1101**  
**Katalog BPS: 5303011**

**Ukuran Buku: 29,7 cm x 21 cm**  
**Jumlah Halaman: iii + 194 halaman**

**Naskah:**  
**Subdirektorat Statistik Peternakan**

**Gambar Kulit:**  
**Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik**

**Diterbitkan oleh:**  
**Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia**

**Dicetak oleh:**

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

<http://www.bps.go.id>

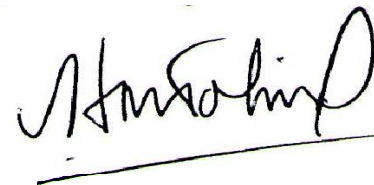
# KATA PENGANTAR

Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Tahun 2011 (PSPK2011) merupakan kegiatan nasional untuk memperoleh data dasar peternakan khususnya sapi potong, sapi perah, dan kerbau. Data tersebut sangat diperlukan dalam perencanaan pembangunan di sektor peternakan seperti Program Pemerintah untuk Swasembada Daging Sapi dan Kerbau (PSDSK) 2010-2014.

Publikasi ini menyajikan angka hasil pendataan PSPK2011 di provinsi yang dirinci menurut kabupaten/kota. Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup seluruh informasi penting yang dikumpulkan selama kegiatan pengumpulan data PSPK2011. Angka final PSPK2011 diperoleh setelah melalui beberapa tahapan kegiatan diantaranya Rilis Awal Hasil PSPK2011 pada tanggal 12 Agustus 2011 dan *Workshop* Nasional PSPK2011 pada tanggal 22 September 2011.

Diharapkan publikasi ini dapat memberikan dukungan data yang memadai dalam menunjang setiap kebijakan pemerintah di sektor peternakan terutama dalam upaya pencapaian PSDSK yang ditargetkan tercapai pada tahun 2014.

Jakarta, November 2011  
Deputi Bidang Statistik Produksi  
Badan Pusat Statistik



Dr. Sihar Lumbantobing

# KATA SAMBUTAN

Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau tahun 2010-2014 merupakan salah satu dari lima program utama Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Oleh karena itu selama kurun waktu tahun 2010-2014 Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melakukan berbagai upaya untuk dapat mencapai swasembada daging sapi dan kerbau yang ditargetkan akan dapat diwujudkan pada tahun 2014. Salah satu kendala utama pencapaian program swasembada daging sapi dan kerbau tersebut adalah lemahnya data dan informasi dasar yang menyangkut populasi berdasarkan umur dan rumpun ternak, sehingga Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan memprakarsai dilakukannya sensus ternak sapi potong, sapi perah dan kerbau pada tahun 2011, bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik. Menurut undang-undang nomor 16 tahun 1997, tentang statistik disebutkan bahwa, statistik sektoral harus diselenggarakan dengan Badan Pusat Statistik, apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.

Buku ini berisi laporan dan analisis tentang pelaksanaan pendataan ternak sapi potong, sapi perah dan kerbau tahun 2011 (PSPK2011), yang dilakukan melalui metode sensus. Diharapkan dengan diterbitkannya buku ini dapat menepis keraguan berbagai pihak terhadap perhitungan populasi ternak yang selama ini hanya didasarkan pada registrasi (pelaporan) di kabupaten/kota, untuk kemudian secara berjenjang diteruskan ke propinsi dan menjadi data nasional, yang lebih banyak bersifat estimasi. Harapan selanjutnya adalah dengan diperolehnya hasil PSPK2011 dengan metode sensus ini, akan mempermudah penentuan arah kebijakan Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau (PSDSK) sampai tahun 2014, karena perhitungan populasinya tidak lagi berdasarkan estimasi. Selain hal tersebut, kegiatan pendataan merupakan keuntungan bagi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, karena perstatistikannya akan masuk dan menjadi bagian dari siklus perstatistikan nasional, dengan mengikuti kaidah-kaidah sebagaimana ditetapkan dalam prinsip-prinsip dasar statistik resmi (*official statistic*).

Lokasi penyelenggaraan kegiatan PSPK2011 meliputi seluruh wilayah Indonesia di 33 propinsi, 497 kabupaten/kota, 6.699 kecamatan dan 77.548 desa/kelurahan, mencakup pengumpulan data ternak menurut jenis kelamin, umur dan rumpun ternak. Dari kegiatan PSPK2011 diperoleh *raw data (by name by address)* unit usaha yang memelihara/memperdagangkan sapi potong, sapi perah dan kerbau yang lengkap, akurat dan mutakhir, sebagai *database* untuk keperluan pendataan, tidak saja di tahun 2011 tetapi juga untuk tahun-tahun

berikutnya. Utamanya untuk mengukur capaian kinerja PSDSK dapat diketahui posisi *stock* sapi potong, sapi perah, dan kerbau berdasarkan komposisi populasi dan rumpun yang dapat menggambarkan produksi daging dalam negeri berdasarkan ketersediaan *stock* selama kurun waktu 2010 sampai dengan 2014.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Badan Pusat Statistik, yang melalui kegiatan PSPK2011 ini telah ikut menorehkan *milestone* ke II pada sejarah pembangunan peternakan dan kesehatan hewan setelah *milestone* pertama, yaitu dilakukannya sensus ternak atau cacah jiwa ternak dalam bentuk kegiatan Survei dan Inventarisasi Hewan (SIH) tahun 1967. Dengan rasa terima kasih yang tulus pula kami sampaikan penghargaan kepada BPS yang telah mampu menggerakkan lebih dari 100.000 tenaga yang terlibat pada waktu pelaksanaan sensus mulai dari BPS pusat, BPS propinsi, BPS kabupaten/kota, para penanggung jawab pengolah data, teknis dan administrasi di tingkat propinsi dan kabupaten/kota, sampai pada koordinator pelaksanaan PSPK2011 di tingkat kecamatan, dan garda terdepan, yaitu para petugas pencacah yang telah ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan PSPK2011.

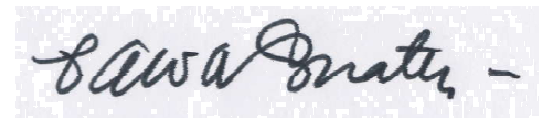
Semoga pada tahun-tahun mendatang momentum penyelenggaraan dan hasil-hasilnya tetap dijaga untuk ditindaklanjuti dengan pelaksanaan pemutakhiran data melalui *updating*, yang pelaksanaannya ditetapkan setiap tanggal 1 Juni sebagai tanggal pencacahan. Kepada beberapa pihak lainnya, utamanya kepada Bapak Menteri Pertanian, kami sampaikan rasa terima kasih, karena atas persetujuannya pelaksanaan PSPK2011 ini dapat berlangsung dengan baik.

Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, November 2011

Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
Kementerian Pertanian



Drh. Prabowo R espatiyo Caturroso, MM, Ph.D

---

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Hukum .....	2
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Sasaran .....	3
1.5 Keluaran.....	4
1.6 Ruang Lingkup .....	4
1.7 Jadwal .....	5
<b>BAB 2. METODOLOGI</b> .....	<b>7</b>
2.1 Cakupan.....	7
2.2 Kerangka Induk .....	7
2.3 Metode Pengumpulan Data dan Metode Penentuan Responden.....	8
<b>BAB 3. URAIAN HASIL PSPK2011</b> .....	<b>11</b>
<b>LAMPIRAN TABEL</b>	
<b>SAPI POTONG</b> .....	<b>19 – 67</b>
<b>SAPI PERAH</b> .....	<b>69 – 102</b>
<b>KERBAU</b> .....	<b>103 – 138</b>



## BAB

# 1

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Salah satu program pemerintah di subsektor peternakan adalah meningkatkan produksi daging dalam negeri agar tercapai swasembada daging sapi dan kerbau pada tahun 2014. Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau (PSDSK) tahun 2014 tercapai jika 90 persen kebutuhan konsumsi daging dapat dipasok dari produksi dalam negeri. Dalam rangka pencapaian program tersebut dibutuhkan langkah strategis yang tidak hanya berujung pada peningkatan populasi sapi dan kerbau tetapi juga menghindari adanya dampak negatif dalam proses pencapaian program tersebut.

Faktor yang sangat menentukan dalam mengambil langkah strategis pencapaian program adalah tersedianya data akurat khususnya data populasi sapi dan kerbau. Data populasi sapi dan kerbau yang digunakan selama ini bersumber dari laporan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH), Kementerian Pertanian. Data tersebut diperoleh dari laporan dinas yang membidangi fungsi peternakan di seluruh wilayah Indonesia. Sumber data lainnya adalah hasil Survei Peternakan Nasional (SPN) yang dilaksanakan oleh BPS bekerjasama dengan Ditjen PKH, Kementerian Pertanian pada tahun 2006 - 2008. Metode pengumpulan data dari kedua sumber data tersebut tidak dilakukan secara menyeluruh (sensus), sehingga masih memungkinkan terjadinya kesalahan baik *sampling error* maupun *non sampling error*.

Dalam rangka memenuhi tuntutan permintaan data populasi yang lebih akurat dan dilaksanakan dengan metode sensus, maka pada tahun 2011 Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) Kementerian Pertanian melakukan kerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk melaksanakan Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau 2011 (PSPK2011). Tujuan dari pelaksanaan PSPK2011 adalah untuk memperoleh data populasi dasar ( $P_0$ ) sapi potong, sapi perah, dan kerbau, memperoleh komposisi populasi berdasarkan umur dan jenis kelamin, mengetahui stok dalam negeri dan karakteristik peternakan lainnya serta membangun *database* peternak (*by name, by address*).

Cakupan wilayah pencacahan PSPK2011 adalah seluruh wilayah Indonesia yang meliputi 33 provinsi, 497 kabupaten/kota, 6.699 kecamatan, serta tersebar di 77.548 desa/kelurahan. Unit pencacahan adalah rumah tangga, perusahaan berbadan hukum serta unit lainnya yang

melakukan pemeliharaan sapi potong, sapi perah, atau kerbau seperti koperasi, yayasan, pesantren, lembaga penelitian, sekolah, dan sebagainya. Pelaksanaan pendataan lapangan dilaksanakan tanggal 1- 30 Juni 2011 dengan menetapkan tanggal 1 Juni 2011 sebagai “Hari Sensus” (*census date*). Dengan menetapkan tanggal 1 Juni 2011 sebagai hari sensus, maka seluruh informasi mengenai populasi maupun karakteristik peternakan lainnya mengacu pada keadaan tanggal 1 Juni 2011.

## 1.2. Landasan Hukum

Kegiatan PSPK2011 dilandasi oleh:

1. Undang-undang RI Nomor 16 Tahun 1997, Tentang Statistik.
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003, Tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004, Tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2009, Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999, Tentang Penyelenggaraan Statistik.
6. Peraturan Presiden RI Nomor 86 Tahun 2007, Tentang Badan Pusat Statistik.
7. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2010, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.
8. Peraturan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2010, Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
9. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 tahun 2008, Tentang Struktur Organisasi BPS.
10. Permentan Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/1/2010, Tentang Pedoman Identifikasi Pengawasan Ternak Ruminansia Besar.
12. DIPA Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 0327/018-06.1.01/002011 tanggal 20 Desember 2010.
13. Naskah kerjasama antara Kementerian Pertanian dan Badan Pusat Statistik Nomor 02/MOU/RC.110/M/3/2011 dan Nomor 04/KS/03-III/2011, tanggal 3 Maret 2011, tentang Pengembangan Perstatistikan Pertanian.
14. Nota Kesepahaman antara Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dengan Deputi Statistik Produksi Badan Pusat Statistik Nomor 03001/HK.130/F/03/2011 dan Nomor 06/KS/3-III/2011, tanggal 3 Maret 2011, tentang Kerjasama Pengembangan Statistik Peternakan.
15. Perjanjian Kerjasama Swakelola Antara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dan Direktur Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan Badan Pusat Statistik Nomor: 93/KPTS/RC.010/F1.2.1/03/2011 dan Nomor: 08/KS/4-III/2011.
16. Keputusan Menteri Pertanian tentang Organisasi Penyelenggaraan Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau (PSPK) Tahun 2011.

17. Surat Edaran Menteri Pertanian kepada para Gubernur dan Bupati/Walikota tentang Pelaksanaan Pendataan Sapi potong, Sapi Perah, dan Kerbau (PSPK) Tahun 2011.
18. Pakta integritas penandatanganan suksepsi PSDSK oleh Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan seluruh Indonesia di Bandung.
19. Keputusan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/Kuasa Pengguna Anggaran Nomor 691/KPTS/OT.160/F/03/2011 tanggal 4 Maret 2011 tentang Pembentukan Tim Perencanaan dan Tim Pengawas Pelaksanaan Swakelola Pendataan Ternak Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Tahun 2011 (PSPK2011).

### 1.3. Tujuan

#### a. Tujuan umum

Tujuan umum PSPK2011 yaitu menyediakan data untuk mengukur kinerja pencapaian PSDSK Tahun 2010-2014.

#### b. Tujuan khusus

Tujuan khusus PSPK2011 yaitu:

- 1) Memperoleh data  $P_0$  untuk sapi potong, sapi perah, dan kerbau tahun 2011 dengan cara sensus dan berskala nasional.
- 2) Memperoleh struktur populasi sapi potong, menurut umur, jenis kelamin, dan rumpun ternak, khusus sapi perah dan kerbau hanya menurut jenis kelamin dan umur.
- 3) Memperoleh data lengkap seluruh unit usaha (rumah tangga pemelihara, perusahaan berbadan hukum, pedagang, dan lainnya) yang melakukan pemeliharaan sapi potong, sapi perah, dan kerbau.
- 4) Memperoleh *raw data* dan informasi nama dan alamat pemelihara (*by name, by address*) unit usaha yang memelihara/memperdagangkan sapi potong, sapi perah, dan kerbau yang lengkap, akurat dan mutakhir sebagai *database* untuk keperluan pendataan pada tahun-tahun berikutnya.

### 1.4. Sasaran

Sasaran dari kegiatan PSPK2011 yaitu:

- a. Rumah tangga pemelihara sapi potong, sapi perah, dan kerbau dengan tujuan untuk pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan dan atau perdagangan.

- b. Perusahaan berbadan hukum yang bergerak di bidang usaha sapi potong, sapi perah, dan kerbau dengan tujuan untuk pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan dan atau perdagangan.
- c. Unit usaha lainnya (RPH, Asrama, Pesantren, UPT, dll) yang bergerak di bidang usaha sapi potong, sapi perah, dan kerbau dengan tujuan untuk pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan dan atau perdagangan.

### 1.5. Keluaran

Keluaran dari kegiatan PSPK2011 yaitu:

- 1) Diperolehnya data  $P_0$  untuk sapi potong, sapi perah, dan kerbau tahun 2011 dengan cara sensus dan berskala nasional.
- 2) Diperolehnya struktur populasi sapi potong, menurut umur, jenis kelamin, dan rumpun ternak, khusus sapi perah dan kerbau hanya menurut jenis kelamin dan umur.
- 3) Diperolehnya data lengkap seluruh unit usaha (rumah tangga pemelihara, perusahaan berbadan hukum, pedagang, dan lainnya) yang melakukan pemeliharaan sapi potong, sapi perah, dan kerbau.
- 4) Diperolehnya *raw data* dan informasi nama dan alamat pemelihara (*by name, by address*) unit usaha yang memelihara/memperdagangkan sapi potong, sapi perah, dan kerbau yang lengkap, akurat dan mutakhir sebagai *database* untuk keperluan pendataan pada tahun-tahun berikutnya.

### 1.6. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pendataan kegiatan PSPK2011 meliputi:

- 1) Lokasi kegiatan PSPK2011 meliputi seluruh wilayah Indonesia di 33 Provinsi, 497 Kabupaten/Kota, 6.699 Kecamatan dan 77.548 Desa/Kelurahan.
- 2) Seluruh unit usaha (rumah tangga pemelihara, perusahaan berbadan hukum, pedagang, dan lainnya) yang memelihara sapi potong, sapi perah, dan kerbau dengan tujuan pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan dan atau perdagangan.
- 3) Data yang dikumpulkan meliputi:
  - a) Nama dan alamat unit usaha (rumah tangga pemelihara ternak, perusahaan berbadan hukum, pedagang, dan lainnya) yang memelihara sapi potong, sapi perah, dan kerbau dengan tujuan pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan dan atau perdagangan.
  - b) Populasi ternak menurut jenis kelamin, umur, dan rumpun ternak.
  - c) Cara pemeliharaan, status kepemilikan ternak, mutasi ternak, dan inseminasi buatan.

## 1.7. Jadwal

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
<b>PERSIAPAN</b>		
1	Penyiapan Data Dasar	Maret - April
2	Penyusunan Kuesioner dan Buku Pedoman	Maret - April
3	Pencetakan dan pengiriman dokumen dan ATK ke daerah	April - Mei
<b>RAKERNAS DAN PELATIHAN</b>		
4	Pelatihan INTAMA	18 April - 20 April
5	RAKERNAS	25 April - 27 April
6	Pelatihan INNAS	28 April - 30 April
7	RAKERDA	1 Mei - 10 Mei
8	Pelatihan INDA dan Pengolahan	10 Mei - 20 Mei
9	Pelatihan petugas (PCL, PML, dan KSK)	20 Mei - 30 Mei
10	Supervisi pelatihan	10 Mei - 30 Mei
<b>PELAKSANAAN PSPK 2011</b>		
11	Pencacahan	1 Juni - 30 Juni
12	Pengawasan/Pemeriksaan	1 Juni - 30 Juni
13	Monitoring Kualitas	7 Juni - 14 Juni
14	Supervisi kabupaten/kota ke kecamatan	1 Juni - 30 Juni
15	Supervisi provinsi ke kabupaten/kota	1 Juni - 30 Juni
16	Supervisi dari pusat ke provinsi	1 Juni - 30 Juni
<b>PENGOLAHAN PSPK 2011</b>		
17	Penyusunan bahan pelatihan dan monitoring pengolahan	21 April - 23 April
18	Pelatihan INNAS pengolahan	28 April - 30 April
19	Pelatihan petugas pengolahan	4 Mei - 18 Mei
20	Pengolahan Data	20 Juni - 26 Agust
21	<i>Technical Support</i> oleh provinsi	11 Juli - 5 Sept

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
22	Supervisi/monitoring pengolahan	20 Juni - 26 Agust
23	Kompilasi dan tabulasi hasil pengolahan di pusat	20 Juli - 15 Sept
24	Pengecekan tabel	1 Agust - 15 Sept
25	Pembahasan awal hasil pengolahan data	8 Agust - 10 Agust
26	Rilis Hasil Awal PSPK2011	12 Agustus
27	<i>Workshop</i> hasil pengolahan data di pusat bersama provinsi	20 Sept - 23 Sept
28	<i>Workshop</i> hasil pengolahan data di provinsi	26 Sept - 7 Okt
29	Penyusunan laporan akhir	10 Okt - 10 Nov

## BAB

# 2

## METODOLOGI

### 2.1. Cakupan

Responden Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau (PSPK2011) mencakup rumah tangga/perusahaan berbadan hukum/lainnya (RPH, UPT, Asrama, Pesantren, dll) yang memelihara ternak sapi potong, sapi perah, dan atau kerbau di seluruh wilayah Indonesia yang mencakup 33 provinsi, 497 kabupaten/kota, 6.699 kecamatan dan 77.548 desa/kelurahan.

Data yang dikumpulkan mencakup nama dan alamat dari rumah tangga pemelihara/usaha, pedagang, perusahaan berbadan hukum, koperasi, BUMN dan BUMD sapi potong/sapi perah/kerbau; jumlah menurut jenis kelamin, umur, dan rumpun/ras; dan cara pemeliharaan, status kepemilikan, mutasi, dan inseminasi buatan.

### 2.2. Kerangka Induk

Kerangka induk untuk kegiatan PSPK2011 dibentuk dari data hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) yang memuat informasi rumah tangga yang berusaha di lapangan usaha atau bidang pekerjaan utama usaha pertanian dengan status berusaha (baik berusaha sendiri maupun berusaha dibantu buruh tidak dibayar/buruh dibayar), yang meliputi subsektor:

- a. Pertanian tanaman padi & palawija;
- b. Hortikultura;
- c. Perkebunan;
- d. Perikanan;
- e. Peternakan;
- f. Kehutanan dan pertanian lainnya.

Alasan penggunaan daftar rumah tangga usaha pertanian sebagai kerangka induk adalah karena pada umumnya sapi/kerbau dipelihara oleh petani.

Berdasarkan informasi di atas, dilakukan identifikasi desa/kelurahan berdasarkan muatan rumah tangga usaha pertanian sehingga terbentuk desa-desa dengan kategori:

- a. **Desa Pertanian** adalah desa-desa yang memuat sedikitnya 1 (satu) rumah tangga usaha pertanian.
- b. **Desa Non-pertanian** adalah desa-desa yang tidak memuat satupun rumah tangga usaha pertanian.

### 2.3. Metode Pengumpulan Data dan Metode Penentuan Responden

Pengumpulan data pada pelaksanaan PSPK2011 dilakukan dengan kunjungan dan wawancara langsung dengan responden, sedangkan penentuan responden PSPK2011 dilakukan melalui 2 (dua) metode sebagai berikut:

- a. **Metode 1:** Penentuan responden melalui proses identifikasi rumah tangga usaha pertanian hasil SP2010 (Daftar PSKP2011-P) dan **snowballing**

Metode ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi keberadaan rumah tangga pertanian yang telah dicetak (*preprinted*) pada Daftar PSPK2011-P. Pengidentifikasi dilakukan dengan terlebih dahulu mengkonfirmasi keberadaan rumah tangga tersebut dengan narasumber utama, yaitu Ketua atau pengurus Satuan Lingkungan Setempat (SLS), seperti Ketua Rukun Tetangga/Dusun/Lingkungan/Jorong, dsb. Narasumber lain yang memenuhi syarat adalah Ketua Kelompok Tani (Kapoktan), Tokoh Masyarakat (Tomas) atau Tokoh Agama (Toga). Hasil konfirmasi dari narasumber ini adalah identifikasi rumah tangga/perusahaan yang memelihara/memperdagangkan sapi potong/sapi perah/kerbau yang selanjutnya harus dikunjungi oleh petugas (PCL). Selanjutnya, apapun hasil kunjungan pada rumah tangga ini, PCL harus melakukan proses *snowballing* yaitu dengan menanyakan pada rumah tangga tersebut apakah ada rumah tangga atau perusahaan lain yang memelihara/memperdagangkan sapi potong, sapi perah, atau kerbau disekitarnya yang masih dalam satu SLS (desa).

Pendataan dengan *snowballing* atau getok tular adalah pendataan rumah tangga, pedagang, perusahaan berbadan hukum, dan lainnya (RPH, UPT, Asrama, Pesantren, dll) yang memelihara/memperdagangkan sapi potong/sapi perah/kerbau, berdasarkan informasi dari berbagai narasumber termasuk rumah tangga yang dikunjungi oleh PCL.

Penentuan responden melalui proses identifikasi rumah tangga usaha pertanian hasil SP2010 dan *snowballing* ini **dilakukan di desa/kelurahan pertanian**.



b. **Metode 2:** Penentuan responden melalui proses penyisiran (*sweeping*) dan *snowballing*

Metode ini dilakukan dengan cara penyisiran (*sweeping*) berdasarkan informasi yang diperoleh dari narasumber yang ada di desa {Aparat Desa/Kelurahan, Kapoktan, Tomas, Toga, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL), Kepala Cabang Dinas (KCD), dan lainnya}.

Hasil informasi yang diperoleh dari narasumber diisikan pada Daftar PSPK2011-S untuk selanjutnya dikunjungi oleh petugas (PCL). Apabila rumah tangga/perusahaan yang dikunjungi tersebut dapat ditemukan, maka selanjutnya PCL harus melakukan proses *snowballing* yaitu dengan menanyakan pada rumah tangga/perusahaan tersebut apakah ada rumah tangga/perusahaan lain yang memelihara/memperdagangkan sapi potong/sapi perah/kerbau di desa tersebut. Penentuan responden melalui proses penyisiran dan *snowballing* **dilakukan di desa/kelurahan non-pertanian.**

<http://www.bps.go.id>



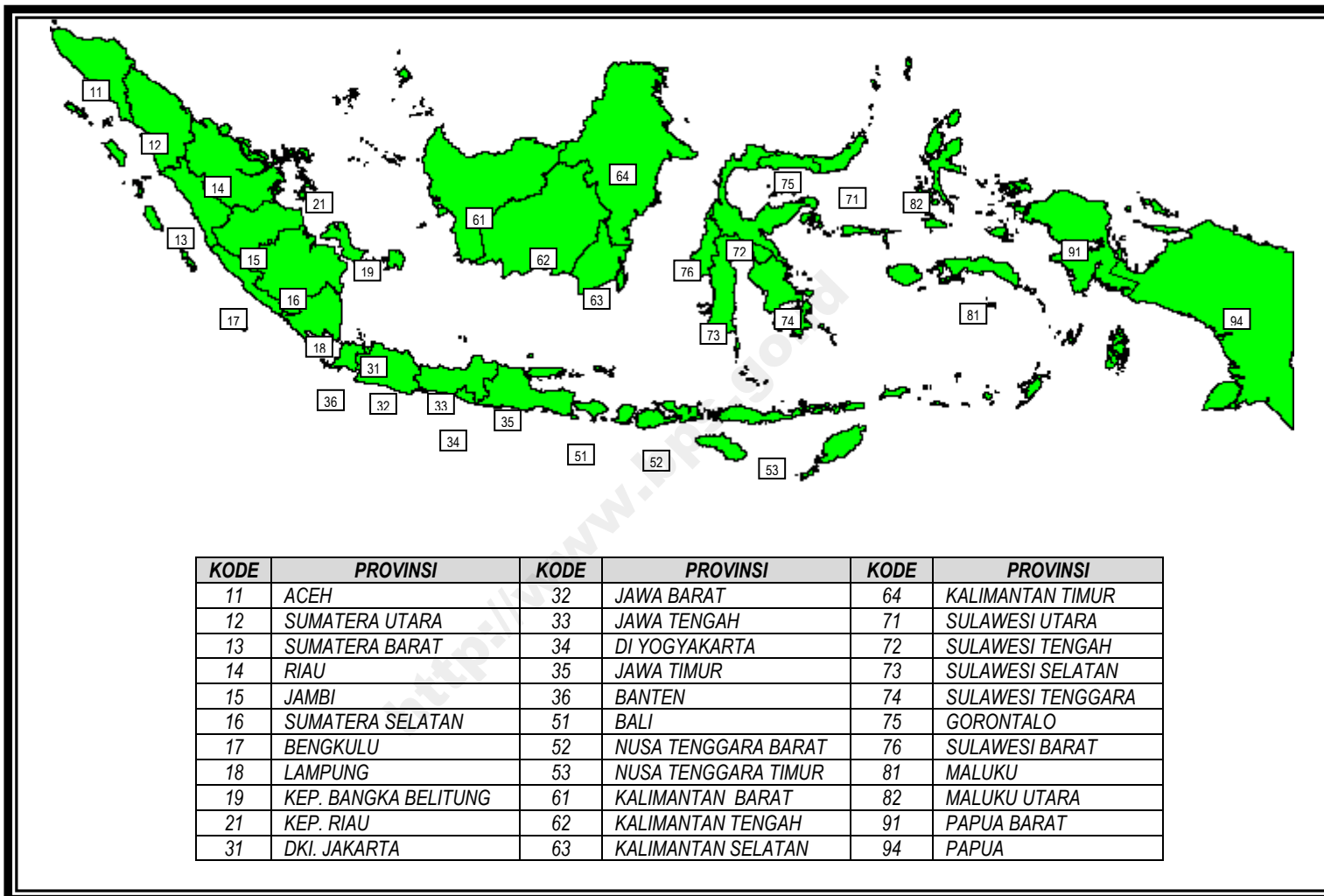
## BAB

# 3

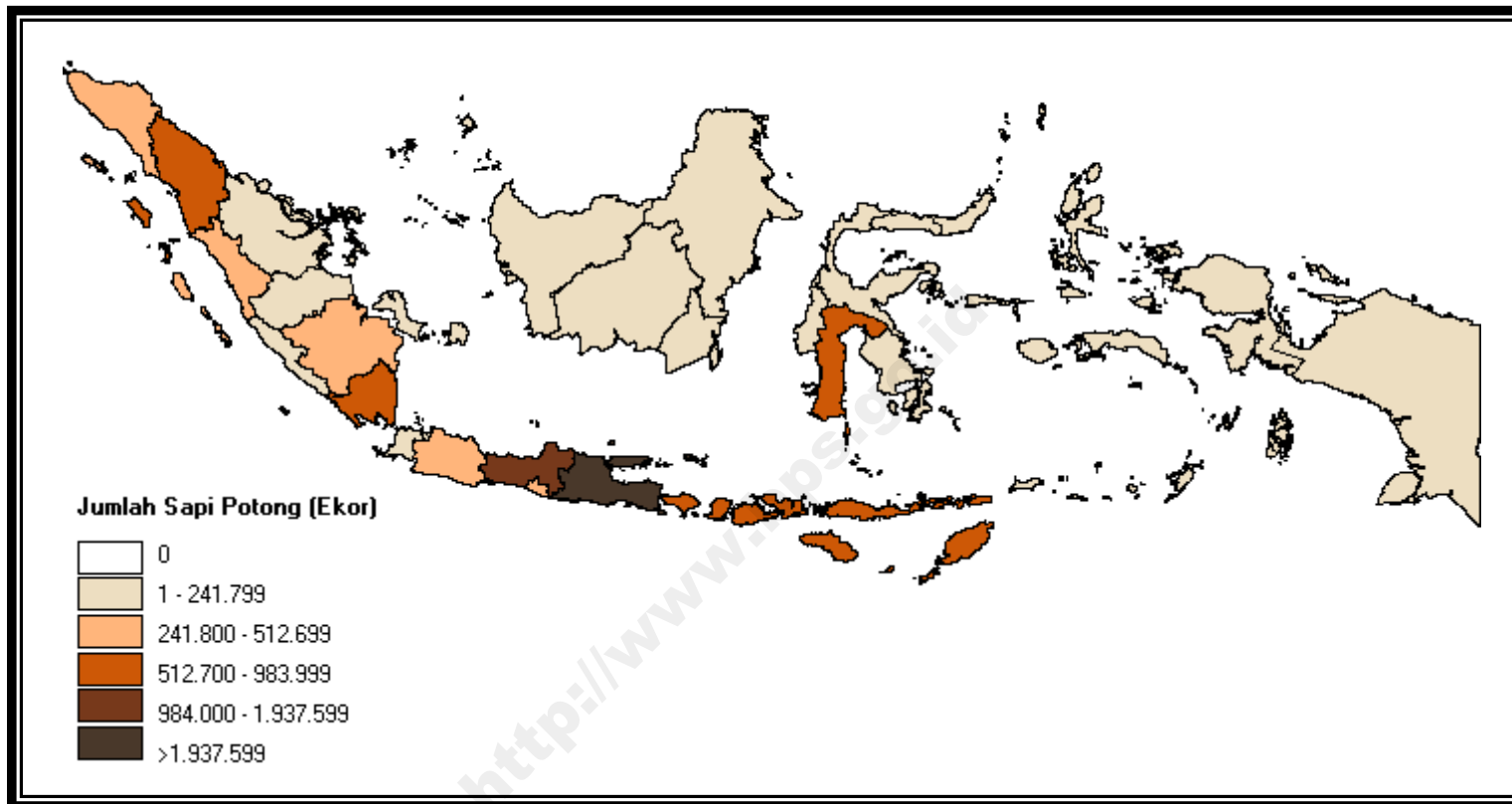
## URAIAN HASIL PSPK2011

Berdasarkan hasil PSPK2011 populasi sapi potong di Indonesia pada tahun 2011 tercatat 14,8 juta. Secara regional/pulau, populasi sapi potong sebagian besar terdapat di Pulau Jawa sebanyak 7,5 juta ekor atau 50,68 persen dari total populasi sapi potong di Indonesia, kemudian Pulau Sumatera sebanyak 2,7 juta ekor atau 18,38 persen; Bali dan Nusa Tenggara 2,1 juta ekor atau 14,18 persen; Sulawesi 1,8 juta ekor atau 12,08 persen, sedangkan sisanya berada di Kalimantan, serta Maluku dan Papua dengan jumlah populasi masing-masing kurang dari 0,5 juta ekor.

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan populasi sapi potong terbesar di Indonesia sebanyak 4,7 juta ekor atau 31,89 persen dari populasi sapi potong di Indonesia disusul kemudian Jawa Tengah 1,9 juta ekor. Provinsi lain yang memiliki populasi sapi potong cukup besar, yaitu lebih dari 0,5 juta ekor tercatat berturut turut adalah Sulawesi Selatan 984 ribu ekor atau 6,64 persen, Nusa Tenggara Timur (NTT) 778,6 ribu ekor atau 5,25 persen; Lampung 742,8 ribu ekor atau 5,01 persen; Nusa Tenggara Barat (NTB) 685,8 ribu ekor atau 4,63 persen; Bali 637,5 ribu ekor atau 4,30 persen; dan Sumatera Utara 541,7 ribu ekor atau 3,65 persen dari populasi sapi potong Indonesia. Sebaran populasi sapi potong di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 2.



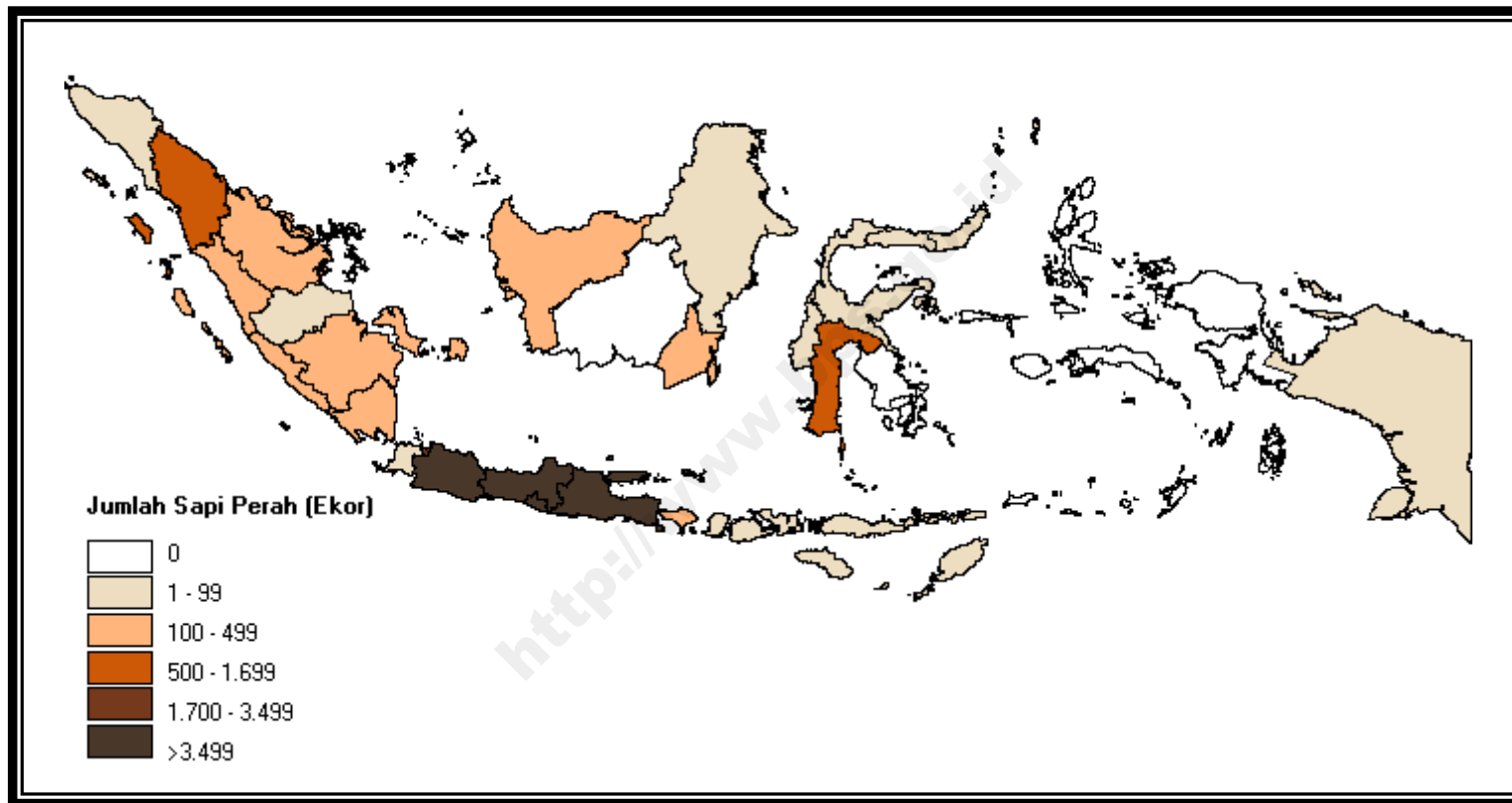
Gambar 1. Indeks Nama Provinsi di Indonesia



Gambar 2. Sebaran Populasi Sapi Potong Menurut Provinsi

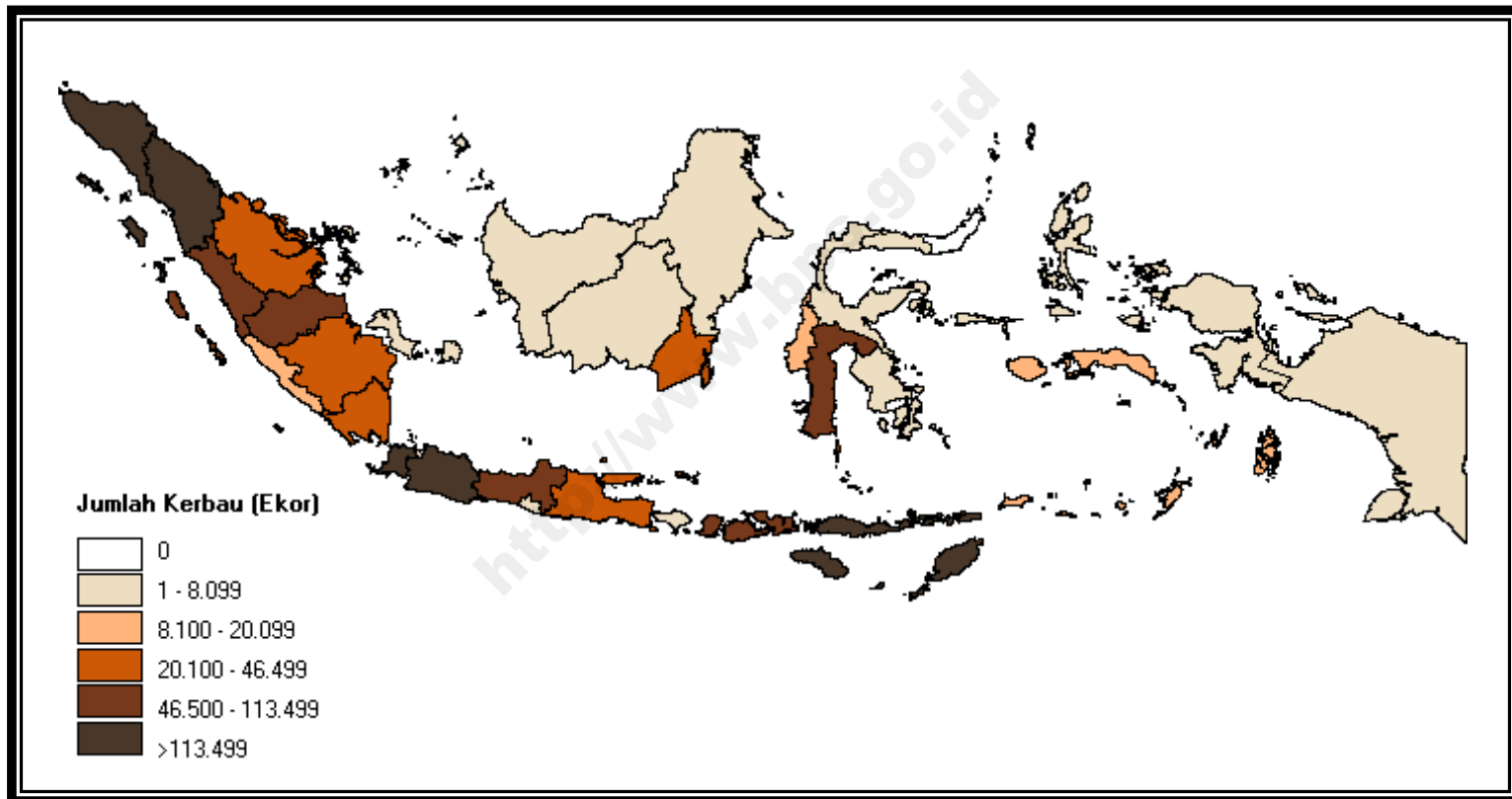
Gambaran kondisi peternakan sapi perah di Indonesia juga menunjukkan hal yang sama dengan sapi potong bahwa usaha peternakan sapi perah masih dominan di Pulau Jawa. Hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya populasi sapi perah di Pulau Jawa yang mencapai lebih dari 99 persen dari total populasi sapi perah Indonesia sebanyak 597,2 ribu ekor. Dari jumlah tersebut 592,5 ribu ekor diantaranya berada di Pulau Jawa.

Populasi sapi perah di Pulau Sumatera hanya mencapai 2.383 ekor atau hanya 0,40 persen dari populasi Indonesia, dan sebagian kecil lainnya tersebar di pulau Sulawesi, Kalimantan, Bali dan Nusa Tenggara.



Gambar 3. Sebaran Populasi Sapi Perah Menurut Provinsi

Menurut provinsi, populasi sapi perah terbesar adalah Jawa Timur sekitar 296,4 ribu ekor atau 49,62 persen dari total populasi sapi perah Indonesia. Provinsi lain yang memiliki populasi sapi perah cukup besar adalah Jawa Tengah dan Jawa Barat masing-masing 149,9 ribu ekor atau 25,11 persen dan 140 ribu ekor atau 23,44 persen dari total populasi sapi perah Indonesia. Beberapa provinsi seperti Kepulauan Riau, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, dan Papua Barat tidak dijumpai sama sekali sapi perah. Sebaran populasi sapi perah di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 4. Sebaran Populasi Kerbau Menurut Provinsi

Berbeda dengan populasi sapi potong dan sapi perah yang dominan di Pulau Jawa, populasi kerbau cenderung tersebar merata secara regional/pulau di seluruh Indonesia. Populasi kerbau terbesar terdapat di Sumatera dengan jumlah 512,8 ribu ekor atau 39,29 persen dari total populasi kerbau Indonesia. Populasi kerbau Pulau Jawa mencapai 363 ribu ekor atau 27,82 persen, kemudian Pulau Bali dan Nusa Tenggara 257,6 ribu ekor atau 19,74 persen; Pulau Sulawesi 110,4 ribu ekor atau 8,46 persen; Pulau Kalimantan 41,5 ribu ekor atau 3,18 persen, serta Pulau Maluku dan Papua 19,7 ribu ekor atau 1,51 persen dari populasi kerbau Indonesia.

Dirinci menurut provinsi, populasi kerbau terbesar terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sebanyak 150 ribu ekor atau 11,50 persen dari populasi kerbau di Indonesia. Provinsi lain dengan jumlah populasi kerbau tidak berbeda jauh dengan Nusa Tenggara Timur (NTT) berturut-turut adalah Aceh 131,5 ribu ekor atau 10,08 persen; Jawa Barat 130,2 ribu ekor atau 9,97 persen; Banten 123,1 ribu ekor atau 9,44 persen; Sumatera Utara 114,3 ribu ekor atau 8,76 persen; Nusa Tenggara Barat (NTB) 105,4 ribu ekor atau 8,08 persen dan Sumatera Barat 100,3 ribu ekor atau 7,69 persen dari populasi kerbau Indonesia. Provinsi-provinsi lainnya mencatat populasi kerbau kurang dari 100 ribu ekor (Tabel 1).

Secara umum hasil pendataan PSPK2011 menunjukkan bahwa populasi sapi potong, sapi perah, dan kerbau sebagian besar terdapat di Pulau Jawa. Besar kemungkinan karena beberapa faktor, diantaranya adalah tingkat kebutuhan/konsumsi daging di Pulau Jawa relatif lebih besar jika dibandingkan dengan kebutuhan daging di luar Pulau Jawa. Faktor lain adalah infrastruktur, teknologi dan industri peternakan yang lebih maju di Pulau Jawa dibanding dengan daerah-daerah lainnya, terutama industri penyediaan pakan ternak sehingga subsektor peternakan dapat berkembang lebih baik.



**Tabel 1. Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Provinsi Berdasarkan Hasil PSPK2011**

Provinsi	Sapi Potong		Sapi Perah		Kerbau	
	Populasi	%	Populasi	%	Populasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Sumatera</b>	<b>2 724 384</b>	<b>18,38</b>	<b>2 383</b>	<b>0,40</b>	<b>512 821</b>	<b>39,29</b>
1. Aceh	462 840	3,12	31	0,01	131 494	10,08
2. Sumatera Utara	541 698	3,65	894	0,15	114 289	8,76
3. Sumatera Barat	327 013	2,21	484	0,08	100 310	7,68
4. Riau	159 855	1,08	172	0,03	37 716	2,89
5. Jambi	119 888	0,81	81	0,01	46 538	3,56
6. Sumatera Selatan	246 295	1,66	154	0,03	29 143	2,23
7. Bengkulu	98 948	0,67	247	0,04	19 971	1,53
8. Lampung	742 776	5,01	201	0,03	33 124	2,54
9. Kep. Bangka Belitung	7 733	0,05	119	0,02	222	0,02
10. Kepulauan Riau	17 338	0,12	-	-	14	0,00
<b>Jawa</b>	<b>7 512 273</b>	<b>50,67</b>	<b>592 520</b>	<b>99,22</b>	<b>363 049</b>	<b>27,81</b>
11. DKI Jakarta	1 691	0,01	2 728	0,46	192	0,01
12. Jawa Barat	422 989	2,85	139 970	23,44	130 157	9,97
13. Jawa Tengah	1 937 551	13,07	149 931	25,11	75 674	5,80
14. DI Yogyakarta	375 844	2,53	3 522	0,59	1 208	0,09
15. Jawa Timur	4 727 298	31,89	296 350	49,62	32 675	2,50
16. Banten	46 900	0,32	19	0,00	123 143	9,44
<b>Bali dan Nusa Tenggara</b>	<b>2 101 916</b>	<b>14,18</b>	<b>189</b>	<b>0,03</b>	<b>257 610</b>	<b>19,75</b>
17. Bali	637 473	4,30	139	0,02	2 181	0,17
18. Nusa Tenggara Barat	685 810	4,63	18	0,00	105 391	8,08
19. Nusa Tenggara Timur	778 633	5,25	32	0,01	150 038	11,50

**Tabel 1. Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Provinsi Berdasarkan Hasil PSPK2011 (lanjutan)**

Provinsi	Sapi Potong		Sapi Perah		Kerbau	
	Populasi	%	Populasi	%	Populasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kalimantan</b>	<b>437 406</b>	<b>2,95</b>	<b>369</b>	<b>0,07</b>	<b>41 534</b>	<b>3,19</b>
20. Kalimantan Barat	153 320	1,03	227	0,04	3 166	0,24
21. Kalimantan Tengah	54 647	0,37	-	-	6 491	0,50
22. Kalimantan Selatan	138 691	0,94	110	0,02	23 843	1,83
23. Kalimantan Timur	90 748	0,61	32	0,01	8 034	0,62
<b>Sulawesi</b>	<b>1 790 318</b>	<b>12,08</b>	<b>1 741</b>	<b>0,28</b>	<b>110 393</b>	<b>8,45</b>
24. Sulawesi Utara	105 225	0,71	22	0,00	-	-
25. Sulawesi Tengah	230 682	1,56	8	0,00	3 271	0,25
26. Sulawesi Selatan	983 985	6,64	1 690	0,28	96 505	7,39
27. Sulawesi Tenggara	213 736	1,44	-	-	2 492	0,19
28. Gorontalo	183 868	1,24	8	0,00	13	0,00
29. Sulawesi Barat	72 822	0,49	13	0,00	8 112	0,62
<b>Maluku dan Papua</b>	<b>258 076</b>	<b>1,74</b>	<b>11</b>	<b>0,00</b>	<b>19 671</b>	<b>1,51</b>
30. Maluku	73 976	0,50	-	-	17 568	1,35
31. Maluku Utara	60 840	0,41	-	-	863	0,07
32. Papua Barat	41 464	0,28	-	-	1	0,00
33. Papua	81 796	0,55	11	0,00	1 239	0,09
<b>Indonesia</b>	<b>14 824 373</b>	<b>100,00</b>	<b>597 213</b>	<b>100,00</b>	<b>1 305 078</b>	<b>100,00</b>

# LAMPIRAN

<http://www.pps.go.id>



# **SAPI POTONG**

<http://www.pps.go.id>



Tabel 1. Banyaknya Ternak Sapi Potong Menurut Jenis Kelamin, Golongan Umur, dan Rumpun Ternak pada Tanggal 1 Juni 2011

Karakteristik	Rumpun				Jumlah
	Sapi Bali	Sapi Onggole/PO	Sapi Madura	Sapi Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jantan - Anak	460 961	380 523	87 608	518 337	1 447 429
Jantan - Muda	538 193	472 591	162 808	645 343	1 818 935
Jantan - Dewasa	494 059	338 983	184 268	437 423	1 454 733
<b>Sub Jumlah Jantan</b>	<b>1 493 213</b>	<b>1 192 097</b>	<b>434 684</b>	<b>1 601 103</b>	<b>4 721 097</b>
Betina - Anak	486 767	386 323	95 368	446 441	1 414 899
Betina - Muda	630 655	585 470	195 854	598 564	2 010 543
Betina - Dewasa	2 178 886	2 117 712	559 784	1 821 452	6 677 834
<b>Sub Jumlah Betina</b>	<b>3 296 308</b>	<b>3 089 505</b>	<b>851 006</b>	<b>2 866 457</b>	<b>10 103 276</b>
<b>Indonesia</b>	<b>4 789 521</b>	<b>4 281 602</b>	<b>1 285 690</b>	<b>4 467 560</b>	<b>14 824 373</b>

**Tabel 2. Banyaknya Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Sapi Potong Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011**

Provinsi	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				Jumlah
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	128 045	4	185	12	128 246
[12] Sumatera Utara	113 806	15	250	20	114 091
[13] Sumatera Barat	143 381	6	302	29	143 718
[14] Riau	40 952	10	105	11	41 078
[15] Jambi	40 986	-	153	14	41 153
[16] Sumatera Selatan	83 643	9	183	7	83 842
[17] Bengkulu	32 152	1	65	6	32 224
[18] Lampung	271 523	15	745	31	272 314
[19] Kepulauan Bangka Belitung	1 649	4	45	7	1 705
[21] Kepulauan Riau	4 378	-	6	14	4 398
[31] DKI Jakarta	168	-	3	3	174
[32] Jawa Barat	130 282	59	1 036	145	131 522
[33] Jawa Tengah	966 242	24	1 859	79	968 204
[34] DI Yogyakarta	198 142	6	330	13	198 491
[35] Jawa Timur	2 265 150	12	2 800	78	2 268 040
[36] Banten	4 118	10	75	8	4 211
[51] Bali	248 116	4	149	10	248 279
[52] Nusa Tenggara Barat	198 034	5	327	8	198 374
[53] Nusa Tenggara Timur	186 856	9	76	27	186 968
[61] Kalimantan Barat	52 155	-	111	8	52 274
[62] Kalimantan Tengah	17 435	7	52	15	17 509
[63] Kalimantan Selatan	36 732	9	152	10	36 903
[64] Kalimantan Timur	24 963	4	65	14	25 046
[71] Sulawesi Utara	37 383	-	98	14	37 495
[72] Sulawesi Tengah	68 669	-	143	30	68 842
[73] Sulawesi Selatan	239 464	17	488	35	240 004
[74] Sulawesi Tenggara	51 945	1	73	11	52 030
[75] Gorontalo	62 804	-	71	5	62 880
[76] Sulawesi Barat	22 874	-	18	2	22 894
[81] Maluku	16 874	-	21	14	16 909
[82] Maluku Utara	18 894	-	27	1	18 922
[91] Papua Barat	9 988	1	4	10	10 003
[94] Papua	18 350	1	19	19	18 389
<b>Indonesia</b>	<b>5 736 153</b>	<b>233</b>	<b>10 036</b>	<b>710</b>	<b>5 747 132</b>



Tabel 3. Persentase Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Sapi Potong Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				Jumlah
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	99,84	0,00	0,14	0,01	100,00
[12] Sumatera Utara	99,75	0,01	0,22	0,02	100,00
[13] Sumatera Barat	99,77	0,00	0,21	0,02	100,00
[14] Riau	99,69	0,02	0,26	0,03	100,00
[15] Jambi	99,59	-	0,37	0,03	100,00
[16] Sumatera Selatan	99,76	0,01	0,22	0,01	100,00
[17] Bengkulu	99,78	0,00	0,20	0,02	100,00
[18] Lampung	99,71	0,01	0,27	0,01	100,00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	96,72	0,23	2,64	0,41	100,00
[21] Kepulauan Riau	99,55	-	0,14	0,32	100,00
[31] DKI Jakarta	96,55	-	1,72	1,72	100,00
[32] Jawa Barat	99,06	0,04	0,79	0,11	100,00
[33] Jawa Tengah	99,80	0,00	0,19	0,01	100,00
[34] DI Yogyakarta	99,82	0,00	0,17	0,01	100,00
[35] Jawa Timur	99,87	0,00	0,12	0,00	100,00
[36] Banten	97,79	0,24	1,78	0,19	100,00
[51] Bali	99,93	0,00	0,06	0,00	100,00
[52] Nusa Tenggara Barat	99,83	0,00	0,16	0,00	100,00
[53] Nusa Tenggara Timur	99,94	0,00	0,04	0,01	100,00
[61] Kalimantan Barat	99,77	-	0,21	0,02	100,00
[62] Kalimantan Tengah	99,58	0,04	0,30	0,09	100,00
[63] Kalimantan Selatan	99,54	0,02	0,41	0,03	100,00
[64] Kalimantan Timur	99,67	0,02	0,26	0,06	100,00
[71] Sulawesi Utara	99,70	-	0,26	0,04	100,00
[72] Sulawesi Tengah	99,75	-	0,21	0,04	100,00
[73] Sulawesi Selatan	99,78	0,01	0,20	0,01	100,00
[74] Sulawesi Tenggara	99,84	0,00	0,14	0,02	100,00
[75] Gorontalo	99,88	-	0,11	0,01	100,00
[76] Sulawesi Barat	99,91	-	0,08	0,01	100,00
[81] Maluku	99,79	-	0,12	0,08	100,00
[82] Maluku Utara	99,85	-	0,14	0,01	100,00
[91] Papua Barat	99,85	0,01	0,04	0,10	100,00
[94] Papua	99,79	0,01	0,10	0,10	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>99,81</b>	<b>0,00</b>	<b>0,17</b>	<b>0,01</b>	<b>100,00</b>

Tabel 4. Persentase Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Sapi Potong Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				Jumlah
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	2,23	1,72	1,84	1,69	2,23
[12] Sumatera Utara	1,98	6,44	2,49	2,82	1,99
[13] Sumatera Barat	2,50	2,58	3,01	4,08	2,50
[14] Riau	0,71	4,29	1,05	1,55	0,71
[15] Jambi	0,71	-	1,52	1,97	0,72
[16] Sumatera Selatan	1,46	3,86	1,82	0,99	1,46
[17] Bengkulu	0,56	0,43	0,65	0,85	0,56
[18] Lampung	4,73	6,44	7,42	4,37	4,74
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,03	1,72	0,45	0,99	0,03
[21] Kepulauan Riau	0,08	-	0,06	1,97	0,08
[31] DKI Jakarta	0,00	-	0,03	0,42	0,00
[32] Jawa Barat	2,27	25,32	10,32	20,42	2,29
[33] Jawa Tengah	16,84	10,30	18,52	11,13	16,85
[34] DI Yogyakarta	3,45	2,58	3,29	1,83	3,45
[35] Jawa Timur	39,49	5,15	27,90	10,99	39,46
[36] Banten	0,07	4,29	0,75	1,13	0,07
[51] Bali	4,33	1,72	1,48	1,41	4,32
[52] Nusa Tenggara Barat	3,45	2,15	3,26	1,13	3,45
[53] Nusa Tenggara Timur	3,26	3,86	0,76	3,80	3,25
[61] Kalimantan Barat	0,91	-	1,11	1,13	0,91
[62] Kalimantan Tengah	0,30	3,00	0,52	2,11	0,30
[63] Kalimantan Selatan	0,64	3,86	1,51	1,41	0,64
[64] Kalimantan Timur	0,44	1,72	0,65	1,97	0,44
[71] Sulawesi Utara	0,65	-	0,98	1,97	0,65
[72] Sulawesi Tengah	1,20	-	1,42	4,23	1,20
[73] Sulawesi Selatan	4,17	7,30	4,86	4,93	4,18
[74] Sulawesi Tenggara	0,91	0,43	0,73	1,55	0,91
[75] Gorontalo	1,09	-	0,71	0,70	1,09
[76] Sulawesi Barat	0,40	-	0,18	0,28	0,40
[81] Maluku	0,29	-	0,21	1,97	0,29
[82] Maluku Utara	0,33	-	0,27	0,14	0,33
[91] Papua Barat	0,17	0,43	0,04	1,41	0,17
[94] Papua	0,32	0,43	0,19	2,68	0,32
<b>Indonesia</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel 5. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	461 256	146	1 111	327	462 840
[12] Sumatera Utara	526 866	12 161	2 265	406	541 698
[13] Sumatera Barat	323 933	692	2 170	218	327 013
[14] Riau	157 389	1 264	964	238	159 855
[15] Jambi	118 549	-	1 111	228	119 888
[16] Sumatera Selatan	244 187	877	1 085	146	246 295
[17] Bengkulu	98 222	268	332	126	98 948
[18] Lampung	671 908	45 423	24 797	648	742 776
[19] Kepulauan Bangka Belitung	6 553	361	530	289	7 733
[21] Kepulauan Riau	17 222	-	65	51	17 338
[31] DKI Jakarta	1 537	-	7	147	1 691
[32] Jawa Barat	347 214	66 488	6 590	2 697	422 989
[33] Jawa Tengah	1 917 903	3 449	14 300	1 899	1 937 551
[34] DI Yogyakarta	373 270	232	2 197	145	375 844
[35] Jawa Timur	4 691 200	13 168	19 471	3 459	4 727 298
[36] Banten	12 564	33 078	1 053	205	46 900
[51] Bali	634 722	121	1 716	914	637 473
[52] Nusa Tenggara Barat	684 208	104	1 426	72	685 810
[53] Nusa Tenggara Timur	776 090	859	610	1 074	778 633
[61] Kalimantan Barat	151 800	-	1 450	70	153 320
[62] Kalimantan Tengah	52 535	977	809	326	54 647
[63] Kalimantan Selatan	135 486	1 189	1 806	210	138 691
[64] Kalimantan Timur	88 911	182	1 037	618	90 748
[71] Sulawesi Utara	104 676	-	468	81	105 225
[72] Sulawesi Tengah	229 322	-	1 129	231	230 682
[73] Sulawesi Selatan	970 390	9 523	3 446	626	983 985
[74] Sulawesi Tenggara	213 005	181	352	198	213 736
[75] Gorontalo	183 320	-	401	147	183 868
[76] Sulawesi Barat	72 476	-	48	298	72 822
[81] Maluku	73 606	-	158	212	73 976
[82] Maluku Utara	60 608	-	189	43	60 840
[91] Papua Barat	41 150	35	122	157	41 464
[94] Papua	81 086	110	198	402	81 796
<b>Indonesia</b>	<b>14 523 164</b>	<b>190 888</b>	<b>93 413</b>	<b>16 908</b>	<b>14 824 373</b>

Tabel 6. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	99,66	0,03	0,24	0,07	100,00
[12] Sumatera Utara	97,26	2,24	0,42	0,07	100,00
[13] Sumatera Barat	99,06	0,21	0,66	0,07	100,00
[14] Riau	98,46	0,79	0,60	0,15	100,00
[15] Jambi	98,88	-	0,93	0,19	100,00
[16] Sumatera Selatan	99,14	0,36	0,44	0,06	100,00
[17] Bengkulu	99,27	0,27	0,34	0,13	100,00
[18] Lampung	90,46	6,12	3,34	0,09	100,00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	84,74	4,67	6,85	3,74	100,00
[21] Kepulauan Riau	99,33	-	0,37	0,29	100,00
[31] DKI Jakarta	90,89	-	0,41	8,69	100,00
[32] Jawa Barat	82,09	15,72	1,56	0,64	100,00
[33] Jawa Tengah	98,99	0,18	0,74	0,10	100,00
[34] DI Yogyakarta	99,32	0,06	0,58	0,04	100,00
[35] Jawa Timur	99,24	0,28	0,41	0,07	100,00
[36] Banten	26,79	70,53	2,25	0,44	100,00
[51] Bali	99,57	0,02	0,27	0,14	100,00
[52] Nusa Tenggara Barat	99,77	0,02	0,21	0,01	100,00
[53] Nusa Tenggara Timur	99,67	0,11	0,08	0,14	100,00
[61] Kalimantan Barat	99,01	-	0,95	0,05	100,00
[62] Kalimantan Tengah	96,14	1,79	1,48	0,60	100,00
[63] Kalimantan Selatan	97,69	0,86	1,30	0,15	100,00
[64] Kalimantan Timur	97,98	0,20	1,14	0,68	100,00
[71] Sulawesi Utara	99,48	-	0,44	0,08	100,00
[72] Sulawesi Tengah	99,41	-	0,49	0,10	100,00
[73] Sulawesi Selatan	98,62	0,97	0,35	0,06	100,00
[74] Sulawesi Tenggara	99,66	0,08	0,16	0,09	100,00
[75] Gorontalo	99,70	-	0,22	0,08	100,00
[76] Sulawesi Barat	99,52	-	0,07	0,41	100,00
[81] Maluku	99,50	-	0,21	0,29	100,00
[82] Maluku Utara	99,62	-	0,31	0,07	100,00
[91] Papua Barat	99,24	0,08	0,29	0,38	100,00
[94] Papua	99,13	0,13	0,24	0,49	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>97,97</b>	<b>1,29</b>	<b>0,63</b>	<b>0,11</b>	<b>100,00</b>

Tabel 7. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	3,18	0,08	1,19	1,93	3,12
[12] Sumatera Utara	3,63	6,37	2,42	2,40	3,65
[13] Sumatera Barat	2,23	0,36	2,32	1,29	2,21
[14] Riau	1,08	0,66	1,03	1,41	1,08
[15] Jambi	0,82	-	1,19	1,35	0,81
[16] Sumatera Selatan	1,68	0,46	1,16	0,86	1,66
[17] Bengkulu	0,68	0,14	0,36	0,75	0,67
[18] Lampung	4,63	23,80	26,55	3,83	5,01
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,05	0,19	0,57	1,71	0,05
[21] Kepulauan Riau	0,12	-	0,07	0,30	0,12
[31] DKI Jakarta	0,01	-	0,01	0,87	0,01
[32] Jawa Barat	2,39	34,83	7,05	15,95	2,85
[33] Jawa Tengah	13,21	1,81	15,31	11,23	13,07
[34] DI Yogyakarta	2,57	0,12	2,35	0,86	2,54
[35] Jawa Timur	32,30	6,90	20,84	20,46	31,89
[36] Banten	0,09	17,33	1,13	1,21	0,32
[51] Bali	4,37	0,06	1,84	5,41	4,30
[52] Nusa Tenggara Barat	4,71	0,05	1,53	0,43	4,63
[53] Nusa Tenggara Timur	5,34	0,45	0,65	6,35	5,25
[61] Kalimantan Barat	1,05	-	1,55	0,41	1,03
[62] Kalimantan Tengah	0,36	0,51	0,87	1,93	0,37
[63] Kalimantan Selatan	0,93	0,62	1,93	1,24	0,94
[64] Kalimantan Timur	0,61	0,10	1,11	3,66	0,61
[71] Sulawesi Utara	0,72	-	0,50	0,48	0,71
[72] Sulawesi Tengah	1,58	-	1,21	1,37	1,56
[73] Sulawesi Selatan	6,68	4,99	3,69	3,70	6,64
[74] Sulawesi Tenggara	1,47	0,09	0,38	1,17	1,44
[75] Gorontalo	1,26	-	0,43	0,87	1,24
[76] Sulawesi Barat	0,50	-	0,05	1,76	0,49
[81] Maluku	0,51	-	0,17	1,25	0,50
[82] Maluku Utara	0,42	-	0,20	0,25	0,41
[91] Papua Barat	0,28	0,02	0,13	0,93	0,28
[94] Papua	0,56	0,06	0,21	2,38	0,55
<b>Indonesia</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel 8. Banyaknya Ternak Sapi Potong di Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Dikandangkan	Dikandangkan dan Dilepas	Dilepas Sama Sekali	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	64 109	375 449	21 698	461 256
[12] Sumatera Utara	104 754	382 618	39 494	526 866
[13] Sumatera Barat	130 586	184 090	9 257	323 933
[14] Riau	38 920	95 226	23 243	157 389
[15] Jambi	41 762	69 960	6 827	118 549
[16] Sumatera Selatan	63 082	175 989	5 116	244 187
[17] Bengkulu	39 419	51 350	7 453	98 222
[18] Lampung	238 538	428 108	5 262	671 908
[19] Kepulauan Bangka Belitung	4 269	2 031	253	6 553
[21] Kepulauan Riau	3 189	13 047	986	17 222
[31] DKI Jakarta	1 469	66	2	1 537
[32] Jawa Barat	205 160	135 975	6 079	347 214
[33] Jawa Tengah	1 098 994	818 063	846	1 917 903
[34] DI Yogyakarta	298 639	74 576	55	373 270
[35] Jawa Timur	3 876 754	809 203	5 243	4 691 200
[36] Banten	4 629	7 668	267	12 564
[51] Bali	475 333	87 114	72 275	634 722
[52] Nusa Tenggara Barat	248 807	248 119	187 282	684 208
[53] Nusa Tenggara Timur	81 240	420 868	273 982	776 090
[61] Kalimantan Barat	68 072	73 140	10 588	151 800
[62] Kalimantan Tengah	27 523	18 008	7 004	52 535
[63] Kalimantan Selatan	39 456	84 854	11 176	135 486
[64] Kalimantan Timur	22 257	56 727	9 927	88 911
[71] Sulawesi Utara	5 411	17 722	81 543	104 676
[72] Sulawesi Tengah	41 594	97 838	89 890	229 322
[73] Sulawesi Selatan	102 420	687 895	180 075	970 390
[74] Sulawesi Tenggara	20 442	83 479	109 084	213 005
[75] Gorontalo	12 753	50 041	120 526	183 320
[76] Sulawesi Barat	9 685	22 129	40 662	72 476
[81] Maluku	4 805	15 568	53 233	73 606
[82] Maluku Utara	1 627	7 431	51 550	60 608
[91] Papua Barat	1 481	6 082	33 587	41 150
[94] Papua	13 248	30 313	37 525	81 086
<b>Indonesia</b>	<b>7 390 427</b>	<b>5 630 747</b>	<b>1 501 990</b>	<b>14 523 164</b>

Tabel 9. Persentase Ternak Sapi Potong di Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Dikandangkan	Dikandangkan dan Dilepas	Dilepas Sama Sekali	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	13,90	81,40	4,70	100,00
[12] Sumatera Utara	19,88	72,62	7,50	100,00
[13] Sumatera Barat	40,31	56,83	2,86	100,00
[14] Riau	24,73	60,50	14,77	100,00
[15] Jambi	35,23	59,01	5,76	100,00
[16] Sumatera Selatan	25,83	72,07	2,10	100,00
[17] Bengkulu	40,13	52,28	7,59	100,00
[18] Lampung	35,50	63,72	0,78	100,00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	65,15	30,99	3,86	100,00
[21] Kepulauan Riau	18,52	75,76	5,73	100,00
[31] DKI Jakarta	95,58	4,29	0,13	100,00
[32] Jawa Barat	59,09	39,16	1,75	100,00
[33] Jawa Tengah	57,30	42,65	0,04	100,00
[34] DI Yogyakarta	80,01	19,98	0,01	100,00
[35] Jawa Timur	82,64	17,25	0,11	100,00
[36] Banten	36,84	61,03	2,13	100,00
[51] Bali	74,89	13,72	11,39	100,00
[52] Nusa Tenggara Barat	36,36	36,26	27,37	100,00
[53] Nusa Tenggara Timur	10,47	54,23	35,30	100,00
[61] Kalimantan Barat	44,84	48,18	6,97	100,00
[62] Kalimantan Tengah	52,39	34,28	13,33	100,00
[63] Kalimantan Selatan	29,12	62,63	8,25	100,00
[64] Kalimantan Timur	25,03	63,80	11,17	100,00
[71] Sulawesi Utara	5,17	16,93	77,90	100,00
[72] Sulawesi Tengah	18,14	42,66	39,20	100,00
[73] Sulawesi Selatan	10,55	70,89	18,56	100,00
[74] Sulawesi Tenggara	9,60	39,19	51,21	100,00
[75] Gorontalo	6,96	27,30	65,75	100,00
[76] Sulawesi Barat	13,36	30,53	56,10	100,00
[81] Maluku	6,53	21,15	72,32	100,00
[82] Maluku Utara	2,68	12,26	85,05	100,00
[91] Papua Barat	3,60	14,78	81,62	100,00
[94] Papua	16,34	37,38	46,28	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>50,89</b>	<b>38,77</b>	<b>10,34</b>	<b>100,00</b>

Tabel 10. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	359 327	93 677	5 705	2 547	461 256
[12] Sumatera Utara	476 363	46 505	1 670	2 328	526 866
[13] Sumatera Barat	262 239	56 397	4 423	874	323 933
[14] Riau	142 491	12 306	2 111	481	157 389
[15] Jambi	96 989	18 640	2 399	521	118 549
[16] Sumatera Selatan	195 662	44 853	3 033	639	244 187
[17] Bengkulu	86 567	10 201	1 299	155	98 222
[18] Lampung	551 382	106 475	10 958	3 093	671 908
[19] Kepulauan Bangka Belitung	4 300	1 887	317	49	6 553
[21] Kepulauan Riau	15 634	1 311	110	167	17 222
[31] DKI Jakarta	43	1 391	-	103	1 537
[32] Jawa Barat	196 814	136 672	10 494	3 234	347 214
[33] Jawa Tengah	1 358 690	529 376	24 258	5 579	1 917 903
[34] DI Yogyakarta	257 843	87 072	27 336	1 019	373 270
[35] Jawa Timur	3 299 327	1 254 557	128 972	8 344	4 691 200
[36] Banten	8 362	3 848	186	168	12 564
[51] Bali	344 682	233 372	56 436	232	634 722
[52] Nusa Tenggara Barat	582 414	95 223	6 124	447	684 208
[53] Nusa Tenggara Timur	657 246	104 090	14 098	656	776 090
[61] Kalimantan Barat	100 588	46 963	3 129	1 120	151 800
[62] Kalimantan Tengah	43 983	6 908	1 369	275	52 535
[63] Kalimantan Selatan	114 720	16 548	2 824	1 394	135 486
[64] Kalimantan Timur	79 901	5 457	2 263	1 290	88 911
[71] Sulawesi Utara	75 394	25 882	2 958	442	104 676
[72] Sulawesi Tengah	204 891	21 539	2 397	495	229 322
[73] Sulawesi Selatan	868 304	93 405	6 984	1 697	970 390
[74] Sulawesi Tenggara	199 781	10 437	2 673	114	213 005
[75] Gorontalo	169 516	12 003	1 651	150	183 320
[76] Sulawesi Barat	66 659	5 388	345	84	72 476
[81] Maluku	71 487	1 221	854	44	73 606
[82] Maluku Utara	47 851	8 849	3 714	194	60 608
[91] Papua Barat	33 867	4 167	2 905	211	41 150
[94] Papua	70 819	7 104	2 820	343	81 086
<b>Indonesia</b>	<b>11 044 136</b>	<b>3 103 724</b>	<b>336 815</b>	<b>38 489</b>	<b>14 523 164</b>



Tabel 11. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	77,90	20,31	1,24	0,55	100,00
[12] Sumatera Utara	90,41	8,83	0,32	0,44	100,00
[13] Sumatera Barat	80,95	17,41	1,37	0,27	100,00
[14] Riau	90,53	7,82	1,34	0,31	100,00
[15] Jambi	81,81	15,72	2,02	0,44	100,00
[16] Sumatera Selatan	80,13	18,37	1,24	0,26	100,00
[17] Bengkulu	88,13	10,39	1,32	0,16	100,00
[18] Lampung	82,06	15,85	1,63	0,46	100,00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	65,62	28,80	4,84	0,75	100,00
[21] Kepulauan Riau	90,78	7,61	0,64	0,97	100,00
[31] DKI Jakarta	2,80	90,50	-	6,70	100,00
[32] Jawa Barat	56,68	39,36	3,02	0,93	100,00
[33] Jawa Tengah	70,84	27,60	1,26	0,29	100,00
[34] DI Yogyakarta	69,08	23,33	7,32	0,27	100,00
[35] Jawa Timur	70,33	26,74	2,75	0,18	100,00
[36] Banten	66,56	30,63	1,48	1,34	100,00
[51] Bali	54,30	36,77	8,89	0,04	100,00
[52] Nusa Tenggara Barat	85,12	13,92	0,90	0,07	100,00
[53] Nusa Tenggara Timur	84,69	13,41	1,82	0,08	100,00
[61] Kalimantan Barat	66,26	30,94	2,06	0,74	100,00
[62] Kalimantan Tengah	83,72	13,15	2,61	0,52	100,00
[63] Kalimantan Selatan	84,67	12,21	2,08	1,03	100,00
[64] Kalimantan Timur	89,87	6,14	2,55	1,45	100,00
[71] Sulawesi Utara	72,03	24,73	2,83	0,42	100,00
[72] Sulawesi Tengah	89,35	9,39	1,05	0,22	100,00
[73] Sulawesi Selatan	89,48	9,63	0,72	0,17	100,00
[74] Sulawesi Tenggara	93,79	4,90	1,25	0,05	100,00
[75] Gorontalo	92,47	6,55	0,90	0,08	100,00
[76] Sulawesi Barat	91,97	7,43	0,48	0,12	100,00
[81] Maluku	97,12	1,66	1,16	0,06	100,00
[82] Maluku Utara	78,95	14,60	6,13	0,32	100,00
[91] Papua Barat	82,30	10,13	7,06	0,51	100,00
[94] Papua	87,34	8,76	3,48	0,42	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>76,04</b>	<b>21,37</b>	<b>2,32</b>	<b>0,27</b>	<b>100,00</b>

Tabel 12. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Perusahaan Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	130	15	1	-	146
[12] Sumatera Utara	858	10 610	662	31	12 161
[13] Sumatera Barat	451	65	176	-	692
[14] Riau	1 157	23	84	-	1 264
[15] Jambi	-	-	-	-	-
[16] Sumatera Selatan	307	394	86	90	877
[17] Bengkulu	130	23	65	50	268
[18] Lampung	40	45 264	-	119	45 423
[19] Kepulauan Bangka Belitung	302	59	-	-	361
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	-	-	-	-	-
[32] Jawa Barat	4 357	49 133	240	12 758	66 488
[33] Jawa Tengah	339	1 196	154	1 760	3 449
[34] DI Yogyakarta	67	86	79	-	232
[35] Jawa Timur	665	9 519	1 528	1 456	13 168
[36] Banten	2 365	28 914	-	1 799	33 078
[51] Bali	70	51	-	-	121
[52] Nusa Tenggara Barat	69	-	22	13	104
[53] Nusa Tenggara Timur	802	25	-	32	859
[61] Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
[62] Kalimantan Tengah	826	4	2	145	977
[63] Kalimantan Selatan	930	115	-	144	1 189
[64] Kalimantan Timur	102	17	-	63	182
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	2 967	1 772	4 170	614	9 523
[74] Sulawesi Tenggara	181	-	-	-	181
[75] Gorontalo	-	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	15	20	-	-	35
[94] Papua	25	50	35	-	110
<b>Indonesia</b>	<b>17 155</b>	<b>147 355</b>	<b>7 304</b>	<b>19 074</b>	<b>190 888</b>

Tabel 13. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Perusahaan Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	89,04	10,27	0,68	-	100,00
[12] Sumatera Utara	7,06	87,25	5,44	0,25	100,00
[13] Sumatera Barat	65,17	9,39	25,43	-	100,00
[14] Riau	91,53	1,82	6,65	-	100,00
[15] Jambi	-	-	-	-	-
[16] Sumatera Selatan	35,01	44,93	9,81	10,26	100,00
[17] Bengkulu	48,51	8,58	24,25	18,66	100,00
[18] Lampung	0,09	99,65	-	0,26	100,00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	83,66	16,34	-	-	100,00
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	-	-	-	-	-
[32] Jawa Barat	6,55	73,90	0,36	19,19	100,00
[33] Jawa Tengah	9,83	34,68	4,47	51,03	100,00
[34] DI Yogyakarta	28,88	37,07	34,05	-	100,00
[35] Jawa Timur	5,05	72,29	11,60	11,06	100,00
[36] Banten	7,15	87,41	-	5,44	100,00
[51] Bali	57,85	42,15	-	-	100,00
[52] Nusa Tenggara Barat	66,35	-	21,15	12,50	100,00
[53] Nusa Tenggara Timur	93,36	2,91	-	3,73	100,00
[61] Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
[62] Kalimantan Tengah	84,54	0,41	0,20	14,84	100,00
[63] Kalimantan Selatan	78,22	9,67	-	12,11	100,00
[64] Kalimantan Timur	56,04	9,34	-	34,62	100,00
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	31,16	18,61	43,79	6,45	100,00
[74] Sulawesi Tenggara	100,00	-	-	-	100,00
[75] Gorontalo	-	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	42,86	57,14	-	-	100,00
[94] Papua	22,73	45,45	31,82	-	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>8,99</b>	<b>77,19</b>	<b>3,83</b>	<b>9,99</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 14. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara oleh Unit Usaha Lain Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011**

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	277	24	26	-	327
[12] Sumatera Utara	271	36	69	30	406
[13] Sumatera Barat	147	43	22	6	218
[14] Riau	221	17	-	-	238
[15] Jambi	62	70	61	35	228
[16] Sumatera Selatan	109	8	29	-	146
[17] Bengkulu	88	13	25	-	126
[18] Lampung	527	105	16	-	648
[19] Kepulauan Bangka Belitung	53	10	226	-	289
[21] Kepulauan Riau	39	12	-	-	51
[31] DKI Jakarta	-	13	-	134	147
[32] Jawa Barat	770	966	214	747	2 697
[33] Jawa Tengah	612	594	410	283	1 899
[34] DI Yogyakarta	130	6	9	-	145
[35] Jawa Timur	1 074	421	614	1 350	3 459
[36] Banten	97	106	-	2	205
[51] Bali	74	222	614	4	914
[52] Nusa Tenggara Barat	36	9	27	-	72
[53] Nusa Tenggara Timur	1 013	1	-	60	1 074
[61] Kalimantan Barat	60	10	-	-	70
[62] Kalimantan Tengah	192	68	53	13	326
[63] Kalimantan Selatan	138	55	-	17	210
[64] Kalimantan Timur	218	-	-	400	618
[71] Sulawesi Utara	58	17	6	-	81
[72] Sulawesi Tengah	155	17	13	46	231
[73] Sulawesi Selatan	293	96	25	212	626
[74] Sulawesi Tenggara	172	22	4	-	198
[75] Gorontalo	19	7	121	-	147
[76] Sulawesi Barat	298	-	-	-	298
[81] Maluku	115	-	97	-	212
[82] Maluku Utara	19	12	12	-	43
[91] Papua Barat	155	2	-	-	157
[94] Papua	249	1	72	80	402
<b>Indonesia</b>	<b>7 741</b>	<b>2 983</b>	<b>2 765</b>	<b>3 419</b>	<b>16 908</b>

Tabel 15. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara oleh Unit Usaha Lain Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	84,71	7,34	7,95	-	100,00
[12] Sumatera Utara	66,75	8,87	17,00	7,39	100,00
[13] Sumatera Barat	67,43	19,72	10,09	2,75	100,00
[14] Riau	92,86	7,14	-	-	100,00
[15] Jambi	27,19	30,70	26,75	15,35	100,00
[16] Sumatera Selatan	74,66	5,48	19,86	-	100,00
[17] Bengkulu	69,84	10,32	19,84	-	100,00
[18] Lampung	81,33	16,20	2,47	-	100,00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	18,34	3,46	78,20	-	100,00
[21] Kepulauan Riau	76,47	23,53	-	-	100,00
[31] DKI Jakarta	-	8,84	-	91,16	100,00
[32] Jawa Barat	28,55	35,82	7,93	27,70	100,00
[33] Jawa Tengah	32,23	31,28	21,59	14,90	100,00
[34] DI Yogyakarta	89,66	4,14	6,21	-	100,00
[35] Jawa Timur	31,05	12,17	17,75	39,03	100,00
[36] Banten	47,32	51,71	-	0,98	100,00
[51] Bali	8,10	24,29	67,18	0,44	100,00
[52] Nusa Tenggara Barat	50,00	12,50	37,50	-	100,00
[53] Nusa Tenggara Timur	94,32	0,09	-	5,59	100,00
[61] Kalimantan Barat	85,71	14,29	-	-	100,00
[62] Kalimantan Tengah	58,90	20,86	16,26	3,99	100,00
[63] Kalimantan Selatan	65,71	26,19	-	8,10	100,00
[64] Kalimantan Timur	35,28	-	-	64,72	100,00
[71] Sulawesi Utara	71,60	20,99	7,41	-	100,00
[72] Sulawesi Tengah	67,10	7,36	5,63	19,91	100,00
[73] Sulawesi Selatan	46,81	15,34	3,99	33,87	100,00
[74] Sulawesi Tenggara	86,87	11,11	2,02	-	100,00
[75] Gorontalo	12,93	4,76	82,31	-	100,00
[76] Sulawesi Barat	100,00	-	-	-	100,00
[81] Maluku	54,25	-	45,75	-	100,00
[82] Maluku Utara	44,19	27,91	27,91	-	100,00
[91] Papua Barat	98,73	1,27	-	-	100,00
[94] Papua	61,94	0,25	17,91	19,90	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>45,78</b>	<b>17,64</b>	<b>16,35</b>	<b>20,22</b>	<b>100,00</b>

Tabel 16. Banyaknya Rumah Tangga Pemelihara Sapi Potong Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	103 692	51 516	2 401	997
[12] Sumatera Utara	104 830	17 820	823	457
[13] Sumatera Barat	116 691	39 945	2 644	191
[14] Riau	38 927	3 952	736	119
[15] Jambi	35 407	11 394	1 130	167
[16] Sumatera Selatan	70 558	24 788	1 460	176
[17] Bengkulu	28 937	5 988	840	41
[18] Lampung	241 587	64 104	8 001	361
[19] Kepulauan Bangka Belitung	1 286	682	92	8
[21] Kepulauan Riau	4 091	404	33	10
[31] DKI Jakarta	10	155	-	5
[32] Jawa Barat	82 645	59 309	5 846	641
[33] Jawa Tengah	740 731	358 151	16 618	945
[34] DI Yogyakarta	149 929	61 282	17 571	260
[35] Jawa Timur	1 739 047	852 777	80 560	1 850
[36] Banten	3 329	878	109	19
[51] Bali	161 919	127 857	32 429	70
[52] Nusa Tenggara Barat	168 530	63 365	2 918	154
[53] Nusa Tenggara Timur	153 629	60 407	6 636	227
[61] Kalimantan Barat	40 063	21 835	1 927	300
[62] Kalimantan Tengah	15 210	3 596	698	68
[63] Kalimantan Selatan	32 705	8 332	1 205	149
[64] Kalimantan Timur	22 889	2 289	889	322
[71] Sulawesi Utara	29 738	14 267	1 835	206
[72] Sulawesi Tengah	62 143	11 528	1 283	180
[73] Sulawesi Selatan	223 425	56 790	3 748	518
[74] Sulawesi Tenggara	49 418	5 935	1 554	24
[75] Gorontalo	59 891	7 110	905	39
[76] Sulawesi Barat	21 568	3 329	224	32
[81] Maluku	16 068	691	428	17
[82] Maluku Utara	14 947	5 739	1 803	118
[91] Papua Barat	9 200	1 910	1 423	52
[94] Papua	16 817	3 436	1 257	59
<b>Indonesia</b>	<b>4 559 857</b>	<b>1 951 561</b>	<b>200 026</b>	<b>8 782</b>

Tabel 17. Persentase Rumah Tangga Pemelihara Sapi Potong Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	2,27	2,64	1,20	11,35
[12] Sumatera Utara	2,30	0,91	0,41	5,20
[13] Sumatera Barat	2,56	2,05	1,32	2,17
[14] Riau	0,85	0,20	0,37	1,36
[15] Jambi	0,78	0,58	0,56	1,90
[16] Sumatera Selatan	1,55	1,27	0,73	2,00
[17] Bengkulu	0,63	0,31	0,42	0,47
[18] Lampung	5,30	3,28	4,00	4,11
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,03	0,03	0,05	0,09
[21] Kepulauan Riau	0,09	0,02	0,02	0,11
[31] DKI Jakarta	0,00	0,01	-	0,06
[32] Jawa Barat	1,81	3,04	2,92	7,30
[33] Jawa Tengah	16,24	18,35	8,31	10,76
[34] DI Yogyakarta	3,29	3,14	8,78	2,96
[35] Jawa Timur	38,14	43,70	40,27	21,07
[36] Banten	0,07	0,04	0,05	0,22
[51] Bali	3,55	6,55	16,21	0,80
[52] Nusa Tenggara Barat	3,70	3,25	1,46	1,75
[53] Nusa Tenggara Timur	3,37	3,10	3,32	2,58
[61] Kalimantan Barat	0,88	1,12	0,96	3,42
[62] Kalimantan Tengah	0,33	0,18	0,35	0,77
[63] Kalimantan Selatan	0,72	0,43	0,60	1,70
[64] Kalimantan Timur	0,50	0,12	0,44	3,67
[71] Sulawesi Utara	0,65	0,73	0,92	2,35
[72] Sulawesi Tengah	1,36	0,59	0,64	2,05
[73] Sulawesi Selatan	4,90	2,91	1,87	5,90
[74] Sulawesi Tenggara	1,08	0,30	0,78	0,27
[75] Gorontalo	1,31	0,36	0,45	0,44
[76] Sulawesi Barat	0,47	0,17	0,11	0,36
[81] Maluku	0,35	0,04	0,21	0,19
[82] Maluku Utara	0,33	0,29	0,90	1,34
[91] Papua Barat	0,20	0,10	0,71	0,59
[94] Papua	0,37	0,18	0,63	0,67
<b>Indonesia</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel 18. Banyaknya Perusahaan Peternakan Sapi Potong Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	2	3	1	-
[12] Sumatera Utara	8	13	4	2
[13] Sumatera Barat	4	2	2	-
[14] Riau	9	2	1	2
[15] Jambi	1	1	-	-
[16] Sumatera Selatan	5	3	1	1
[17] Bengkulu	-	-	-	-
[18] Lampung	3	14	-	5
[19] Kepulauan Bangka Belitung	2	2	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	-	-	-	-
[32] Jawa Barat	21	45	4	6
[33] Jawa Tengah	12	18	3	2
[34] DI Yogyakarta	2	4	2	-
[35] Jawa Timur	8	7	3	2
[36] Banten	4	5	-	2
[51] Bali	3	3	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	3	-	1	2
[53] Nusa Tenggara Timur	8	3	-	2
[61] Kalimantan Barat	-	-	-	-
[62] Kalimantan Tengah	2	1	2	4
[63] Kalimantan Selatan	5	3	-	2
[64] Kalimantan Timur	9	1	-	1
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	14	6	6	2
[74] Sulawesi Tenggara	2	1	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-
[91] Papua Barat	1	1	-	-
[94] Papua	1	1	1	-
<b>Indonesia</b>	<b>129</b>	<b>139</b>	<b>31</b>	<b>35</b>



Tabel 19. Persentase Perusahaan Peternakan Sapi Potong Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	1,55	2,16	3,23	-
[12] Sumatera Utara	6,20	9,35	12,90	5,71
[13] Sumatera Barat	3,10	1,44	6,45	-
[14] Riau	6,98	1,44	3,23	5,71
[15] Jambi	0,78	0,72	-	-
[16] Sumatera Selatan	3,88	2,16	3,23	2,86
[17] Bengkulu	-	-	-	-
[18] Lampung	2,33	10,07	-	14,29
[19] Kepulauan Bangka Belitung	1,55	1,44	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	-	-	-	-
[32] Jawa Barat	16,28	32,37	12,90	17,14
[33] Jawa Tengah	9,30	12,95	9,68	5,71
[34] DI Yogyakarta	1,55	2,88	6,45	-
[35] Jawa Timur	6,20	5,04	9,68	5,71
[36] Banten	3,10	3,60	-	5,71
[51] Bali	2,33	2,16	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	2,33	-	3,23	5,71
[53] Nusa Tenggara Timur	6,20	2,16	-	5,71
[61] Kalimantan Barat	-	-	-	-
[62] Kalimantan Tengah	1,55	0,72	6,45	11,43
[63] Kalimantan Selatan	3,88	2,16	-	5,71
[64] Kalimantan Timur	6,98	0,72	-	2,86
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	10,85	4,32	19,35	5,71
[74] Sulawesi Tenggara	1,55	0,72	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-
[91] Papua Barat	0,78	0,72	-	-
[94] Papua	0,78	0,72	3,23	-
<b>Indonesia</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel 20. Banyaknya Unit Pemelihara Sapi Potong Lainnya Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	7	5	1	-
[12] Sumatera Utara	16	4	2	1
[13] Sumatera Barat	12	18	1	1
[14] Riau	9	2	-	-
[15] Jambi	7	7	5	1
[16] Sumatera Selatan	5	2	1	-
[17] Bengkulu	5	2	2	-
[18] Lampung	21	16	2	-
[19] Kepulauan Bangka Belitung	3	1	5	-
[21] Kepulauan Riau	11	4	-	-
[31] DKI Jakarta	-	1	-	2
[32] Jawa Barat	48	88	5	25
[33] Jawa Tengah	36	46	14	4
[34] DI Yogyakarta	12	1	1	-
[35] Jawa Timur	48	28	7	6
[36] Banten	4	4	-	1
[51] Bali	4	4	3	1
[52] Nusa Tenggara Barat	2	5	1	-
[53] Nusa Tenggara Timur	25	1	-	1
[61] Kalimantan Barat	8	2	-	-
[62] Kalimantan Tengah	10	5	2	1
[63] Kalimantan Selatan	6	2	-	2
[64] Kalimantan Timur	13	-	-	1
[71] Sulawesi Utara	7	9	1	-
[72] Sulawesi Tengah	23	5	7	7
[73] Sulawesi Selatan	23	8	2	14
[74] Sulawesi Tenggara	11	2	1	-
[75] Gorontalo	4	3	2	-
[76] Sulawesi Barat	2	-	-	-
[81] Maluku	12	-	2	-
[82] Maluku Utara	1	1	1	-
[91] Papua Barat	9	1	-	-
[94] Papua	14	1	4	2
<b>Indonesia</b>	<b>418</b>	<b>278</b>	<b>72</b>	<b>70</b>

Tabel 21. Persentase Unit Pemelihara Sapi Potong Lainnya Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	1,67	1,80	1,39	-
[12] Sumatera Utara	3,83	1,44	2,78	1,43
[13] Sumatera Barat	2,87	6,47	1,39	1,43
[14] Riau	2,15	0,72	-	-
[15] Jambi	1,67	2,52	6,94	1,43
[16] Sumatera Selatan	1,20	0,72	1,39	-
[17] Bengkulu	1,20	0,72	2,78	-
[18] Lampung	5,02	5,76	2,78	-
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,72	0,36	6,94	-
[21] Kepulauan Riau	2,63	1,44	-	-
[31] DKI Jakarta	-	0,36	-	2,86
[32] Jawa Barat	11,48	31,65	6,94	35,71
[33] Jawa Tengah	8,61	16,55	19,44	5,71
[34] DI Yogyakarta	2,87	0,36	1,39	-
[35] Jawa Timur	11,48	10,07	9,72	8,57
[36] Banten	0,96	1,44	-	1,43
[51] Bali	0,96	1,44	4,17	1,43
[52] Nusa Tenggara Barat	0,48	1,80	1,39	-
[53] Nusa Tenggara Timur	5,98	0,36	-	1,43
[61] Kalimantan Barat	1,91	0,72	-	-
[62] Kalimantan Tengah	2,39	1,80	2,78	1,43
[63] Kalimantan Selatan	1,44	0,72	-	2,86
[64] Kalimantan Timur	3,11	-	-	1,43
[71] Sulawesi Utara	1,67	3,24	1,39	-
[72] Sulawesi Tengah	5,50	1,80	9,72	10,00
[73] Sulawesi Selatan	5,50	2,88	2,78	20,00
[74] Sulawesi Tenggara	2,63	0,72	1,39	-
[75] Gorontalo	0,96	1,08	2,78	-
[76] Sulawesi Barat	0,48	-	-	-
[81] Maluku	2,87	-	2,78	-
[82] Maluku Utara	0,24	0,36	1,39	-
[91] Papua Barat	2,15	0,36	-	-
[94] Papua	3,35	0,36	5,56	2,86
<b>Indonesia</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel 22. Banyaknya Rumah Tangga Pemelihara Sapi Potong Menurut Provinsi dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Bali	Onggole/PO	Madura	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	6 778	1 298	520	123 544
[12] Sumatera Utara	6 489	58 019	4 121	54 274
[13] Sumatera Barat	19 765	11 258	1 305	122 729
[14] Riau	36 391	1 519	356	4 433
[15] Jambi	26 279	3 139	818	13 907
[16] Sumatera Selatan	25 099	29 348	2 275	29 223
[17] Bengkulu	28 861	1 585	476	2 902
[18] Lampung	68 553	189 567	2 875	37 558
[19] Kepulauan Bangka Belitung	1 074	162	498	132
[21] Kepulauan Riau	3 556	53	47	906
[31] DKI Jakarta	24	99	19	113
[32] Jawa Barat	37 320	43 779	5 630	57 834
[33] Jawa Tengah	14 685	720 099	18 626	320 431
[34] DI Yogyakarta	749	100 259	2 292	122 400
[35] Jawa Timur	38 468	813 850	557 912	1 078 116
[36] Banten	541	1 726	211	1 772
[51] Bali	248 116	1	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	194 648	772	164	5 758
[53] Nusa Tenggara Timur	171 902	12 830	2 374	439
[61] Kalimantan Barat	22 302	5 121	14 309	15 790
[62] Kalimantan Tengah	12 052	2 824	1 981	2 419
[63] Kalimantan Selatan	25 536	11 222	548	4 571
[64] Kalimantan Timur	24 249	662	268	416
[71] Sulawesi Utara	7 934	26 358	602	3 520
[72] Sulawesi Tengah	26 250	15 565	264	30 442
[73] Sulawesi Selatan	236 667	2 386	792	3 684
[74] Sulawesi Tenggara	51 789	286	16	88
[75] Gorontalo	34 770	2 561	207	33 404
[76] Sulawesi Barat	21 668	1 199	22	609
[81] Maluku	16 864	9	8	13
[82] Maluku Utara	11 957	4 506	1 853	1 239
[91] Papua Barat	9 983	8	1	10
[94] Papua	13 410	5 168	27	77
<b>Indonesia</b>	<b>1 444 729</b>	<b>2 067 238</b>	<b>621 417</b>	<b>2 072 753</b>

Tabel 23. Persentase Rumah Tangga Pemelihara Sapi Potong Menurut Provinsi dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Bali	Onggole/PO	Madura	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	0,47	0,06	0,08	5,96
[12] Sumatera Utara	0,45	2,81	0,66	2,62
[13] Sumatera Barat	1,37	0,54	0,21	5,92
[14] Riau	2,52	0,07	0,06	0,21
[15] Jambi	1,82	0,15	0,13	0,67
[16] Sumatera Selatan	1,74	1,42	0,37	1,41
[17] Bengkulu	2,00	0,08	0,08	0,14
[18] Lampung	4,75	9,17	0,46	1,81
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,07	0,01	0,08	0,01
[21] Kepulauan Riau	0,25	0,00	0,01	0,04
[31] DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,01
[32] Jawa Barat	2,58	2,12	0,91	2,79
[33] Jawa Tengah	1,02	34,83	3,00	15,46
[34] DI Yogyakarta	0,05	4,85	0,37	5,91
[35] Jawa Timur	2,66	39,37	89,78	52,01
[36] Banten	0,04	0,08	0,03	0,09
[51] Bali	17,17	0,00	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	13,47	0,04	0,03	0,28
[53] Nusa Tenggara Timur	11,90	0,62	0,38	0,02
[61] Kalimantan Barat	1,54	0,25	2,30	0,76
[62] Kalimantan Tengah	0,83	0,14	0,32	0,12
[63] Kalimantan Selatan	1,77	0,54	0,09	0,22
[64] Kalimantan Timur	1,68	0,03	0,04	0,02
[71] Sulawesi Utara	0,55	1,28	0,10	0,17
[72] Sulawesi Tengah	1,82	0,75	0,04	1,47
[73] Sulawesi Selatan	16,38	0,12	0,13	0,18
[74] Sulawesi Tenggara	3,58	0,01	0,00	0,00
[75] Gorontalo	2,41	0,12	0,03	1,61
[76] Sulawesi Barat	1,50	0,06	0,00	0,03
[81] Maluku	1,17	0,00	0,00	0,00
[82] Maluku Utara	0,83	0,22	0,30	0,06
[91] Papua Barat	0,69	0,00	0,00	0,00
[94] Papua	0,93	0,25	0,00	0,00
<b>Indonesia</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel 24. Banyaknya Perusahaan Peternakan Sapi Potong Menurut Provinsi dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Bali	Onggole/PO	Madura	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	1	-	-	4
[12] Sumatera Utara	5	8	1	17
[13] Sumatera Barat	2	-	-	10
[14] Riau	7	2	2	7
[15] Jambi	-	-	-	-
[16] Sumatera Selatan	4	3	-	9
[17] Bengkulu	1	-	-	-
[18] Lampung	6	11	1	19
[19] Kepulauan Bangka Belitung	4	-	1	5
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	-	-	-	-
[32] Jawa Barat	6	42	5	73
[33] Jawa Tengah	1	17	3	33
[34] DI Yogyakarta	2	3	-	5
[35] Jawa Timur	-	4	1	14
[36] Banten	2	3	2	9
[51] Bali	4	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	4	-	-	3
[53] Nusa Tenggara Timur	8	1	-	-
[61] Kalimantan Barat	-	-	-	-
[62] Kalimantan Tengah	6	2	2	1
[63] Kalimantan Selatan	6	1	-	5
[64] Kalimantan Timur	4	1	-	-
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	15	1	1	3
[74] Sulawesi Tenggara	1	1	-	2
[75] Gorontalo	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-
[91] Papua Barat	1	-	-	-
[94] Papua	1	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>91</b>	<b>100</b>	<b>19</b>	<b>219</b>

**Tabel 25. Persentase Perusahaan Peternakan Sapi Potong Menurut Provinsi dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011**

Provinsi	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Bali	Onggole/PO	Madura	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	1,10	-	-	1,83
[12] Sumatera Utara	5,49	8,00	5,26	7,76
[13] Sumatera Barat	2,20	-	-	4,57
[14] Riau	7,69	2,00	10,53	3,20
[15] Jambi	-	-	-	-
[16] Sumatera Selatan	4,40	3,00	-	4,11
[17] Bengkulu	1,10	-	-	-
[18] Lampung	6,59	11,00	5,26	8,68
[19] Kepulauan Bangka Belitung	4,40	-	5,26	2,28
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	-	-	-	-
[32] Jawa Barat	6,59	42,00	26,32	33,33
[33] Jawa Tengah	1,10	17,00	15,79	15,07
[34] DI Yogyakarta	2,20	3,00	-	2,28
[35] Jawa Timur	-	4,00	5,26	6,39
[36] Banten	2,20	3,00	10,53	4,11
[51] Bali	4,40	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	4,40	-	-	1,37
[53] Nusa Tenggara Timur	8,79	1,00	-	-
[61] Kalimantan Barat	-	-	-	-
[62] Kalimantan Tengah	6,59	2,00	10,53	0,46
[63] Kalimantan Selatan	6,59	1,00	-	2,28
[64] Kalimantan Timur	4,40	1,00	-	-
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	16,48	1,00	5,26	1,37
[74] Sulawesi Tenggara	1,10	1,00	-	0,91
[75] Gorontalo	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-
[91] Papua Barat	1,10	-	-	-
[94] Papua	1,10	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel 26. Banyaknya Pedagang Sapi Potong Menurut Provinsi dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Bali	Onggole/PO	Madura	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	24	8	1	181
[12] Sumatera Utara	20	152	6	127
[13] Sumatera Barat	45	54	10	322
[14] Riau	85	17	3	31
[15] Jambi	87	28	6	84
[16] Sumatera Selatan	56	87	5	70
[17] Bengkulu	62	8	1	13
[18] Lampung	189	564	15	295
[19] Kepulauan Bangka Belitung	3	8	38	6
[21] Kepulauan Riau	5	2	-	3
[31] DKI Jakarta	-	2	-	1
[32] Jawa Barat	219	548	79	480
[33] Jawa Tengah	58	1 357	53	1 147
[34] DI Yogyakarta	-	161	7	395
[35] Jawa Timur	72	880	655	2 340
[36] Banten	18	34	15	30
[51] Bali	149	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	324	1	2	13
[53] Nusa Tenggara Timur	71	7	-	-
[61] Kalimantan Barat	45	9	69	39
[62] Kalimantan Tengah	20	7	24	24
[63] Kalimantan Selatan	106	58	15	28
[64] Kalimantan Timur	64	12	1	10
[71] Sulawesi Utara	12	87	2	4
[72] Sulawesi Tengah	48	70	2	51
[73] Sulawesi Selatan	479	21	-	32
[74] Sulawesi Tenggara	73	1	-	-
[75] Gorontalo	43	18	-	33
[76] Sulawesi Barat	15	2	-	4
[81] Maluku	21	-	-	-
[82] Maluku Utara	21	4	1	6
[91] Papua Barat	4	-	-	-
[94] Papua	17	3	-	6
<b>Indonesia</b>	<b>2 455</b>	<b>4 210</b>	<b>1 010</b>	<b>5 775</b>



Tabel 27. Persentase Pedagang Sapi Potong Menurut Provinsi dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Bali	Onggole/PO	Madura	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	0,98	0,19	0,10	3,13
[12] Sumatera Utara	0,81	3,61	0,59	2,20
[13] Sumatera Barat	1,83	1,28	0,99	5,58
[14] Riau	3,46	0,40	0,30	0,54
[15] Jambi	3,54	0,67	0,59	1,45
[16] Sumatera Selatan	2,28	2,07	0,50	1,21
[17] Bengkulu	2,53	0,19	0,10	0,23
[18] Lampung	7,70	13,40	1,49	5,11
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,12	0,19	3,76	0,10
[21] Kepulauan Riau	0,20	0,05	-	0,05
[31] DKI Jakarta	-	0,05	-	0,02
[32] Jawa Barat	8,92	13,02	7,82	8,31
[33] Jawa Tengah	2,36	32,23	5,25	19,86
[34] DI Yogyakarta	-	3,82	0,69	6,84
[35] Jawa Timur	2,93	20,90	64,85	40,52
[36] Banten	0,73	0,81	1,49	0,52
[51] Bali	6,07	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	13,20	0,02	0,20	0,23
[53] Nusa Tenggara Timur	2,89	0,17	-	-
[61] Kalimantan Barat	1,83	0,21	6,83	0,68
[62] Kalimantan Tengah	0,81	0,17	2,38	0,42
[63] Kalimantan Selatan	4,32	1,38	1,49	0,48
[64] Kalimantan Timur	2,61	0,29	0,10	0,17
[71] Sulawesi Utara	0,49	2,07	0,20	0,07
[72] Sulawesi Tengah	1,96	1,66	0,20	0,88
[73] Sulawesi Selatan	19,51	0,50	-	0,55
[74] Sulawesi Tenggara	2,97	0,02	-	-
[75] Gorontalo	1,75	0,43	-	0,57
[76] Sulawesi Barat	0,61	0,05	-	0,07
[81] Maluku	0,86	-	-	-
[82] Maluku Utara	0,86	0,10	0,10	0,10
[91] Papua Barat	0,16	-	-	-
[94] Papua	0,69	0,07	-	0,10
<b>Indonesia</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel 28. Banyaknya Unit Pemelihara Sapi Potong Lainnya Menurut Provinsi dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Bali	Onggole/PO	Madura	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	3	-	-	11
[12] Sumatera Utara	2	8	1	18
[13] Sumatera Barat	1	22	-	19
[14] Riau	9	3	1	2
[15] Jambi	11	3	-	13
[16] Sumatera Selatan	6	1	-	1
[17] Bengkulu	3	4	-	6
[18] Lampung	6	23	1	19
[19] Kepulauan Bangka Belitung	7	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	12	2	-	-
[31] DKI Jakarta	1	1	-	2
[32] Jawa Barat	15	109	4	68
[33] Jawa Tengah	2	58	6	61
[34] DI Yogyakarta	1	9	-	18
[35] Jawa Timur	6	42	3	76
[36] Banten	2	5	-	1
[51] Bali	10	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	8	-	-	-
[53] Nusa Tenggara Timur	14	13	-	1
[61] Kalimantan Barat	6	1	-	1
[62] Kalimantan Tengah	9	3	5	5
[63] Kalimantan Selatan	7	2	3	6
[64] Kalimantan Timur	13	-	-	2
[71] Sulawesi Utara	-	14	-	-
[72] Sulawesi Tengah	25	2	-	13
[73] Sulawesi Selatan	34	2	2	3
[74] Sulawesi Tenggara	11	1	-	3
[75] Gorontalo	3	1	-	3
[76] Sulawesi Barat	2	-	-	1
[81] Maluku	14	-	-	-
[82] Maluku Utara	1	1	1	-
[91] Papua Barat	9	-	-	1
[94] Papua	11	7	-	1
<b>Indonesia</b>	<b>264</b>	<b>337</b>	<b>27</b>	<b>355</b>

Tabel 29. Persentase Unit Pemelihara Sapi Potong Lainnya Menurut Provinsi dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Bali	Onggole/PO	Madura	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	1,14	-	-	3,10
[12] Sumatera Utara	0,76	2,37	3,70	5,07
[13] Sumatera Barat	0,38	6,53	-	5,35
[14] Riau	3,41	0,89	3,70	0,56
[15] Jambi	4,17	0,89	-	3,66
[16] Sumatera Selatan	2,27	0,30	-	0,28
[17] Bengkulu	1,14	1,19	-	1,69
[18] Lampung	2,27	6,82	3,70	5,35
[19] Kepulauan Bangka Belitung	2,65	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	4,55	0,59	-	-
[31] DKI Jakarta	0,38	0,30	-	0,56
[32] Jawa Barat	5,68	32,34	14,81	19,15
[33] Jawa Tengah	0,76	17,21	22,22	17,18
[34] DI Yogyakarta	0,38	2,67	-	5,07
[35] Jawa Timur	2,27	12,46	11,11	21,41
[36] Banten	0,76	1,48	-	0,28
[51] Bali	3,79	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	3,03	-	-	-
[53] Nusa Tenggara Timur	5,30	3,86	-	0,28
[61] Kalimantan Barat	2,27	0,30	-	0,28
[62] Kalimantan Tengah	3,41	0,89	18,52	1,41
[63] Kalimantan Selatan	2,65	0,59	11,11	1,69
[64] Kalimantan Timur	4,92	-	-	0,56
[71] Sulawesi Utara	-	4,15	-	-
[72] Sulawesi Tengah	9,47	0,59	-	3,66
[73] Sulawesi Selatan	12,88	0,59	7,41	0,85
[74] Sulawesi Tenggara	4,17	0,30	-	0,85
[75] Gorontalo	1,14	0,30	-	0,85
[76] Sulawesi Barat	0,76	-	-	0,28
[81] Maluku	5,30	-	-	-
[82] Maluku Utara	0,38	0,30	3,70	-
[91] Papua Barat	3,41	-	-	0,28
[94] Papua	4,17	2,08	-	0,28
<b>Indonesia</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel 30. Banyaknya Ternak Sapi Potong Bali Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jantan				Betina						Jumlah
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah	
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[11] Aceh	1 611	2 311	3 068	6 990	1 460	2 396	3 849	3 921	1 127	12 753	19 743
[12] Sumatera Utara	2 798	2 605	2 373	7 776	2 924	3 678	5 265	4 947	2 073	18 887	26 663
[13] Sumatera Barat	6 045	5 917	3 586	15 548	5 871	8 587	10 802	10 925	4 067	40 252	55 800
[14] Riau	15 654	15 034	12 985	43 673	14 958	19 143	30 454	23 315	8 042	95 912	139 585
[15] Jambi	8 619	10 222	6 140	24 981	7 870	11 521	17 132	11 301	4 169	51 993	76 974
[16] Sumatera Selatan	7 387	8 387	8 127	23 901	7 679	11 298	14 857	12 250	4 429	50 513	74 414
[17] Bengkulu	9 843	9 899	6 427	26 169	9 433	12 191	16 556	16 381	6 518	61 079	87 248
[18] Lampung	19 931	19 587	11 445	50 963	22 155	26 216	30 986	39 569	16 823	135 749	186 712
[19] Kepulauan Bangka Belitung	349	396	538	1 283	284	730	1 329	624	140	3 107	4 390
[21] Kepulauan Riau	1 405	1 565	1 704	4 674	1 316	1 677	2 737	2 309	1 135	9 174	13 848
[31] DKI Jakarta	1	64	239	304	2	1	1	-	2	6	310
[32] Jawa Barat	9 110	11 961	9 955	31 026	9 093	13 060	17 087	19 556	7 861	66 657	97 683
[33] Jawa Tengah	2 272	3 579	1 638	7 489	3 100	5 789	5 062	4 183	1 125	19 259	26 748
[34] DI Yogyakarta	88	139	86	313	117	184	307	194	63	865	1 178
[35] Jawa Timur	5 647	8 393	7 198	21 238	6 790	12 826	17 008	12 931	5 048	54 603	75 841
[36] Banten	156	214	415	785	140	211	454	315	115	1 235	2 020
[51] Bali	60 267	95 868	82 086	238 221	60 568	80 831	96 433	107 486	53 924	399 242	637 463
[52] Nusa Tenggara Barat	64 856	78 469	69 259	212 584	69 972	86 286	87 228	129 779	86 623	459 888	672 472
[53] Nusa Tenggara Timur	54 626	76 096	85 828	216 550	65 595	94 188	99 872	141 795	65 928	467 378	683 928
[61] Kalimantan Barat	5 347	5 917	7 528	18 792	5 604	8 228	12 983	9 009	3 402	39 226	58 018
[62] Kalimantan Tengah	2 973	4 085	4 312	11 370	2 941	5 436	8 608	4 336	1 461	22 782	34 152
[63] Kalimantan Selatan	9 663	10 137	8 671	28 471	10 105	13 281	16 825	18 887	6 794	65 892	94 363
[64] Kalimantan Timur	7 430	8 269	11 913	27 612	7 855	12 357	19 395	14 963	4 677	59 247	86 859
[71] Sulawesi Utara	1 541	1 811	3 026	6 378	1 585	2 205	3 615	4 087	2 560	14 052	20 430
[72] Sulawesi Tengah	7 194	7 716	8 203	23 113	7 745	10 805	13 832	15 110	6 269	53 761	76 874
[73] Sulawesi Selatan	92 827	93 041	88 398	274 266	96 483	112 713	129 968	192 866	148 605	680 635	954 901
[74] Sulawesi Tenggara	24 071	20 497	14 732	59 300	25 122	27 378	34 052	40 637	26 363	153 552	212 852
[75] Gorontalo	7 579	7 570	8 509	23 658	8 287	11 618	16 753	16 630	10 315	63 603	87 261
[76] Sulawesi Barat	7 764	5 915	4 221	17 900	7 523	8 401	11 611	13 417	8 894	49 846	67 746
[81] Maluku	8 358	7 010	5 937	21 305	8 982	9 565	14 239	14 071	5 740	52 597	73 902
[82] Maluku Utara	4 519	3 983	5 569	14 071	4 328	5 165	6 476	8 264	3 492	27 725	41 796
[91] Papua Barat	5 221	4 645	3 946	13 812	5 002	5 141	5 856	7 992	3 616	27 607	41 419
[94] Papua	5 809	6 891	5 997	18 697	5 878	7 549	8 985	10 079	4 740	37 231	55 928
<b>Indonesia</b>	<b>460 961</b>	<b>538 193</b>	<b>494 059</b>	<b>1 493 213</b>	<b>486 767</b>	<b>630 655</b>	<b>760 617</b>	<b>912 129</b>	<b>506 140</b>	<b>3 296 308</b>	<b>4 789 521</b>

Tabel 31. Persentase Ternak Sapi Potong Bali Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jantan				Betina						Jumlah
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah	
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[11] Aceh	0,03	0,05	0,06	0,15	0,03	0,05	0,08	0,08	0,02	0,27	0,41
[12] Sumatera Utara	0,06	0,05	0,05	0,16	0,06	0,08	0,11	0,10	0,04	0,39	0,56
[13] Sumatera Barat	0,13	0,12	0,07	0,32	0,12	0,18	0,23	0,23	0,08	0,84	1,16
[14] Riau	0,33	0,31	0,27	0,91	0,31	0,40	0,64	0,49	0,17	2,00	2,91
[15] Jambi	0,18	0,21	0,13	0,52	0,16	0,24	0,36	0,24	0,09	1,09	1,61
[16] Sumatera Selatan	0,15	0,18	0,17	0,50	0,16	0,24	0,31	0,26	0,09	1,05	1,55
[17] Bengkulu	0,21	0,21	0,13	0,55	0,20	0,25	0,35	0,34	0,14	1,28	1,82
[18] Lampung	0,42	0,41	0,24	1,06	0,46	0,55	0,65	0,83	0,35	2,83	3,90
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,01	0,01	0,01	0,03	0,01	0,02	0,03	0,01	0,00	0,06	0,09
[21] Kepulauan Riau	0,03	0,03	0,04	0,10	0,03	0,04	0,06	0,05	0,02	0,19	0,29
[31] DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	-	0,00	0,00	0,01
[32] Jawa Barat	0,19	0,25	0,21	0,65	0,19	0,27	0,36	0,41	0,16	1,39	2,04
[33] Jawa Tengah	0,05	0,07	0,03	0,16	0,06	0,12	0,11	0,09	0,02	0,40	0,56
[34] DI Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,02	0,02
[35] Jawa Timur	0,12	0,18	0,15	0,44	0,14	0,27	0,36	0,27	0,11	1,14	1,58
[36] Banten	0,00	0,00	0,01	0,02	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00	0,03	0,04
[51] Bali	1,26	2,00	1,71	4,97	1,26	1,69	2,01	2,24	1,13	8,34	13,31
[52] Nusa Tenggara Barat	1,35	1,64	1,45	4,44	1,46	1,80	1,82	2,71	1,81	9,60	14,04
[53] Nusa Tenggara Timur	1,14	1,59	1,79	4,52	1,37	1,97	2,09	2,96	1,38	9,76	14,28
[61] Kalimantan Barat	0,11	0,12	0,16	0,39	0,12	0,17	0,27	0,19	0,07	0,82	1,21
[62] Kalimantan Tengah	0,06	0,09	0,09	0,24	0,06	0,11	0,18	0,09	0,03	0,48	0,71
[63] Kalimantan Selatan	0,20	0,21	0,18	0,59	0,21	0,28	0,35	0,39	0,14	1,38	1,97
[64] Kalimantan Timur	0,16	0,17	0,25	0,58	0,16	0,26	0,40	0,31	0,10	1,24	1,81
[71] Sulawesi Utara	0,03	0,04	0,06	0,13	0,03	0,05	0,08	0,09	0,05	0,29	0,43
[72] Sulawesi Tengah	0,15	0,16	0,17	0,48	0,16	0,23	0,29	0,32	0,13	1,12	1,60
[73] Sulawesi Selatan	1,94	1,94	1,85	5,73	2,01	2,35	2,71	4,03	3,10	14,21	19,94
[74] Sulawesi Tenggara	0,50	0,43	0,31	1,24	0,52	0,57	0,71	0,85	0,55	3,21	4,44
[75] Gorontalo	0,16	0,16	0,18	0,49	0,17	0,24	0,35	0,35	0,22	1,33	1,82
[76] Sulawesi Barat	0,16	0,12	0,09	0,37	0,16	0,18	0,24	0,28	0,19	1,04	1,41
[81] Maluku	0,17	0,15	0,12	0,44	0,19	0,20	0,30	0,29	0,12	1,10	1,54
[82] Maluku Utara	0,09	0,08	0,12	0,29	0,09	0,11	0,14	0,17	0,07	0,58	0,87
[91] Papua Barat	0,11	0,10	0,08	0,29	0,10	0,11	0,12	0,17	0,08	0,58	0,86
[94] Papua	0,12	0,14	0,13	0,39	0,12	0,16	0,19	0,21	0,10	0,78	1,17
<b>Indonesia</b>	<b>9,62</b>	<b>11,24</b>	<b>10,32</b>	<b>31,18</b>	<b>10,16</b>	<b>13,17</b>	<b>15,88</b>	<b>19,04</b>	<b>10,57</b>	<b>68,82</b>	<b>100,00</b>

Tabel 32. Banyaknya Ternak Sapi Potong Onggole/PO Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jantan				Betina						Jumlah
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah	
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[11] Aceh	183	534	737	1 454	128	195	358	294	133	1 108	2 562
[12] Sumatera Utara	30 541	27 456	20 110	78 107	32 522	36 193	50 819	54 421	19 776	193 731	271 838
[13] Sumatera Barat	1 642	3 449	1 819	6 910	1 439	2 480	3 899	2 915	1 035	11 768	18 678
[14] Riau	517	557	606	1 680	475	655	909	754	284	3 077	4 757
[15] Jambi	718	1 104	1 034	2 856	581	894	1 335	1 172	418	4 400	7 256
[16] Sumatera Selatan	8 401	9 215	6 732	24 348	8 049	10 281	13 890	13 412	5 308	50 940	75 288
[17] Bengkulu	357	422	472	1 251	313	408	790	535	205	2 251	3 502
[18] Lampung	40 180	40 766	34 017	114 963	41 247	57 315	76 973	84 839	33 617	293 991	408 954
[19] Kepulauan Bangka Belitung	38	51	180	269	36	84	130	56	13	319	588
[21] Kepulauan Riau	3	17	72	92	8	26	41	22	4	101	193
[31] DKI Jakarta	69	264	392	725	2	13	3	2	-	20	745
[32] Jawa Barat	11 775	27 807	21 944	61 526	6 647	10 868	18 185	12 650	4 786	53 136	114 662
[33] Jawa Tengah	125 214	144 707	72 903	342 824	123 484	189 280	279 191	309 428	98 823	1 000 206	1 343 030
[34] DI Yogyakarta	12 409	26 753	14 826	53 988	11 565	19 575	32 646	31 277	11 219	106 282	160 270
[35] Jawa Timur	119 819	156 848	115 981	392 648	131 915	219 093	317 559	351 416	134 035	1 154 018	1 546 666
[36] Banten	357	800	1 105	2 262	279	654	929	843	403	3 108	5 370
[51] Bali	-	2	1	3	1	1	-	5	-	7	10
[52] Nusa Tenggara Barat	407	393	480	1 280	399	390	441	629	528	2 387	3 667
[53] Nusa Tenggara Timur	7 515	8 981	9 334	25 830	7 506	10 124	9 944	15 489	13 128	56 191	82 021
[61] Kalimantan Barat	1 091	997	1 095	3 183	969	1 367	2 550	1 613	671	7 170	10 353
[62] Kalimantan Tengah	505	648	665	1 818	508	863	1 559	858	339	4 127	5 945
[63] Kalimantan Selatan	2 888	3 289	3 602	9 779	2 882	3 860	6 234	6 048	2 842	21 866	31 645
[64] Kalimantan Timur	129	185	383	697	110	213	452	312	85	1 172	1 869
[71] Sulawesi Utara	6 218	6 327	12 100	24 645	6 195	7 796	13 363	13 693	8 468	49 515	74 160
[72] Sulawesi Tengah	4 483	4 911	8 280	17 674	4 000	6 018	7 450	9 067	4 970	31 505	49 179
[73] Sulawesi Selatan	811	1 420	1 536	3 767	948	1 577	1 926	2 378	1 236	8 065	11 832
[74] Sulawesi Tenggara	64	43	48	155	50	61	189	133	56	489	644
[75] Gorontalo	675	616	1 154	2 445	537	640	889	1 058	669	3 793	6 238
[76] Sulawesi Barat	390	411	554	1 355	371	522	578	766	371	2 608	3 963
[81] Maluku	2	2	3	7	4	2	1	1	4	12	19
[82] Maluku Utara	805	902	3 062	4 769	752	908	1 514	1 648	597	5 419	10 188
[91] Papua Barat	-	1	3	4	-	5	5	-	9	19	23
[94] Papua	2 317	2 713	3 753	8 783	2 401	3 109	3 486	5 391	2 317	16 704	25 487
<b>Indonesia</b>	<b>380 523</b>	<b>472 591</b>	<b>338 983</b>	<b>1 192 097</b>	<b>386 323</b>	<b>585 470</b>	<b>848 238</b>	<b>923 125</b>	<b>346 349</b>	<b>3 089 505</b>	<b>4 281 602</b>

Tabel 33. Persentase Ternak Sapi Potong Onggole/PO Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jantan				Betina						Jumlah
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah	
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[11] Aceh	0,00	0,01	0,02	0,03	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00	0,03	0,06
[12] Sumatera Utara	0,71	0,64	0,47	1,82	0,76	0,85	1,19	1,27	0,46	4,52	6,35
[13] Sumatera Barat	0,04	0,08	0,04	0,16	0,03	0,06	0,09	0,07	0,02	0,27	0,44
[14] Riau	0,01	0,01	0,01	0,04	0,01	0,02	0,02	0,02	0,01	0,07	0,11
[15] Jambi	0,02	0,03	0,02	0,07	0,01	0,02	0,03	0,03	0,01	0,10	0,17
[16] Sumatera Selatan	0,20	0,22	0,16	0,57	0,19	0,24	0,32	0,31	0,12	1,19	1,76
[17] Bengkulu	0,01	0,01	0,01	0,03	0,01	0,01	0,02	0,01	0,00	0,05	0,08
[18] Lampung	0,94	0,95	0,79	2,69	0,96	1,34	1,80	1,98	0,79	6,87	9,55
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01
[21] Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
[31] DKI Jakarta	0,00	0,01	0,01	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	-	0,00	0,02
[32] Jawa Barat	0,28	0,65	0,51	1,44	0,16	0,25	0,42	0,30	0,11	1,24	2,68
[33] Jawa Tengah	2,92	3,38	1,70	8,01	2,88	4,42	6,52	7,23	2,31	23,36	31,37
[34] DI Yogyakarta	0,29	0,62	0,35	1,26	0,27	0,46	0,76	0,73	0,26	2,48	3,74
[35] Jawa Timur	2,80	3,66	2,71	9,17	3,08	5,12	7,42	8,21	3,13	26,95	36,12
[36] Banten	0,01	0,02	0,03	0,05	0,01	0,02	0,02	0,02	0,01	0,07	0,13
[51] Bali	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-	0,00	-	0,00	0,00
[52] Nusa Tenggara Barat	0,01	0,01	0,01	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,06	0,09
[53] Nusa Tenggara Timur	0,18	0,21	0,22	0,60	0,18	0,24	0,23	0,36	0,31	1,31	1,92
[61] Kalimantan Barat	0,03	0,02	0,03	0,07	0,02	0,03	0,06	0,04	0,02	0,17	0,24
[62] Kalimantan Tengah	0,01	0,02	0,02	0,04	0,01	0,02	0,04	0,02	0,01	0,10	0,14
[63] Kalimantan Selatan	0,07	0,08	0,08	0,23	0,07	0,09	0,15	0,14	0,07	0,51	0,74
[64] Kalimantan Timur	0,00	0,00	0,01	0,02	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00	0,03	0,04
[71] Sulawesi Utara	0,15	0,15	0,28	0,58	0,14	0,18	0,31	0,32	0,20	1,16	1,73
[72] Sulawesi Tengah	0,10	0,11	0,19	0,41	0,09	0,14	0,17	0,21	0,12	0,74	1,15
[73] Sulawesi Selatan	0,02	0,03	0,04	0,09	0,02	0,04	0,04	0,06	0,03	0,19	0,28
[74] Sulawesi Tenggara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,02
[75] Gorontalo	0,02	0,01	0,03	0,06	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02	0,09	0,15
[76] Sulawesi Barat	0,01	0,01	0,01	0,03	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01	0,06	0,09
[81] Maluku	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
[82] Maluku Utara	0,02	0,02	0,07	0,11	0,02	0,02	0,04	0,04	0,01	0,13	0,24
[91] Papua Barat	-	0,00	0,00	0,00	-	0,00	0,00	-	0,00	0,00	0,00
[94] Papua	0,05	0,06	0,09	0,21	0,06	0,07	0,08	0,13	0,05	0,39	0,60
<b>Indonesia</b>	<b>8,89</b>	<b>11,04</b>	<b>7,92</b>	<b>27,84</b>	<b>9,02</b>	<b>13,67</b>	<b>19,81</b>	<b>21,56</b>	<b>8,09</b>	<b>72,16</b>	<b>100,00</b>

Tabel 34. Banyaknya Ternak Sapi Potong Madura Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jantan				Betina					Jumlah	
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa				Sub Jumlah
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[11] Aceh	94	200	269	563	63	155	175	220	103	716	1 279
[12] Sumatera Utara	1 271	1 917	1 662	4 850	1 312	2 191	3 537	4 085	1 103	12 228	17 078
[13] Sumatera Barat	150	332	205	687	168	392	454	393	140	1 547	2 234
[14] Riau	69	116	820	1 005	57	103	154	179	56	549	1 554
[15] Jambi	240	305	276	821	180	258	372	404	132	1 346	2 167
[16] Sumatera Selatan	539	746	723	2 008	574	1 029	1 330	1 045	417	4 395	6 403
[17] Bengkulu	127	107	63	297	86	143	229	162	67	687	984
[18] Lampung	488	637	4 373	5 498	548	722	974	1 144	325	3 713	9 211
[19] Kepulauan Bangka Belitung	81	126	1 138	1 345	77	90	254	154	58	633	1 978
[21] Kepulauan Riau	15	12	20	47	16	14	26	35	24	115	162
[31] DKI Jakarta	-	26	50	76	1	-	-	1	-	2	78
[32] Jawa Barat	1 376	2 699	2 501	6 576	818	1 232	1 643	1 493	861	6 047	12 623
[33] Jawa Tengah	3 711	5 596	2 869	12 176	3 225	6 077	4 958	3 138	729	18 127	30 303
[34] DI Yogyakarta	274	363	193	830	317	515	883	744	241	2 700	3 530
[35] Jawa Timur	73 165	135 458	147 627	356 250	83 389	176 622	208 063	203 728	93 135	764 937	1 121 187
[36] Banten	104	284	331	719	70	113	102	88	26	399	1 118
[51] Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	30	34	61	125	31	41	46	34	21	173	298
[53] Nusa Tenggara Timur	1 140	1 245	1 318	3 703	1 074	1 272	1 515	2 228	1 798	7 887	11 590
[61] Kalimantan Barat	2 971	10 519	15 165	28 655	1 715	2 822	3 997	2 620	1 128	12 282	40 937
[62] Kalimantan Tengah	696	831	1 384	2 911	679	839	1 532	1 083	358	4 491	7 402
[63] Kalimantan Selatan	107	130	1 084	1 321	112	133	223	268	126	862	2 183
[64] Kalimantan Timur	87	84	143	314	70	105	109	144	148	576	890
[71] Sulawesi Utara	128	154	238	520	123	165	248	290	173	999	1 519
[72] Sulawesi Tengah	72	83	121	276	73	77	164	125	89	528	804
[73] Sulawesi Selatan	120	138	381	639	96	113	393	517	290	1 409	2 048
[74] Sulawesi Tenggara	1	3	5	9	3	-	4	2	4	13	22
[75] Gorontalo	40	59	73	172	39	69	92	85	68	353	525
[76] Sulawesi Barat	3	2	8	13	4	4	5	6	2	21	34
[81] Maluku	1	4	1	6	4	2	3	5	5	19	25
[82] Maluku Utara	499	578	1 157	2 234	436	538	890	797	514	3 175	5 409
[91] Papua Barat	1	1	1	3	-	-	2	-	1	3	6
[94] Papua	8	19	8	35	8	18	24	16	8	74	109
<b>Indonesia</b>	<b>87 608</b>	<b>162 808</b>	<b>184 268</b>	<b>434 684</b>	<b>95 368</b>	<b>195 854</b>	<b>232 401</b>	<b>225 233</b>	<b>102 150</b>	<b>851 006</b>	<b>1 285 690</b>



Tabel 35. Persentase Ternak Sapi Potong Madura Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jantan				Betina						Jumlah
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah	
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[11] Aceh	0,01	0,02	0,02	0,04	0,00	0,01	0,01	0,02	0,01	0,06	0,10
[12] Sumatera Utara	0,10	0,15	0,13	0,38	0,10	0,17	0,28	0,32	0,09	0,95	1,33
[13] Sumatera Barat	0,01	0,03	0,02	0,05	0,01	0,03	0,04	0,03	0,01	0,12	0,17
[14] Riau	0,01	0,01	0,06	0,08	0,00	0,01	0,01	0,01	0,00	0,04	0,12
[15] Jambi	0,02	0,02	0,02	0,06	0,01	0,02	0,03	0,03	0,01	0,10	0,17
[16] Sumatera Selatan	0,04	0,06	0,06	0,16	0,04	0,08	0,10	0,08	0,03	0,34	0,50
[17] Bengkulu	0,01	0,01	0,00	0,02	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,05	0,08
[18] Lampung	0,04	0,05	0,34	0,43	0,04	0,06	0,08	0,09	0,03	0,29	0,72
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,01	0,01	0,09	0,10	0,01	0,01	0,02	0,01	0,00	0,05	0,15
[21] Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01
[31] DKI Jakarta	-	0,00	0,00	0,01	0,00	-	-	0,00	-	0,00	0,01
[32] Jawa Barat	0,11	0,21	0,19	0,51	0,06	0,10	0,13	0,12	0,07	0,47	0,98
[33] Jawa Tengah	0,29	0,44	0,22	0,95	0,25	0,47	0,39	0,24	0,06	1,41	2,36
[34] DI Yogyakarta	0,02	0,03	0,02	0,06	0,02	0,04	0,07	0,06	0,02	0,21	0,27
[35] Jawa Timur	5,69	10,54	11,48	27,71	6,49	13,74	16,18	15,85	7,24	59,50	87,21
[36] Banten	0,01	0,02	0,03	0,06	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,03	0,09
[51] Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,02
[53] Nusa Tenggara Timur	0,09	0,10	0,10	0,29	0,08	0,10	0,12	0,17	0,14	0,61	0,90
[61] Kalimantan Barat	0,23	0,82	1,18	2,23	0,13	0,22	0,31	0,20	0,09	0,96	3,18
[62] Kalimantan Tengah	0,05	0,06	0,11	0,23	0,05	0,07	0,12	0,08	0,03	0,35	0,58
[63] Kalimantan Selatan	0,01	0,01	0,08	0,10	0,01	0,01	0,02	0,02	0,01	0,07	0,17
[64] Kalimantan Timur	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,04	0,07
[71] Sulawesi Utara	0,01	0,01	0,02	0,04	0,01	0,01	0,02	0,02	0,01	0,08	0,12
[72] Sulawesi Tengah	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,04	0,06
[73] Sulawesi Selatan	0,01	0,01	0,03	0,05	0,01	0,01	0,03	0,04	0,02	0,11	0,16
[74] Sulawesi Tenggara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
[75] Gorontalo	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,04
[76] Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
[81] Maluku	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
[82] Maluku Utara	0,04	0,04	0,09	0,17	0,03	0,04	0,07	0,06	0,04	0,25	0,42
[91] Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	-	-	0,00	-	0,00	0,00	0,00
[94] Papua	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01
<b>Indonesia</b>	<b>6,81</b>	<b>12,66</b>	<b>14,33</b>	<b>33,81</b>	<b>7,42</b>	<b>15,23</b>	<b>18,08</b>	<b>17,52</b>	<b>7,95</b>	<b>66,19</b>	<b>100,00</b>

Tabel 36. Banyaknya Ternak Sapi Potong Lainnya Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jantan				Betina						Jumlah
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah	
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[11] Aceh	40 337	54 691	62 350	157 378	37 982	53 835	63 301	84 628	42 132	281 878	439 256
[12] Sumatera Utara	26 722	25 019	15 565	67 306	26 894	30 978	41 515	44 792	14 634	158 813	226 119
[13] Sumatera Barat	25 160	32 087	20 254	77 501	24 208	34 181	50 768	45 187	18 456	172 800	250 301
[14] Riau	1 688	1 527	1 300	4 515	1 422	1 896	2 322	2 615	1 189	9 444	13 959
[15] Jambi	3 908	4 781	3 498	12 187	3 051	4 074	5 425	5 550	3 204	21 304	33 491
[16] Sumatera Selatan	9 868	10 987	10 550	31 405	8 752	11 974	16 015	15 408	6 636	58 785	90 190
[17] Bengkulu	972	1 046	792	2 810	668	820	1 384	1 107	425	4 404	7 214
[18] Lampung	14 126	21 609	35 208	70 943	9 852	14 033	27 086	8 811	7 174	66 956	137 899
[19] Kepulauan Bangka Belitung	74	87	336	497	38	57	143	39	3	280	777
[21] Kepulauan Riau	304	251	393	948	279	416	625	624	243	2 187	3 135
[31] DKI Jakarta	50	215	277	542	1	-	9	2	4	16	558
[32] Jawa Barat	17 890	62 848	30 446	111 184	11 322	16 388	32 998	19 288	6 841	86 837	198 021
[33] Jawa Tengah	89 279	103 211	54 471	246 961	56 765	69 610	90 332	59 178	14 624	290 509	537 470
[34] DI Yogyakarta	26 719	23 479	10 264	60 462	24 555	28 748	51 971	35 299	9 831	150 404	210 866
[35] Jawa Timur	231 044	252 170	153 526	636 740	211 179	285 572	411 953	340 548	97 612	1 346 864	1 983 604
[36] Banten	602	22 809	1 784	25 195	917	9 280	1 767	876	357	13 197	38 392
[51] Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	1 447	1 150	933	3 530	989	1 089	1 557	1 508	700	5 843	9 373
[53] Nusa Tenggara Timur	86	146	134	366	58	127	161	194	188	728	1 094
[61] Kalimantan Barat	4 661	5 262	5 523	15 446	4 145	5 354	7 581	7 312	4 174	28 566	44 012
[62] Kalimantan Tengah	741	906	928	2 575	664	951	1 524	1 143	291	4 573	7 148
[63] Kalimantan Selatan	1 546	1 716	1 255	4 517	1 130	1 412	1 857	1 122	462	5 983	10 500
[64] Kalimantan Timur	129	146	205	480	68	124	221	128	109	650	1 130
[71] Sulawesi Utara	733	781	1 447	2 961	707	1 125	1 496	1 779	1 048	6 155	9 116
[72] Sulawesi Tengah	9 810	9 506	14 564	33 880	9 863	12 833	16 939	19 156	11 154	69 945	103 825
[73] Sulawesi Selatan	2 167	1 144	1 327	4 638	2 021	1 340	4 244	2 081	880	10 566	15 204
[74] Sulawesi Tenggara	19	24	62	105	13	13	39	37	11	113	218
[75] Gorontalo	7 688	7 322	9 151	24 161	8 467	11 904	15 874	18 365	11 073	65 683	89 844
[76] Sulawesi Barat	224	90	63	377	127	75	152	304	44	702	1 079
[81] Maluku	8	3	2	13	2	4	5	4	2	17	30
[82] Maluku Utara	293	286	747	1 326	272	329	530	652	338	2 121	3 447
[91] Papua Barat	4	4	7	15	1	-	-	-	-	1	16
[94] Papua	38	40	61	139	29	22	19	19	44	133	272
<b>Indonesia</b>	<b>518 337</b>	<b>645 343</b>	<b>437 423</b>	<b>1 601 103</b>	<b>446 441</b>	<b>598 564</b>	<b>849 813</b>	<b>717 756</b>	<b>253 883</b>	<b>2 866 457</b>	<b>4 467 560</b>

Tabel 37. Persentase Ternak Sapi Potong Lainnya Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jantan				Betina						Jumlah
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah	
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[11] Aceh	0,90	1,22	1,40	3,52	0,85	1,21	1,42	1,89	0,94	6,31	9,83
[12] Sumatera Utara	0,60	0,56	0,35	1,51	0,60	0,69	0,93	1,00	0,33	3,55	5,06
[13] Sumatera Barat	0,56	0,72	0,45	1,73	0,54	0,77	1,14	1,01	0,41	3,87	5,60
[14] Riau	0,04	0,03	0,03	0,10	0,03	0,04	0,05	0,06	0,03	0,21	0,31
[15] Jambi	0,09	0,11	0,08	0,27	0,07	0,09	0,12	0,12	0,07	0,48	0,75
[16] Sumatera Selatan	0,22	0,25	0,24	0,70	0,20	0,27	0,36	0,34	0,15	1,32	2,02
[17] Bengkulu	0,02	0,02	0,02	0,06	0,01	0,02	0,03	0,02	0,01	0,10	0,16
[18] Lampung	0,32	0,48	0,79	1,59	0,22	0,31	0,61	0,20	0,16	1,50	3,09
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,02
[21] Kepulauan Riau	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,05	0,07
[31] DKI Jakarta	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01
[32] Jawa Barat	0,40	1,41	0,68	2,49	0,25	0,37	0,74	0,43	0,15	1,94	4,43
[33] Jawa Tengah	2,00	2,31	1,22	5,53	1,27	1,56	2,02	1,32	0,33	6,50	12,03
[34] DI Yogyakarta	0,60	0,53	0,23	1,35	0,55	0,64	1,16	0,79	0,22	3,37	4,72
[35] Jawa Timur	5,17	5,64	3,44	14,25	4,73	6,39	9,22	7,62	2,18	30,15	44,40
[36] Banten	0,01	0,51	0,04	0,56	0,02	0,21	0,04	0,02	0,01	0,30	0,86
[51] Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	0,03	0,03	0,02	0,08	0,02	0,02	0,03	0,03	0,02	0,13	0,21
[53] Nusa Tenggara Timur	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02	0,02
[61] Kalimantan Barat	0,10	0,12	0,12	0,35	0,09	0,12	0,17	0,16	0,09	0,64	0,99
[62] Kalimantan Tengah	0,02	0,02	0,02	0,06	0,01	0,02	0,03	0,03	0,01	0,10	0,16
[63] Kalimantan Selatan	0,03	0,04	0,03	0,10	0,03	0,03	0,04	0,03	0,01	0,13	0,24
[64] Kalimantan Timur	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,03
[71] Sulawesi Utara	0,02	0,02	0,03	0,07	0,02	0,03	0,03	0,04	0,02	0,14	0,20
[72] Sulawesi Tengah	0,22	0,21	0,33	0,76	0,22	0,29	0,38	0,43	0,25	1,57	2,32
[73] Sulawesi Selatan	0,05	0,03	0,03	0,10	0,05	0,03	0,09	0,05	0,02	0,24	0,34
[74] Sulawesi Tenggara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
[75] Gorontalo	0,17	0,16	0,20	0,54	0,19	0,27	0,36	0,41	0,25	1,47	2,01
[76] Sulawesi Barat	0,01	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,02	0,02
[81] Maluku	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
[82] Maluku Utara	0,01	0,01	0,02	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,05	0,08
[91] Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-	-	-	-	0,00	0,00
[94] Papua	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01
<b>Indonesia</b>	<b>11,60</b>	<b>14,45</b>	<b>9,79</b>	<b>35,84</b>	<b>9,99</b>	<b>13,40</b>	<b>19,02</b>	<b>16,07</b>	<b>5,68</b>	<b>64,16</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 38. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Bunting dan Melahirkan Menurut Provinsi Selama Setahun yang Lalu pada Tanggal 1 Juni 2011**

Provinsi	Sapi Potong Betina yang di IB			Sapi Potong Betina Tidak di IB		Sapi Potong Betina yang Bunting Setahun yang Lalu	Sapi Potong Betina yang Melahirkan Setahun yang Lalu
	Jumlah	Bunting	Melahirkan	Bunting	Melahirkan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[11] Aceh	6 469	5 020	3 080	97 093	73 303	102 113	76 383
[12] Sumatera Utara	36 518	31 016	20 168	122 408	92 877	153 424	113 045
[13] Sumatera Barat	53 655	44 281	24 339	44 505	30 578	88 786	54 917
[14] Riau	5 068	4 019	2 440	41 551	29 453	45 570	31 893
[15] Jambi	6 551	5 354	3 113	26 244	18 591	31 598	21 704
[16] Sumatera Selatan	6 826	5 550	3 248	58 319	40 039	63 869	43 287
[17] Bengkulu	3 372	2 800	1 824	26 839	18 316	29 639	20 140
[18] Lampung	83 546	73 212	38 426	150 537	87 617	223 749	126 043
[19] Kepulauan Bangka Belitung	353	197	117	1 066	745	1 263	862
[21] Kepulauan Riau	66	39	19	4 210	3 133	4 249	3 152
[31] DKI Jakarta	5	2	2	5	4	7	6
[32] Jawa Barat	43 030	35 300	20 175	32 381	23 655	67 681	43 830
[33] Jawa Tengah	445 517	357 807	185 710	201 023	123 611	558 830	309 321
[34] DI Yogyakarta	131 979	95 869	43 298	10 540	5 105	106 409	48 403
[35] Jawa Timur	998 141	822 199	413 227	546 369	291 193	1 368 568	704 420
[36] Banten	665	607	550	2 012	1 766	2 619	2 316
[51] Bali	29 916	26 751	13 506	160 548	88 450	187 299	101 956
[52] Nusa Tenggara Barat	6 347	5 467	2 831	220 521	130 915	225 988	133 746
[53] Nusa Tenggara Timur	715	415	258	203 443	131 133	203 858	131 391
[61] Kalimantan Barat	7 686	5 851	3 324	23 846	16 930	29 697	20 254
[62] Kalimantan Tengah	3 209	2 150	1 150	10 001	6 656	12 151	7 806
[63] Kalimantan Selatan	9 674	8 320	5 322	29 117	19 361	37 437	24 683
[64] Kalimantan Timur	945	725	448	20 777	13 719	21 502	14 167
[71] Sulawesi Utara	188	127	57	23 018	15 231	23 145	15 288
[72] Sulawesi Tengah	223	151	93	59 075	41 548	59 226	41 641
[73] Sulawesi Selatan	5 605	4 563	2 268	287 588	191 268	292 151	193 536
[74] Sulawesi Tenggara	893	738	336	72 540	47 183	73 278	47 519
[75] Gorontalo	591	391	207	40 378	30 497	40 769	30 704
[76] Sulawesi Barat	1 037	861	563	22 954	15 576	23 815	16 139
[81] Maluku	54	23	11	24 914	16 842	24 937	16 853
[82] Maluku Utara	138	57	34	15 127	10 546	15 184	10 580
[91] Papua Barat	66	54	39	13 697	9 727	13 751	9 766
[94] Papua	415	292	167	21 078	14 420	21 370	14 587
<b>Indonesia</b>	<b>1 889 463</b>	<b>1 540 208</b>	<b>790 350</b>	<b>2 613 724</b>	<b>1 639 988</b>	<b>4 153 932</b>	<b>2 430 338</b>



Tabel 40. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Menurut Provinsi dan Status Penguasaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Status Penguasaan Ternak			Jumlah Ternak Sapi Potong yang Dikuasai
	Milik Sendiri	Milik Pihak Lain yang Dipelihara/Dikuasai	Milik Sendiri yang Berada di Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	243 336	221 571	2 067	462 840
[12] Sumatera Utara	386 395	157 466	2 163	541 698
[13] Sumatera Barat	176 961	153 965	3 913	327 013
[14] Riau	107 851	52 715	711	159 855
[15] Jambi	73 116	47 562	790	119 888
[16] Sumatera Selatan	160 771	86 283	759	246 295
[17] Bengkulu	55 988	43 787	827	98 948
[18] Lampung	512 462	268 500	38 186	742 776
[19] Kepulauan Bangka Belitung	4 025	3 738	30	7 733
[21] Kepulauan Riau	9 410	8 249	321	17 338
[31] DKI Jakarta	1 252	439	-	1 691
[32] Jawa Barat	300 791	124 107	1 909	422 989
[33] Jawa Tengah	1 626 679	322 284	11 412	1 937 551
[34] DI Yogyakarta	300 555	83 806	8 517	375 844
[35] Jawa Timur	3 581 101	1 232 431	86 234	4 727 298
[36] Banten	42 571	4 353	24	46 900
[51] Bali	457 518	203 307	23 352	637 473
[52] Nusa Tenggara Barat	498 142	196 449	8 781	685 810
[53] Nusa Tenggara Timur	665 970	117 657	4 994	778 633
[61] Kalimantan Barat	110 409	43 957	1 046	153 320
[62] Kalimantan Tengah	36 216	18 649	218	54 647
[63] Kalimantan Selatan	84 180	56 185	1 674	138 691
[64] Kalimantan Timur	62 178	28 861	291	90 748
[71] Sulawesi Utara	82 304	23 607	686	105 225
[72] Sulawesi Tengah	169 262	63 793	2 373	230 682
[73] Sulawesi Selatan	711 446	302 969	30 430	983 985
[74] Sulawesi Tenggara	150 312	68 039	4 615	213 736
[75] Gorontalo	108 900	77 556	2 588	183 868
[76] Sulawesi Barat	43 611	32 291	3 080	72 822
[81] Maluku	60 650	13 770	444	73 976
[82] Maluku Utara	48 068	13 330	558	60 840
[91] Papua Barat	29 970	11 857	363	41 464
[94] Papua	61 054	21 159	417	81 796
<b>Indonesia</b>	<b>10 963 454</b>	<b>4 104 692</b>	<b>243 773</b>	<b>14 824 373</b>

Tabel 41. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Menurut Provinsi dan Status Penguasaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Status Penguasaan Ternak			Jumlah Ternak Sapi Potong yang Dikuasai
	Milik Sendiri	Milik Pihak Lain yang Dipelihara/Dikuasai	Milik Sendiri yang Berada di Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	2,22	5,40	0,85	3,12
[12] Sumatera Utara	3,52	3,84	0,89	3,65
[13] Sumatera Barat	1,61	3,75	1,61	2,21
[14] Riau	0,98	1,28	0,29	1,08
[15] Jambi	0,67	1,16	0,32	0,81
[16] Sumatera Selatan	1,47	2,10	0,31	1,66
[17] Bengkulu	0,51	1,07	0,34	0,67
[18] Lampung	4,67	6,54	15,66	5,01
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,04	0,09	0,01	0,05
[21] Kepulauan Riau	0,09	0,20	0,13	0,12
[31] DKI Jakarta	0,01	0,01	-	0,01
[32] Jawa Barat	2,74	3,02	0,78	2,85
[33] Jawa Tengah	14,84	7,85	4,68	13,07
[34] DI Yogyakarta	2,74	2,04	3,49	2,54
[35] Jawa Timur	32,66	30,02	35,37	31,89
[36] Banten	0,39	0,11	0,01	0,32
[51] Bali	4,17	4,95	9,58	4,30
[52] Nusa Tenggara Barat	4,54	4,79	3,60	4,63
[53] Nusa Tenggara Timur	6,07	2,87	2,05	5,25
[61] Kalimantan Barat	1,01	1,07	0,43	1,03
[62] Kalimantan Tengah	0,33	0,45	0,09	0,37
[63] Kalimantan Selatan	0,77	1,37	0,69	0,94
[64] Kalimantan Timur	0,57	0,70	0,12	0,61
[71] Sulawesi Utara	0,75	0,58	0,28	0,71
[72] Sulawesi Tengah	1,54	1,55	0,97	1,56
[73] Sulawesi Selatan	6,49	7,38	12,48	6,64
[74] Sulawesi Tenggara	1,37	1,66	1,89	1,44
[75] Gorontalo	0,99	1,89	1,06	1,24
[76] Sulawesi Barat	0,40	0,79	1,26	0,49
[81] Maluku	0,55	0,34	0,18	0,50
[82] Maluku Utara	0,44	0,32	0,23	0,41
[91] Papua Barat	0,27	0,29	0,15	0,28
[94] Papua	0,56	0,52	0,17	0,55
<b>Indonesia</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel 42. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara yang Berasal dari Pihak Lain Menurut Provinsi dan Sumber Perolehan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Sumber Perolehan Sapi yang Dipelihara				Jumlah
	Bantuan Pemerintah	Bantuan Swasta	Bagi Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	6 072	438	212 870	2 191	221 571
[12] Sumatera Utara	4 792	433	140 810	11 431	157 466
[13] Sumatera Barat	7 031	438	145 352	1 144	153 965
[14] Riau	11 557	805	37 045	3 308	52 715
[15] Jambi	12 924	809	32 600	1 229	47 562
[16] Sumatera Selatan	7 129	442	77 039	1 673	86 283
[17] Bengkulu	7 047	623	35 039	1 078	43 787
[18] Lampung	5 305	354	260 755	2 086	268 500
[19] Kepulauan Bangka Belitung	2 870	11	499	358	3 738
[21] Kepulauan Riau	1 873	28	5 647	701	8 249
[31] DKI Jakarta	-	-	400	39	439
[32] Jawa Barat	12 527	3 970	93 153	14 457	124 107
[33] Jawa Tengah	17 412	885	295 012	8 975	322 284
[34] DI Yogyakarta	2 113	473	80 318	902	83 806
[35] Jawa Timur	9 084	848	1 214 811	7 688	1 232 431
[36] Banten	1 142	23	2 538	650	4 353
[51] Bali	11 033	708	191 024	542	203 307
[52] Nusa Tenggara Barat	13 857	736	176 822	5 034	196 449
[53] Nusa Tenggara Timur	21 021	4 310	71 198	21 128	117 657
[61] Kalimantan Barat	5 650	303	36 970	1 034	43 957
[62] Kalimantan Tengah	7 679	117	9 414	1 439	18 649
[63] Kalimantan Selatan	10 116	530	43 843	1 696	56 185
[64] Kalimantan Timur	13 966	1 190	11 876	1 829	28 861
[71] Sulawesi Utara	943	1 654	15 307	5 703	23 607
[72] Sulawesi Tengah	7 462	201	51 358	4 772	63 793
[73] Sulawesi Selatan	14 847	822	282 030	5 270	302 969
[74] Sulawesi Tenggara	6 505	408	59 773	1 353	68 039
[75] Gorontalo	13 675	453	59 054	4 374	77 556
[76] Sulawesi Barat	2 053	39	29 586	613	32 291
[81] Maluku	3 708	249	9 194	619	13 770
[82] Maluku Utara	3 170	96	9 225	839	13 330
[91] Papua Barat	2 516	155	8 750	436	11 857
[94] Papua	3 335	465	15 033	2 326	21 159
<b>Indonesia</b>	<b>250 414</b>	<b>23 016</b>	<b>3 714 345</b>	<b>116 917</b>	<b>4 104 692</b>



Tabel 43. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara yang Berasal dari Pihak Lain Menurut Provinsi dan Sumber Perolehan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Sumber Perolehan Sapi yang Dipelihara				Jumlah
	Bantuan Pemerintah	Bantuan Swasta	Bagi Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	2,42	1,90	5,73	1,87	5,40
[12] Sumatera Utara	1,91	1,88	3,79	9,78	3,84
[13] Sumatera Barat	2,81	1,90	3,91	0,98	3,75
[14] Riau	4,62	3,50	1,00	2,83	1,28
[15] Jambi	5,16	3,51	0,88	1,05	1,16
[16] Sumatera Selatan	2,85	1,92	2,07	1,43	2,10
[17] Bengkulu	2,81	2,71	0,94	0,92	1,07
[18] Lampung	2,12	1,54	7,02	1,78	6,54
[19] Kepulauan Bangka Belitung	1,15	0,05	0,01	0,31	0,09
[21] Kepulauan Riau	0,75	0,12	0,15	0,60	0,20
[31] DKI Jakarta	-	-	0,01	0,03	0,01
[32] Jawa Barat	5,00	17,25	2,51	12,37	3,02
[33] Jawa Tengah	6,95	3,85	7,94	7,68	7,85
[34] DI Yogyakarta	0,84	2,06	2,16	0,77	2,04
[35] Jawa Timur	3,63	3,68	32,71	6,58	30,02
[36] Banten	0,46	0,10	0,07	0,56	0,11
[51] Bali	4,41	3,08	5,14	0,46	4,95
[52] Nusa Tenggara Barat	5,53	3,20	4,76	4,31	4,79
[53] Nusa Tenggara Timur	8,39	18,73	1,92	18,07	2,87
[61] Kalimantan Barat	2,26	1,32	1,00	0,88	1,07
[62] Kalimantan Tengah	3,07	0,51	0,25	1,23	0,45
[63] Kalimantan Selatan	4,04	2,30	1,18	1,45	1,37
[64] Kalimantan Timur	5,58	5,17	0,32	1,56	0,70
[71] Sulawesi Utara	0,38	7,19	0,41	4,88	0,58
[72] Sulawesi Tengah	2,98	0,87	1,38	4,08	1,55
[73] Sulawesi Selatan	5,93	3,57	7,59	4,51	7,38
[74] Sulawesi Tenggara	2,60	1,77	1,61	1,16	1,66
[75] Gorontalo	5,46	1,97	1,59	3,74	1,89
[76] Sulawesi Barat	0,82	0,17	0,80	0,52	0,79
[81] Maluku	1,48	1,08	0,25	0,53	0,34
[82] Maluku Utara	1,27	0,42	0,25	0,72	0,32
[91] Papua Barat	1,00	0,67	0,24	0,37	0,29
[94] Papua	1,33	2,02	0,40	1,99	0,52
<b>Indonesia</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel 44. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Menurut Provinsi dan Lokasi Asal Ternak pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Lokasi Asal Ternak				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar provinsi	Impor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	451 923	7 756	3 132	29	462 840
[12] Sumatera Utara	522 581	12 831	2 713	3 573	541 698
[13] Sumatera Barat	312 063	11 857	2 940	153	327 013
[14] Riau	145 672	4 173	9 460	550	159 855
[15] Jambi	111 536	3 349	4 990	13	119 888
[16] Sumatera Selatan	234 974	5 595	5 640	86	246 295
[17] Bengkulu	94 021	2 261	2 611	55	98 948
[18] Lampung	663 344	17 748	7 389	54 295	742 776
[19] Kepulauan Bangka Belitung	2 755	243	4 727	8	7 733
[21] Kepulauan Riau	15 398	127	1 813	-	17 338
[31] DKI Jakarta	394	297	990	10	1 691
[32] Jawa Barat	288 057	31 305	40 225	63 402	422 989
[33] Jawa Tengah	1 842 375	84 217	9 680	1 279	1 937 551
[34] DI Yogyakarta	362 265	6 963	6 614	2	375 844
[35] Jawa Timur	4 610 304	106 964	7 598	2 432	4 727 298
[36] Banten	20 079	978	3 759	22 084	46 900
[51] Bali	595 121	42 313	39	-	637 473
[52] Nusa Tenggara Barat	680 662	4 912	232	4	685 810
[53] Nusa Tenggara Timur	775 482	2 755	381	15	778 633
[61] Kalimantan Barat	135 194	3 264	14 860	2	153 320
[62] Kalimantan Tengah	45 541	1 812	7 291	3	54 647
[63] Kalimantan Selatan	126 864	7 226	4 601	-	138 691
[64] Kalimantan Timur	80 487	2 469	7 763	29	90 748
[71] Sulawesi Utara	103 399	1 727	99	-	105 225
[72] Sulawesi Tengah	226 611	1 966	2 063	42	230 682
[73] Sulawesi Selatan	971 021	8 091	1 479	3 394	983 985
[74] Sulawesi Tenggara	210 455	2 657	624	-	213 736
[75] Gorontalo	174 384	2 690	6 790	4	183 868
[76] Sulawesi Barat	70 786	811	1 225	-	72 822
[81] Maluku	72 709	1 202	65	-	73 976
[82] Maluku Utara	59 364	1 009	467	-	60 840
[91] Papua Barat	40 726	492	126	120	41 464
[94] Papua	79 708	424	1 572	92	81 796
<b>Indonesia</b>	<b>14 126 255</b>	<b>382 484</b>	<b>163 958</b>	<b>151 676</b>	<b>14 824 373</b>

Tabel 45. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Menurut Provinsi dan Lokasi Asal Ternak pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Lokasi Asal Ternak				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar provinsi	Impor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	97,64	1,68	0,68	0,01	100,00
[12] Sumatera Utara	96,47	2,37	0,50	0,66	100,00
[13] Sumatera Barat	95,43	3,63	0,90	0,05	100,00
[14] Riau	91,13	2,61	5,92	0,34	100,00
[15] Jambi	93,03	2,79	4,16	0,01	100,00
[16] Sumatera Selatan	95,40	2,27	2,29	0,03	100,00
[17] Bengkulu	95,02	2,29	2,64	0,06	100,00
[18] Lampung	89,31	2,39	0,99	7,31	100,00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	35,63	3,14	61,13	0,10	100,00
[21] Kepulauan Riau	88,81	0,73	10,46	-	100,00
[31] DKI Jakarta	23,30	17,56	58,55	0,59	100,00
[32] Jawa Barat	68,10	7,40	9,51	14,99	100,00
[33] Jawa Tengah	95,09	4,35	0,50	0,07	100,00
[34] DI Yogyakarta	96,39	1,85	1,76	0,00	100,00
[35] Jawa Timur	97,53	2,26	0,16	0,05	100,00
[36] Banten	42,81	2,09	8,01	47,09	100,00
[51] Bali	93,36	6,64	0,01	-	100,00
[52] Nusa Tenggara Barat	99,25	0,72	0,03	0,00	100,00
[53] Nusa Tenggara Timur	99,60	0,35	0,05	0,00	100,00
[61] Kalimantan Barat	88,18	2,13	9,69	0,00	100,00
[62] Kalimantan Tengah	83,34	3,32	13,34	0,01	100,00
[63] Kalimantan Selatan	91,47	5,21	3,32	-	100,00
[64] Kalimantan Timur	88,69	2,72	8,55	0,03	100,00
[71] Sulawesi Utara	98,26	1,64	0,09	-	100,00
[72] Sulawesi Tengah	98,24	0,85	0,89	0,02	100,00
[73] Sulawesi Selatan	98,68	0,82	0,15	0,34	100,00
[74] Sulawesi Tenggara	98,46	1,24	0,29	-	100,00
[75] Gorontalo	94,84	1,46	3,69	0,00	100,00
[76] Sulawesi Barat	97,20	1,11	1,68	-	100,00
[81] Maluku	98,29	1,62	0,09	-	100,00
[82] Maluku Utara	97,57	1,66	0,77	-	100,00
[91] Papua Barat	98,22	1,19	0,30	0,29	100,00
[94] Papua	97,45	0,52	1,92	0,11	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>95,29</b>	<b>2,58</b>	<b>1,11</b>	<b>1,02</b>	<b>100,00</b>

Tabel 46. Banyaknya Ternak Sapi Potong Menurut Provinsi dan Lokasi Tujuan Penjualan Ternak pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Penjualan Sapi Potong yang Dipelihara				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar provinsi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	453 769	8 671	109	291	462 840
[12] Sumatera Utara	532 352	8 341	506	499	541 698
[13] Sumatera Barat	320 529	5 596	717	171	327 013
[14] Riau	156 532	1 692	1 379	252	159 855
[15] Jambi	118 082	1 635	122	49	119 888
[16] Sumatera Selatan	239 744	5 758	603	190	246 295
[17] Bengkulu	96 909	1 872	167	-	98 948
[18] Lampung	679 272	9 563	35 231	18 710	742 776
[19] Kepulauan Bangka Belitung	7 578	155	-	-	7 733
[21] Kepulauan Riau	16 845	411	64	18	17 338
[31] DKI Jakarta	1 603	68	20	-	1 691
[32] Jawa Barat	328 657	55 156	35 244	3 932	422 989
[33] Jawa Tengah	1 875 564	51 216	9 718	1 053	1 937 551
[34] DI Yogyakarta	366 520	4 590	4 631	103	375 844
[35] Jawa Timur	4 623 599	85 098	11 518	7 083	4 727 298
[36] Banten	26 035	8 661	12 185	19	46 900
[51] Bali	609 739	27 200	226	308	637 473
[52] Nusa Tenggara Barat	676 596	8 377	352	485	685 810
[53] Nusa Tenggara Timur	774 667	2 546	644	776	778 633
[61] Kalimantan Barat	149 783	3 357	78	102	153 320
[62] Kalimantan Tengah	52 049	1 626	850	122	54 647
[63] Kalimantan Selatan	135 797	2 534	211	149	138 691
[64] Kalimantan Timur	88 894	1 409	333	112	90 748
[71] Sulawesi Utara	103 797	1 301	44	83	105 225
[72] Sulawesi Tengah	227 317	2 692	534	139	230 682
[73] Sulawesi Selatan	975 295	6 957	1 449	284	983 985
[74] Sulawesi Tenggara	211 784	1 805	102	45	213 736
[75] Gorontalo	182 211	1 124	432	101	183 868
[76] Sulawesi Barat	71 769	699	338	16	72 822
[81] Maluku	72 499	1 460	8	9	73 976
[82] Maluku Utara	60 013	676	151	-	60 840
[91] Papua Barat	41 194	253	14	3	41 464
[94] Papua	81 291	379	83	43	81 796
<b>Indonesia</b>	<b>14 358 285</b>	<b>312 878</b>	<b>118 063</b>	<b>35 147</b>	<b>14 824 373</b>

Tabel 47. Persentase Lokasi Tujuan Penjualan Sapi Potong Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Penjualan Sapi Potong yang Dipelihara				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar provinsi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	98,04	1,87	0,02	0,06	100,00
[12] Sumatera Utara	98,27	1,54	0,09	0,09	100,00
[13] Sumatera Barat	98,02	1,71	0,22	0,05	100,00
[14] Riau	97,92	1,06	0,86	0,16	100,00
[15] Jambi	98,49	1,36	0,10	0,04	100,00
[16] Sumatera Selatan	97,34	2,34	0,24	0,08	100,00
[17] Bengkulu	97,94	1,89	0,17	-	100,00
[18] Lampung	91,45	1,29	4,74	2,52	100,00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	98,00	2,00	-	-	100,00
[21] Kepulauan Riau	97,16	2,37	0,37	0,10	100,00
[31] DKI Jakarta	94,80	4,02	1,18	-	100,00
[32] Jawa Barat	77,70	13,04	8,33	0,93	100,00
[33] Jawa Tengah	96,80	2,64	0,50	0,05	100,00
[34] DI Yogyakarta	97,52	1,22	1,23	0,03	100,00
[35] Jawa Timur	97,81	1,80	0,24	0,15	100,00
[36] Banten	55,51	18,47	25,98	0,04	100,00
[51] Bali	95,65	4,27	0,04	0,05	100,00
[52] Nusa Tenggara Barat	98,66	1,22	0,05	0,07	100,00
[53] Nusa Tenggara Timur	99,49	0,33	0,08	0,10	100,00
[61] Kalimantan Barat	97,69	2,19	0,05	0,07	100,00
[62] Kalimantan Tengah	95,25	2,98	1,56	0,22	100,00
[63] Kalimantan Selatan	97,91	1,83	0,15	0,11	100,00
[64] Kalimantan Timur	97,96	1,55	0,37	0,12	100,00
[71] Sulawesi Utara	98,64	1,24	0,04	0,08	100,00
[72] Sulawesi Tengah	98,54	1,17	0,23	0,06	100,00
[73] Sulawesi Selatan	99,12	0,71	0,15	0,03	100,00
[74] Sulawesi Tenggara	99,09	0,84	0,05	0,02	100,00
[75] Gorontalo	99,10	0,61	0,23	0,05	100,00
[76] Sulawesi Barat	98,55	0,96	0,46	0,02	100,00
[81] Maluku	98,00	1,97	0,01	0,01	100,00
[82] Maluku Utara	98,64	1,11	0,25	-	100,00
[91] Papua Barat	99,35	0,61	0,03	0,01	100,00
[94] Papua	99,38	0,46	0,10	0,05	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>96,86</b>	<b>2,11</b>	<b>0,80</b>	<b>0,24</b>	<b>100,00</b>

Tabel 48. Banyaknya Sapi Potong Menurut Provinsi dan Mutasi Selama Setahun yang Lalu

Provinsi	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain	Penjualan	Pemotongan Ternak		Kematian	Pengurangan Lain
					Jantan	Betina		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[11] Aceh	14 114	80 927	7 594	22 800	3 550	1 316	9 239	2 830
[12] Sumatera Utara	64 226	118 747	9 634	68 221	2 870	1 390	5 531	1 762
[13] Sumatera Barat	17 288	57 910	11 763	22 372	837	571	3 845	2 605
[14] Riau	11 316	33 907	5 524	13 022	1 172	440	3 883	1 370
[15] Jambi	6 944	22 839	4 545	7 579	654	368	2 296	952
[16] Sumatera Selatan	11 801	44 545	7 125	12 996	1 138	844	2 620	2 236
[17] Bengkulu	7 346	20 818	2 812	6 027	3 491	378	2 450	941
[18] Lampung	145 793	133 464	26 619	133 404	37 836	1 032	4 868	6 022
[19] Kepulauan Bangka Belitung	1 203	932	1 021	847	371	72	324	70
[21] Kepulauan Riau	535	3 269	502	1 122	143	111	690	121
[31] DKI Jakarta	378	23	28	601	9	2	2	-
[32] Jawa Barat	98 164	46 314	20 221	105 591	9 351	2 505	2 046	6 103
[33] Jawa Tengah	284 000	329 320	70 038	283 246	9 143	3 102	9 496	14 293
[34] DI Yogyakarta	39 814	70 439	11 820	59 499	3 202	1 156	5 001	4 366
[35] Jawa Timur	487 083	770 134	229 529	625 694	13 906	11 660	30 330	86 403
[36] Banten	94 119	2 442	552	91 675	1 509	31	119	87
[51] Bali	54 004	105 929	29 993	84 309	486	131	5 990	8 868
[52] Nusa Tenggara Barat	36 109	136 111	21 335	60 565	3 426	2 165	17 085	6 830
[53] Nusa Tenggara Timur	14 531	136 943	8 568	41 883	2 988	3 402	29 322	7 316
[61] Kalimantan Barat	13 710	21 350	6 807	14 359	1 572	442	1 660	2 069
[62] Kalimantan Tengah	3 287	8 115	2 123	2 862	471	182	1 522	675
[63] Kalimantan Selatan	5 968	26 126	4 117	11 550	543	310	3 994	1 018
[64] Kalimantan Timur	4 293	14 637	2 377	4 499	1 536	265	2 149	574
[71] Sulawesi Utara	6 146	16 002	1 546	6 145	284	191	1 026	556
[72] Sulawesi Tengah	6 155	42 463	3 947	10 655	1 284	773	4 227	1 673
[73] Sulawesi Selatan	33 457	196 695	16 438	67 655	6 494	4 657	29 544	6 945
[74] Sulawesi Tenggara	6 470	49 057	5 872	16 371	1 214	598	10 167	2 629
[75] Gorontalo	6 721	31 240	4 369	8 277	1 495	1 162	2 226	1 397
[76] Sulawesi Barat	2 061	16 317	2 619	3 751	291	150	2 649	789
[81] Maluku	1 760	17 279	732	6 230	552	254	3 584	540
[82] Maluku Utara	1 386	11 018	990	2 856	409	186	1 832	607
[91] Papua Barat	954	9 849	1 136	2 815	134	57	854	303
[94] Papua	2 468	15 445	943	6 508	594	264	1 669	521
<b>Indonesia</b>	<b>1 483 604</b>	<b>2 590 606</b>	<b>523 239</b>	<b>1 805 986</b>	<b>112 955</b>	<b>40 167</b>	<b>202 240</b>	<b>173 471</b>

Tabel 49. Keterangan Mutasi Sapi Potong Menurut Provinsi Selama Setahun yang Lalu

Provinsi	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain	Penjualan	Pemotongan Ternak		Kematian	Pengurangan Lain
					Jantan	Betina		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[11] Aceh	3,56	20,41	1,92	5,75	0,90	0,33	2,33	0,71
[12] Sumatera Utara	15,12	27,95	2,27	16,06	0,68	0,33	1,30	0,41
[13] Sumatera Barat	6,46	21,64	4,39	8,36	0,31	0,21	1,44	0,97
[14] Riau	8,86	26,54	4,32	10,19	0,92	0,34	3,04	1,07
[15] Jambi	7,24	23,80	4,74	7,90	0,68	0,38	2,39	0,99
[16] Sumatera Selatan	5,87	22,15	3,54	6,46	0,57	0,42	1,30	1,11
[17] Bengkulu	9,10	25,78	3,48	7,46	4,32	0,47	3,03	1,17
[18] Lampung	23,81	21,79	4,35	21,78	6,18	0,17	0,79	0,98
[19] Kepulauan Bangka Belitung	21,14	16,38	17,94	14,88	6,52	1,27	5,69	1,23
[21] Kepulauan Riau	3,57	21,80	3,35	7,48	0,95	0,74	4,60	0,81
[31] DKI Jakarta	23,16	1,41	1,72	36,83	0,55	0,12	0,12	-
[32] Jawa Barat	27,16	12,81	5,59	29,21	2,59	0,69	0,57	1,69
[33] Jawa Tengah	18,29	21,20	4,51	18,24	0,59	0,20	0,61	0,92
[34] DI Yogyakarta	12,27	21,71	3,64	18,34	0,99	0,36	1,54	1,35
[35] Jawa Timur	12,24	19,35	5,77	15,72	0,35	0,29	0,76	2,17
[36] Banten	232,58	6,03	1,36	226,54	3,73	0,08	0,29	0,21
[51] Bali	9,90	19,42	5,50	15,46	0,09	0,02	1,10	1,63
[52] Nusa Tenggara Barat	6,22	23,44	3,67	10,43	0,59	0,37	2,94	1,18
[53] Nusa Tenggara Timur	2,07	19,50	1,22	5,96	0,43	0,48	4,17	1,04
[61] Kalimantan Barat	10,62	16,54	5,27	11,12	1,22	0,34	1,29	1,60
[62] Kalimantan Tengah	7,20	17,78	4,65	6,27	1,03	0,40	3,34	1,48
[63] Kalimantan Selatan	5,11	22,37	3,52	9,89	0,46	0,27	3,42	0,87
[64] Kalimantan Timur	5,66	19,30	3,13	5,93	2,03	0,35	2,83	0,76
[71] Sulawesi Utara	6,92	18,01	1,74	6,91	0,32	0,21	1,15	0,63
[72] Sulawesi Tengah	3,15	21,75	2,02	5,46	0,66	0,40	2,16	0,86
[73] Sulawesi Selatan	3,95	23,21	1,94	7,98	0,77	0,55	3,49	0,82
[74] Sulawesi Tenggara	3,54	26,82	3,21	8,95	0,66	0,33	5,56	1,44
[75] Gorontalo	4,32	20,08	2,81	5,32	0,96	0,75	1,43	0,90
[76] Sulawesi Barat	3,47	27,50	4,41	6,32	0,49	0,25	4,46	1,33
[81] Maluku	2,70	26,51	1,12	9,56	0,85	0,39	5,50	0,83
[82] Maluku Utara	2,62	20,80	1,87	5,39	0,77	0,35	3,46	1,15
[91] Papua Barat	2,85	29,43	3,39	8,41	0,40	0,17	2,55	0,91
[94] Papua	3,43	21,43	1,31	9,03	0,82	0,37	2,32	0,72
<b>Indonesia</b>	<b>11,93</b>	<b>20,83</b>	<b>4,21</b>	<b>14,52</b>	<b>0,91</b>	<b>0,32</b>	<b>1,63</b>	<b>1,39</b>





# **SAPI PERAH**

<http://www.pps.go.id>



**Tabel 1. Banyaknya Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Sapi Perah Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011**

Provinsi	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				Jumlah
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	8	-	-	1	9
[12] Sumatera Utara	127	2	1	-	130
[13] Sumatera Barat	112	-	1	2	115
[14] Riau	16	-	-	1	17
[15] Jambi	16	-	1	2	19
[16] Sumatera Selatan	10	1	1	1	13
[17] Bengkulu	70	-	-	-	70
[18] Lampung	56	-	-	1	57
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	1	-	1	2
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	131	-	3	1	135
[32] Jawa Barat	38,762	19	88	21	38 890
[33] Jawa Tengah	59,987	16	128	14	60 145
[34] DI Yogyakarta	1,135	3	1	5	1 144
[35] Jawa Timur	86,568	16	155	33	86 772
[36] Banten	4	-	1	-	5
[51] Bali	-	2	-	-	2
[52] Nusa Tenggara Barat	-	1	-	-	1
[53] Nusa Tenggara Timur	5	-	-	1	6
[61] Kalimantan Barat	98	1	-	-	99
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	12	2	1	-	15
[64] Kalimantan Timur	3	-	-	-	3
[71] Sulawesi Utara	1	-	-	-	1
[72] Sulawesi Tengah	1	-	-	-	1
[73] Sulawesi Selatan	430	3	3	-	436
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	1	-	-	-	1
[76] Sulawesi Barat	7	-	-	-	7
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	3	-	-	-	3
<b>Indonesia</b>	<b>187 563</b>	<b>67</b>	<b>384</b>	<b>84</b>	<b>188 098</b>

Tabel 2. Persentase Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Sapi Perah Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				Jumlah
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	88.89	-	-	11.11	100.00
[12] Sumatera Utara	97.69	1.54	0.77	-	100.00
[13] Sumatera Barat	97.39	-	0.87	1.74	100.00
[14] Riau	94.12	-	-	5.88	100.00
[15] Jambi	84.21	-	5.26	10.53	100.00
[16] Sumatera Selatan	76.92	7.69	7.69	7.69	100.00
[17] Bengkulu	100.00	-	-	-	100.00
[18] Lampung	98.25	-	-	1.75	100.00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	50.00	-	50.00	100.00
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	97.04	-	2.22	0.74	100.00
[32] Jawa Barat	99.67	0.05	0.23	0.05	100.00
[33] Jawa Tengah	99.74	0.03	0.21	0.02	100.00
[34] DI Yogyakarta	99.21	0.26	0.09	0.44	100.00
[35] Jawa Timur	99.76	0.02	0.18	0.04	100.00
[36] Banten	80.00	-	20.00	-	100.00
[51] Bali	-	100.00	-	-	100.00
[52] Nusa Tenggara Barat	-	100.00	-	-	100.00
[53] Nusa Tenggara Timur	83.33	-	-	16.67	100.00
[61] Kalimantan Barat	98.99	1.01	-	-	100.00
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	80.00	13.33	6.67	-	100.00
[64] Kalimantan Timur	100.00	-	-	-	100.00
[71] Sulawesi Utara	100.00	-	-	-	100.00
[72] Sulawesi Tengah	100.00	-	-	-	100.00
[73] Sulawesi Selatan	98.62	0.69	0.69	-	100.00
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	100.00	-	-	-	100.00
[76] Sulawesi Barat	100.00	-	-	-	100.00
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	100.00	-	-	-	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>99.72</b>	<b>0.04</b>	<b>0.20</b>	<b>0.04</b>	<b>100.00</b>

Tabel 3. Persentase Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Sapi Perah Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				Jumlah
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	0.00	-	-	1.19	0.00
[12] Sumatera Utara	0.07	2.99	0.26	-	0.07
[13] Sumatera Barat	0.06	-	0.26	2.38	0.06
[14] Riau	0.01	-	-	1.19	0.01
[15] Jambi	0.01	-	0.26	2.38	0.01
[16] Sumatera Selatan	0.01	1.49	0.26	1.19	0.01
[17] Bengkulu	0.04	-	-	-	0.04
[18] Lampung	0.03	-	-	1.19	0.03
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	1.49	-	1.19	0.00
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	0.07	-	0.78	1.19	0.07
[32] Jawa Barat	20.67	28.36	22.92	25.00	20.68
[33] Jawa Tengah	31.98	23.88	33.33	16.67	31.98
[34] DI Yogyakarta	0.61	4.48	0.26	5.95	0.61
[35] Jawa Timur	46.15	23.88	40.36	39.29	46.13
[36] Banten	0.00	-	0.26	-	0.00
[51] Bali	-	2.99	-	-	0.00
[52] Nusa Tenggara Barat	-	1.49	-	-	0.00
[53] Nusa Tenggara Timur	0.00	-	-	1.19	0.00
[61] Kalimantan Barat	0.05	1.49	-	-	0.05
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	0.01	2.99	0.26	-	0.01
[64] Kalimantan Timur	0.00	-	-	-	0.00
[71] Sulawesi Utara	0.00	-	-	-	0.00
[72] Sulawesi Tengah	0.00	-	-	-	0.00
[73] Sulawesi Selatan	0.23	4.48	0.78	-	0.23
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	0.00	-	-	-	0.00
[76] Sulawesi Barat	0.00	-	-	-	0.00
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	0.00	-	-	-	0.00
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 4. Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011**

Provinsi	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	29	-	-	2	31
[12] Sumatera Utara	651	241	2	-	894
[13] Sumatera Barat	434	-	47	3	484
[14] Riau	145	-	-	27	172
[15] Jambi	30	-	1	50	81
[16] Sumatera Selatan	96	55	1	2	154
[17] Bengkulu	247	-	-	-	247
[18] Lampung	188	-	-	13	201
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	111	-	8	119
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	2 633	-	28	67	2 728
[32] Jawa Barat	133 143	5 787	603	437	139 970
[33] Jawa Tengah	147 861	992	819	259	149 931
[34] DI Yogyakarta	3 364	58	3	97	3 522
[35] Jawa Timur	284 596	7 128	2 082	2 544	296 350
[36] Banten	14	-	5	-	19
[51] Bali	-	139	-	-	139
[52] Nusa Tenggara Barat	-	18	-	-	18
[53] Nusa Tenggara Timur	12	-	-	20	32
[61] Kalimantan Barat	174	53	-	-	227
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	64	44	2	-	110
[64] Kalimantan Timur	32	-	-	-	32
[71] Sulawesi Utara	22	-	-	-	22
[72] Sulawesi Tengah	8	-	-	-	8
[73] Sulawesi Selatan	1 646	39	5	-	1 690
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	8	-	-	-	8
[76] Sulawesi Barat	13	-	-	-	13
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	11	-	-	-	11
<b>Indonesia</b>	<b>575 421</b>	<b>14 665</b>	<b>3 598</b>	<b>3 529</b>	<b>597 213</b>

Tabel 5. Persentase Ternak Sapi Perah yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	93.55	-	-	6.45	100.00
[12] Sumatera Utara	72.82	26.96	0.22	-	100.00
[13] Sumatera Barat	89.67	-	9.71	0.62	100.00
[14] Riau	84.30	-	-	15.70	100.00
[15] Jambi	37.04	-	1.23	61.73	100.00
[16] Sumatera Selatan	62.34	35.71	0.65	1.30	100.00
[17] Bengkulu	100.00	-	-	-	100.00
[18] Lampung	93.53	-	-	6.47	100.00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	93.28	-	6.72	100.00
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	96.52	-	1.03	2.46	100.00
[32] Jawa Barat	95.12	4.13	0.43	0.31	100.00
[33] Jawa Tengah	98.62	0.66	0.55	0.17	100.00
[34] DI Yogyakarta	95.51	1.65	0.09	2.75	100.00
[35] Jawa Timur	96.03	2.41	0.70	0.86	100.00
[36] Banten	73.68	-	26.32	-	100.00
[51] Bali	-	100.00	-	-	100.00
[52] Nusa Tenggara Barat	-	100.00	-	-	100.00
[53] Nusa Tenggara Timur	37.50	-	-	62.50	100.00
[61] Kalimantan Barat	76.65	23.35	-	-	100.00
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	58.18	40.00	1.82	-	100.00
[64] Kalimantan Timur	100.00	-	-	-	100.00
[71] Sulawesi Utara	100.00	-	-	-	100.00
[72] Sulawesi Tengah	100.00	-	-	-	100.00
[73] Sulawesi Selatan	97.40	2.31	0.30	-	100.00
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	100.00	-	-	-	100.00
[76] Sulawesi Barat	100.00	-	-	-	100.00
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	100.00	-	-	-	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>96.35</b>	<b>2.46</b>	<b>0.60</b>	<b>0.59</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 6. Persentase Ternak Sapi Perah yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011**

Provinsi	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	0.01	-	-	0.06	0.01
[12] Sumatera Utara	0.11	1.64	0.06	-	0.15
[13] Sumatera Barat	0.08	-	1.31	0.09	0.08
[14] Riau	0.03	-	-	0.77	0.03
[15] Jambi	0.01	-	0.03	1.42	0.01
[16] Sumatera Selatan	0.02	0.38	0.03	0.06	0.03
[17] Bengkulu	0.04	-	-	-	0.04
[18] Lampung	0.03	-	-	0.37	0.03
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	0.76	-	0.23	0.02
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	0.46	-	0.78	1.90	0.46
[32] Jawa Barat	23.14	39.46	16.76	12.38	23.44
[33] Jawa Tengah	25.70	6.76	22.76	7.34	25.11
[34] DI Yogyakarta	0.58	0.40	0.08	2.75	0.59
[35] Jawa Timur	49.46	48.61	57.87	72.09	49.62
[36] Banten	0.00	-	0.14	-	0.00
[51] Bali	-	0.95	-	-	0.02
[52] Nusa Tenggara Barat	-	0.12	-	-	0.00
[53] Nusa Tenggara Timur	0.00	-	-	0.57	0.01
[61] Kalimantan Barat	0.03	0.36	-	-	0.04
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	0.01	0.30	0.06	-	0.02
[64] Kalimantan Timur	0.01	-	-	-	0.01
[71] Sulawesi Utara	0.00	-	-	-	0.00
[72] Sulawesi Tengah	0.00	-	-	-	0.00
[73] Sulawesi Selatan	0.29	0.27	0.14	-	0.28
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	0.00	-	-	-	0.00
[76] Sulawesi Barat	0.00	-	-	-	0.00
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	0.00	-	-	-	0.00
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>



Tabel 7. Banyaknya Ternak Sapi Perah di Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Dikandangkan	Dikandangkan dan Dilepas	Dilepas Sama Sekali	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	29	-	-	29
[12] Sumatera Utara	651	-	-	651
[13] Sumatera Barat	434	-	-	434
[14] Riau	145	-	-	145
[15] Jambi	30	-	-	30
[16] Sumatera Selatan	96	-	-	96
[17] Bengkulu	247	-	-	247
[18] Lampung	188	-	-	188
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	2 633	-	-	2 633
[32] Jawa Barat	133 143	-	-	133 143
[33] Jawa Tengah	147 861	-	-	147 861
[34] DI Yogyakarta	3 364	-	-	3 364
[35] Jawa Timur	284 596	-	-	284 596
[36] Banten	14	-	-	14
[51] Bali	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
[53] Nusa Tenggara Timur	12	-	-	12
[61] Kalimantan Barat	174	-	-	174
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	64	-	-	64
[64] Kalimantan Timur	32	-	-	32
[71] Sulawesi Utara	22	-	-	22
[72] Sulawesi Tengah	8	-	-	8
[73] Sulawesi Selatan	1 646	-	-	1 646
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
[75] Gorontalo	8	-	-	8
[76] Sulawesi Barat	13	-	-	13
[81] Maluku	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-
[94] Papua	11	-	-	11
<b>Indonesia</b>	<b>575 421</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>575 421</b>

**Tabel 8. Persentase Ternak Sapi Perah di Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011**

Provinsi	Dikandangkan	Dikandangkan dan Dilepas	Dilepas Sama Sekali	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	100.00	-	-	100.00
[12] Sumatera Utara	100.00	-	-	100.00
[13] Sumatera Barat	100.00	-	-	100.00
[14] Riau	100.00	-	-	100.00
[15] Jambi	100.00	-	-	100.00
[16] Sumatera Selatan	100.00	-	-	100.00
[17] Bengkulu	100.00	-	-	100.00
[18] Lampung	100.00	-	-	100.00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	100.00	-	-	100.00
[32] Jawa Barat	100.00	-	-	100.00
[33] Jawa Tengah	100.00	-	-	100.00
[34] DI Yogyakarta	100.00	-	-	100.00
[35] Jawa Timur	100.00	-	-	100.00
[36] Banten	100.00	-	-	100.00
[51] Bali	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
[53] Nusa Tenggara Timur	100.00	-	-	100.00
[61] Kalimantan Barat	100.00	-	-	100.00
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	100.00	-	-	100.00
[64] Kalimantan Timur	100.00	-	-	100.00
[71] Sulawesi Utara	100.00	-	-	100.00
[72] Sulawesi Tengah	100.00	-	-	100.00
[73] Sulawesi Selatan	100.00	-	-	100.00
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
[75] Gorontalo	100.00	-	-	100.00
[76] Sulawesi Barat	100.00	-	-	100.00
[81] Maluku	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-
[94] Papua	100.00	-	-	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 9. Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011**

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	17	-	9	3	29
[12] Sumatera Utara	580	-	1	70	651
[13] Sumatera Barat	397	-	35	2	434
[14] Riau	145	-	-	-	145
[15] Jambi	17	-	13	-	30
[16] Sumatera Selatan	92	-	4	-	96
[17] Bengkulu	238	-	9	-	247
[18] Lampung	183	-	3	2	188
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	2 373	-	217	43	2 633
[32] Jawa Barat	126 984	-	5 645	514	133 143
[33] Jawa Tengah	144 281	-	3 222	358	147 861
[34] DI Yogyakarta	3 302	-	34	28	3 364
[35] Jawa Timur	272 932	-	10 080	1 584	284 596
[36] Banten	12	-	2	-	14
[51] Bali	-	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
[53] Nusa Tenggara Timur	8	-	4	-	12
[61] Kalimantan Barat	151	-	22	1	174
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	62	-	2	-	64
[64] Kalimantan Timur	24	-	8	-	32
[71] Sulawesi Utara	22	-	-	-	22
[72] Sulawesi Tengah	8	-	-	-	8
[73] Sulawesi Selatan	1 601	-	40	5	1 646
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	8	-	-	-	8
[76] Sulawesi Barat	13	-	-	-	13
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	11	-	-	-	11
<b>Indonesia</b>	<b>553 461</b>	<b>-</b>	<b>19 350</b>	<b>2 610</b>	<b>575 421</b>

Tabel 10. Persentase Ternak Sapi Perah yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	58.62	-	31.03	10.34	100.00
[12] Sumatera Utara	89.09	-	0.15	10.75	100.00
[13] Sumatera Barat	91.47	-	8.06	0.46	100.00
[14] Riau	100.00	-	-	-	100.00
[15] Jambi	56.67	-	43.33	-	100.00
[16] Sumatera Selatan	95.83	-	4.17	-	100.00
[17] Bengkulu	96.36	-	3.64	-	100.00
[18] Lampung	97.34	-	1.60	1.06	100.00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	90.13	-	8.24	1.63	100.00
[32] Jawa Barat	95.37	-	4.24	0.39	100.00
[33] Jawa Tengah	97.58	-	2.18	0.24	100.00
[34] DI Yogyakarta	98.16	-	1.01	0.83	100.00
[35] Jawa Timur	95.90	-	3.54	0.56	100.00
[36] Banten	85.71	-	14.29	-	100.00
[51] Bali	-	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
[53] Nusa Tenggara Timur	66.67	-	33.33	-	100.00
[61] Kalimantan Barat	86.78	-	12.64	0.57	100.00
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	96.88	-	3.13	-	100.00
[64] Kalimantan Timur	75.00	-	25.00	-	100.00
[71] Sulawesi Utara	100.00	-	-	-	100.00
[72] Sulawesi Tengah	100.00	-	-	-	100.00
[73] Sulawesi Selatan	97.27	-	2.43	0.30	100.00
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	100.00	-	-	-	100.00
[76] Sulawesi Barat	100.00	-	-	-	100.00
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	100.00	-	-	-	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>96.18</b>	<b>-</b>	<b>3.36</b>	<b>0.45</b>	<b>100.00</b>

Tabel 11. Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Dipelihara Perusahaan Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	-	-	-	-	-
[12] Sumatera Utara	241	-	-	-	241
[13] Sumatera Barat	-	-	-	-	-
[14] Riau	-	-	-	-	-
[15] Jambi	-	-	-	-	-
[16] Sumatera Selatan	15	-	40	-	55
[17] Bengkulu	-	-	-	-	-
[18] Lampung	-	-	-	-	-
[19] Kepulauan Bangka Belitung	111	-	-	-	111
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	-	-	-	-	-
[32] Jawa Barat	4 580	-	217	990	5 787
[33] Jawa Tengah	602	-	385	5	992
[34] DI Yogyakarta	-	-	58	-	58
[35] Jawa Timur	7 078	-	-	50	7 128
[36] Banten	-	-	-	-	-
[51] Bali	139	-	-	-	139
[52] Nusa Tenggara Barat	8	-	10	-	18
[53] Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
[61] Kalimantan Barat	53	-	-	-	53
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	4	-	-	40	44
[64] Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	39	-	-	-	39
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>12 870</b>	<b>-</b>	<b>710</b>	<b>1 085</b>	<b>14 665</b>

**Tabel 12. Persentase Ternak Sapi Perah yang Dipelihara Perusahaan Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011**

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	-	-	-	-	-
[12] Sumatera Utara	100.00	-	-	-	100.00
[13] Sumatera Barat	-	-	-	-	-
[14] Riau	-	-	-	-	-
[15] Jambi	-	-	-	-	-
[16] Sumatera Selatan	27.27	-	72.73	-	100.00
[17] Bengkulu	-	-	-	-	-
[18] Lampung	-	-	-	-	-
[19] Kepulauan Bangka Belitung	100.00	-	-	-	100.00
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	-	-	-	-	-
[32] Jawa Barat	79.14	-	3.75	17.11	100.00
[33] Jawa Tengah	60.69	-	38.81	0.50	100.00
[34] DI Yogyakarta	-	-	100.00	-	100.00
[35] Jawa Timur	99.30	-	-	0.70	100.00
[36] Banten	-	-	-	-	-
[51] Bali	100.00	-	-	-	100.00
[52] Nusa Tenggara Barat	44.44	-	55.56	-	100.00
[53] Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
[61] Kalimantan Barat	100.00	-	-	-	100.00
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	9.09	-	-	90.91	100.00
[64] Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	100.00	-	-	-	100.00
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>87.76</b>	<b>-</b>	<b>4.84</b>	<b>7.40</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 13. Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Dipelihara oleh Unit Usaha Lain Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011**

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	-	-	2	-	2
[12] Sumatera Utara	-	-	-	-	-
[13] Sumatera Barat	3	-	-	-	3
[14] Riau	27	-	-	-	27
[15] Jambi	21	-	29	-	50
[16] Sumatera Selatan	-	-	2	-	2
[17] Bengkulu	-	-	-	-	-
[18] Lampung	13	-	-	-	13
[19] Kepulauan Bangka Belitung	8	-	-	-	8
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	67	-	-	-	67
[32] Jawa Barat	335	-	102	-	437
[33] Jawa Tengah	254	-	3	2	259
[34] DI Yogyakarta	97	-	-	-	97
[35] Jawa Timur	2 336	-	207	1	2 544
[36] Banten	-	-	-	-	-
[51] Bali	-	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
[53] Nusa Tenggara Timur	14	-	6	-	20
[61] Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
[64] Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>3 175</b>	<b>-</b>	<b>351</b>	<b>3</b>	<b>3 529</b>

Tabel 14. Persentase Ternak Sapi Perah yang Dipelihara oleh Unit Usaha Lain Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	-	-	100.00	-	100.00
[12] Sumatera Utara	-	-	-	-	-
[13] Sumatera Barat	100.00	-	-	-	100.00
[14] Riau	100.00	-	-	-	100.00
[15] Jambi	42.00	-	58.00	-	100.00
[16] Sumatera Selatan	-	-	100.00	-	100.00
[17] Bengkulu	-	-	-	-	-
[18] Lampung	100.00	-	-	-	100.00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	100.00	-	-	-	100.00
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	100.00	-	-	-	100.00
[32] Jawa Barat	76.66	-	23.34	-	100.00
[33] Jawa Tengah	98.07	-	1.16	0.77	100.00
[34] DI Yogyakarta	100.00	-	-	-	100.00
[35] Jawa Timur	91.82	-	8.14	0.04	100.00
[36] Banten	-	-	-	-	-
[51] Bali	-	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
[53] Nusa Tenggara Timur	70.00	-	30.00	-	100.00
[61] Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
[64] Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>89.97</b>	<b>-</b>	<b>9.95</b>	<b>0.09</b>	<b>100.00</b>



Tabel 15. Banyaknya Rumah Tangga Pemelihara Sapi Perah Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	5	-	2	1
[12] Sumatera Utara	124	-	1	4
[13] Sumatera Barat	105	-	7	1
[14] Riau	16	-	-	-
[15] Jambi	7	-	9	-
[16] Sumatera Selatan	9	-	1	-
[17] Bengkulu	68	-	3	-
[18] Lampung	54	-	1	1
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	123	-	33	3
[32] Jawa Barat	37 285	-	2 194	178
[33] Jawa Tengah	59 229	-	1 398	97
[34] DI Yogyakarta	1 117	-	21	4
[35] Jawa Timur	84 513	-	4 259	693
[36] Banten	3	-	1	-
[51] Bali	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
[53] Nusa Tenggara Timur	3	-	2	-
[61] Kalimantan Barat	92	-	9	1
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	10	-	2	-
[64] Kalimantan Timur	2	-	1	-
[71] Sulawesi Utara	1	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	1	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	411	-	24	2
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
[75] Gorontalo	1	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	7	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-
[94] Papua	3	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>183 189</b>	<b>-</b>	<b>7 968</b>	<b>985</b>

Tabel 16. Persentase Rumah Tangga Pemelihara Sapi Perah Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	0.00	-	0.03	0.10
[12] Sumatera Utara	0.07	-	0.01	0.41
[13] Sumatera Barat	0.06	-	0.09	0.10
[14] Riau	0.01	-	-	-
[15] Jambi	0.00	-	0.11	-
[16] Sumatera Selatan	0.00	-	0.01	-
[17] Bengkulu	0.04	-	0.04	-
[18] Lampung	0.03	-	0.01	0.10
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	0.07	-	0.41	0.30
[32] Jawa Barat	20.35	-	27.54	18.07
[33] Jawa Tengah	32.33	-	17.55	9.85
[34] DI Yogyakarta	0.61	-	0.26	0.41
[35] Jawa Timur	46.13	-	53.45	70.36
[36] Banten	0.00	-	0.01	-
[51] Bali	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
[53] Nusa Tenggara Timur	0.00	-	0.03	-
[61] Kalimantan Barat	0.05	-	0.11	0.10
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	0.01	-	0.03	-
[64] Kalimantan Timur	0.00	-	0.01	-
[71] Sulawesi Utara	0.00	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	0.00	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	0.22	-	0.30	0.20
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
[75] Gorontalo	0.00	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	0.00	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-
[94] Papua	0.00	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>-</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Tabel 17. Banyaknya Perusahaan Peternakan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	-	-	-	-
[12] Sumatera Utara	2	-	-	-
[13] Sumatera Barat	-	-	-	-
[14] Riau	-	-	-	-
[15] Jambi	-	-	-	-
[16] Sumatera Selatan	1	-	1	-
[17] Bengkulu	-	-	-	-
[18] Lampung	-	-	-	-
[19] Kepulauan Bangka Belitung	1	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	-	-	-	-
[32] Jawa Barat	16	-	3	2
[33] Jawa Tengah	13	-	3	1
[34] DI Yogyakarta	-	-	3	-
[35] Jawa Timur	16	-	-	2
[36] Banten	-	-	-	-
[51] Bali	2	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	1	-	1	-
[53] Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
[61] Kalimantan Barat	1	-	-	-
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	1	-	-	1
[64] Kalimantan Timur	-	-	-	-
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	3	-	-	-
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>57</b>	<b>-</b>	<b>11</b>	<b>6</b>

Tabel 18. Persentase Perusahaan Peternakan Sapi Perah Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	-	-	-	-
[12] Sumatera Utara	3.51	-	-	-
[13] Sumatera Barat	-	-	-	-
[14] Riau	-	-	-	-
[15] Jambi	-	-	-	-
[16] Sumatera Selatan	1.75	-	9.09	-
[17] Bengkulu	-	-	-	-
[18] Lampung	-	-	-	-
[19] Kepulauan Bangka Belitung	1.75	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	-	-	-	-
[32] Jawa Barat	28.07	-	27.27	33.33
[33] Jawa Tengah	22.81	-	27.27	16.67
[34] DI Yogyakarta	-	-	27.27	-
[35] Jawa Timur	28.07	-	-	33.33
[36] Banten	-	-	-	-
[51] Bali	3.51	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	1.75	-	9.09	-
[53] Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
[61] Kalimantan Barat	1.75	-	-	-
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	1.75	-	-	16.67
[64] Kalimantan Timur	-	-	-	-
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	5.26	-	-	-
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>-</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Tabel 19. Banyaknya Unit Pemelihara Sapi Perah Lainnya Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	-	-	1	-
[12] Sumatera Utara	-	-	-	-
[13] Sumatera Barat	2	-	-	-
[14] Riau	1	-	-	-
[15] Jambi	1	-	1	-
[16] Sumatera Selatan	-	-	1	-
[17] Bengkulu	-	-	-	-
[18] Lampung	1	-	-	-
[19] Kepulauan Bangka Belitung	1	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	1	-	-	-
[32] Jawa Barat	19	-	4	-
[33] Jawa Tengah	12	-	1	1
[34] DI Yogyakarta	5	-	-	-
[35] Jawa Timur	29	-	6	1
[36] Banten	-	-	-	-
[51] Bali	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
[53] Nusa Tenggara Timur	1	-	1	-
[61] Kalimantan Barat	-	-	-	-
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	-	-	-	-
[64] Kalimantan Timur	-	-	-	-
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	-	-	-	-
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>73</b>	<b>-</b>	<b>15</b>	<b>2</b>

Tabel 20. Persentase Unit Pemelihara Sapi Perah Lainnya Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	-	-	6.67	-
[12] Sumatera Utara	-	-	-	-
[13] Sumatera Barat	2.74	-	-	-
[14] Riau	1.37	-	-	-
[15] Jambi	1.37	-	6.67	-
[16] Sumatera Selatan	-	-	6.67	-
[17] Bengkulu	-	-	-	-
[18] Lampung	1.37	-	-	-
[19] Kepulauan Bangka Belitung	1.37	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	1.37	-	-	-
[32] Jawa Barat	26.03	-	26.67	-
[33] Jawa Tengah	16.44	-	6.67	50.00
[34] DI Yogyakarta	6.85	-	-	-
[35] Jawa Timur	39.73	-	40.00	50.00
[36] Banten	-	-	-	-
[51] Bali	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
[53] Nusa Tenggara Timur	1.37	-	6.67	-
[61] Kalimantan Barat	-	-	-	-
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	-	-	-	-
[64] Kalimantan Timur	-	-	-	-
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	-	-	-	-
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>-</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Tabel 21. Banyaknya Ternak Sapi Perah Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jantan				Betina						Jumlah
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah	
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[11] Aceh	-	1	-	1	2	3	22	2	1	30	31
[12] Sumatera Utara	45	31	25	101	131	120	340	167	35	793	894
[13] Sumatera Barat	58	18	16	92	59	44	192	73	24	392	484
[14] Riau	21	13	5	39	17	25	26	61	4	133	172
[15] Jambi	9	5	6	20	7	3	10	37	4	61	81
[16] Sumatera Selatan	23	6	28	57	11	18	28	40	-	97	154
[17] Bengkulu	20	28	7	55	24	39	74	29	26	192	247
[18] Lampung	14	12	1	27	21	18	77	37	21	174	201
[19] Kepulauan Bangka Belitung	20	-	6	26	10	37	41	5	-	93	119
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	273	163	76	512	288	331	985	587	25	2 216	2 728
[32] Jawa Barat	13 743	11 599	3 852	29 194	18 243	21 373	37 850	27 959	5 351	110 776	139 970
[33] Jawa Tengah	20 141	23 915	9 528	53 584	15 223	20 302	34 370	22 390	4 062	96 347	149 931
[34] DI Yogyakarta	310	83	56	449	636	784	1 097	459	97	3 073	3 522
[35] Jawa Timur	21 039	14 123	5 853	41 015	38 931	49 932	76 768	74 345	15 359	255 335	296 350
[36] Banten	-	5	4	9	1	-	4	-	5	10	19
[51] Bali	22	9	-	31	24	9	17	36	22	108	139
[52] Nusa Tenggara Barat	1	3	1	5	-	6	-	4	3	13	18
[53] Nusa Tenggara Timur	3	7	5	15	2	-	7	7	1	17	32
[61] Kalimantan Barat	21	9	23	53	17	35	76	36	10	174	227
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	11	2	6	19	11	5	56	3	16	91	110
[64] Kalimantan Timur	1	-	1	2	2	1	27	-	-	30	32
[71] Sulawesi Utara	7	-	-	7	2	-	13	-	-	15	22
[72] Sulawesi Tengah	2	-	1	3	1	-	-	4	-	5	8
[73] Sulawesi Selatan	175	135	106	416	153	189	333	405	194	1 274	1 690
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-	-	4	4	-	-	8	8
[76] Sulawesi Barat	-	1	-	1	-	5	3	3	1	12	13
[81] Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[94] Papua	-	1	2	3	1	2	2	2	1	8	11
<b>Indonesia</b>	<b>55 959</b>	<b>50 169</b>	<b>19 608</b>	<b>125 736</b>	<b>73 817</b>	<b>93 285</b>	<b>152 422</b>	<b>126 691</b>	<b>25 262</b>	<b>471 477</b>	<b>597 213</b>

Tabel 22. Persentase Ternak Sapi Perah Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jantan				Betina						Jumlah
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah	
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[11] Aceh	-	0.00	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.01
[12] Sumatera Utara	0.01	0.01	0.00	0.02	0.02	0.02	0.06	0.03	0.01	0.13	0.15
[13] Sumatera Barat	0.01	0.00	0.00	0.02	0.01	0.01	0.03	0.01	0.00	0.07	0.08
[14] Riau	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.02	0.03
[15] Jambi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.01	0.01
[16] Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.01	-	0.02	0.03
[17] Bengkulu	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.01	0.01	0.00	0.00	0.03	0.04
[18] Lampung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.01	0.00	0.03	0.03
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0.00	-	0.00	0.00	0.00	0.01	0.01	0.00	-	0.02	0.02
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	0.05	0.03	0.01	0.09	0.05	0.06	0.16	0.10	0.00	0.37	0.46
[32] Jawa Barat	2.30	1.94	0.64	4.89	3.05	3.58	6.34	4.68	0.90	18.55	23.44
[33] Jawa Tengah	3.37	4.00	1.60	8.97	2.55	3.40	5.76	3.75	0.68	16.13	25.11
[34] DI Yogyakarta	0.05	0.01	0.01	0.08	0.11	0.13	0.18	0.08	0.02	0.51	0.59
[35] Jawa Timur	3.52	2.36	0.98	6.87	6.52	8.36	12.85	12.45	2.57	42.75	49.62
[36] Banten	-	0.00	0.00	0.00	0.00	-	0.00	-	0.00	0.00	0.00
[51] Bali	0.00	0.00	-	0.01	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.02	0.02
[52] Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	-	0.00	-	0.00	0.00	0.00	0.00
[53] Nusa Tenggara Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01
[61] Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.01	0.01	0.01	0.00	0.03	0.04
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.00	0.02	0.02
[64] Kalimantan Timur	0.00	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-	-	0.01	0.01
[71] Sulawesi Utara	0.00	-	-	0.00	0.00	-	0.00	-	-	0.00	0.00
[72] Sulawesi Tengah	0.00	-	0.00	0.00	0.00	-	-	0.00	-	0.00	0.00
[73] Sulawesi Selatan	0.03	0.02	0.02	0.07	0.03	0.03	0.06	0.07	0.03	0.21	0.28
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-	-	0.00	0.00	-	-	0.00	0.00
[76] Sulawesi Barat	-	0.00	-	0.00	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
[81] Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[94] Papua	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>Indonesia</b>	<b>9.37</b>	<b>8.40</b>	<b>3.28</b>	<b>21.05</b>	<b>12.36</b>	<b>15.62</b>	<b>25.52</b>	<b>21.21</b>	<b>4.23</b>	<b>78.95</b>	<b>100.00</b>



Tabel 23. Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Bunting dan Melahirkan Menurut Provinsi Selama Setahun yang Lalu

Provinsi	Sapi Perah Betina yang di IB			Sapi Perah Betina Tidak di IB		Sapi Perah Betina yang Bunting Setahun yang Lalu	Sapi Perah Betina yang Melahirkan Setahun yang Lalu
	Jumlah	Bunting	Melahirkan	Bunting	Melahirkan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[11] Aceh	9	7	1	1	1	8	2
[12] Sumatera Utara	125	80	44	125	70	205	114
[13] Sumatera Barat	187	152	101	5	2	157	103
[14] Riau	61	30	16	6	4	36	20
[15] Jambi	34	12	10	2	-	14	10
[16] Sumatera Selatan	3	2	1	23	16	25	17
[17] Bengkulu	70	46	24	21	13	67	37
[18] Lampung	63	54	32	4	2	58	34
[19] Kepulauan Bangka Belitung	83	27	13	-	-	27	13
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	868	544	405	207	135	751	540
[32] Jawa Barat	59 494	40 464	22 331	435	305	40 899	22 636
[33] Jawa Tengah	41 850	32 717	16 626	4 919	2 494	37 636	19 120
[34] DI Yogyakarta	1 356	857	322	24	13	881	335
[35] Jawa Timur	114 881	89 856	45 901	9 494	4 177	99 350	50 078
[36] Banten	2	1	-	1	1	2	1
[51] Bali	72	41	41	-	-	41	41
[52] Nusa Tenggara Barat	4	4	1	-	-	4	1
[53] Nusa Tenggara Timur	-	-	-	9	6	9	6
[61] Kalimantan Barat	86	51	23	9	1	60	24
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	15	14	4	4	4	18	8
[64] Kalimantan Timur	-	-	-	3	3	3	3
[71] Sulawesi Utara	13	13	9	-	-	13	9
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	4	3	4	3
[73] Sulawesi Selatan	513	417	267	43	30	460	297
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	6	5	2	-	-	5	2
[81] Maluku	-	-	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	2	1	2	1
<b>Indonesia</b>	<b>219 795</b>	<b>165 394</b>	<b>86 174</b>	<b>15 341</b>	<b>7 281</b>	<b>180 735</b>	<b>93 455</b>



Tabel 25. Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Dipelihara Menurut Provinsi dan Status Penguasaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Status Penguasaan Ternak			Jumlah Ternak Sapi Perah yang Dikuasai
	Milik Sendiri	Milik Pihak Lain yang Dipelihara/Dikuasai	Milik Sendiri yang Berada di Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	9	22	-	31
[12] Sumatera Utara	779	115	-	894
[13] Sumatera Barat	287	197	-	484
[14] Riau	150	22	-	172
[15] Jambi	30	51	-	81
[16] Sumatera Selatan	143	11	-	154
[17] Bengkulu	39	208	-	247
[18] Lampung	92	109	-	201
[19] Kepulauan Bangka Belitung	119	-	-	119
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	2 599	129	-	2 728
[32] Jawa Barat	109 264	31 575	869	139 970
[33] Jawa Tengah	126 730	25 770	2 569	149 931
[34] DI Yogyakarta	3 007	528	13	3 522
[35] Jawa Timur	243 832	57 455	4 937	296 350
[36] Banten	11	8	-	19
[51] Bali	118	21	-	139
[52] Nusa Tenggara Barat	18	-	-	18
[53] Nusa Tenggara Timur	22	10	-	32
[61] Kalimantan Barat	136	91	-	227
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	53	57	-	110
[64] Kalimantan Timur	-	32	-	32
[71] Sulawesi Utara	22	-	-	22
[72] Sulawesi Tengah	8	-	-	8
[73] Sulawesi Selatan	1 193	499	2	1 690
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
[75] Gorontalo	8	-	-	8
[76] Sulawesi Barat	6	7	-	13
[81] Maluku	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-
[94] Papua	11	-	-	11
<b>Indonesia</b>	<b>488 686</b>	<b>116 917</b>	<b>8 390</b>	<b>597 213</b>

Tabel 26. Persentase Ternak Sapi Perah yang Dipelihara Menurut Provinsi dan Status Penguasaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Status Penguasaan Ternak			Jumlah Ternak Sapi Perah yang Dikuasai
	Milik Sendiri	Milik Pihak Lain yang Dipelihara/Dikuasai	Milik Sendiri yang Berada di Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	0.00	0.02	-	0.01
[12] Sumatera Utara	0.16	0.10	-	0.15
[13] Sumatera Barat	0.06	0.17	-	0.08
[14] Riau	0.03	0.02	-	0.03
[15] Jambi	0.01	0.04	-	0.01
[16] Sumatera Selatan	0.03	0.01	-	0.03
[17] Bengkulu	0.01	0.18	-	0.04
[18] Lampung	0.02	0.09	-	0.03
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0.02	-	-	0.02
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	0.53	0.11	-	0.46
[32] Jawa Barat	22.36	27.01	10.36	23.44
[33] Jawa Tengah	25.93	22.04	30.62	25.11
[34] DI Yogyakarta	0.62	0.45	0.15	0.59
[35] Jawa Timur	49.90	49.14	58.84	49.62
[36] Banten	0.00	0.01	-	0.00
[51] Bali	0.02	0.02	-	0.02
[52] Nusa Tenggara Barat	0.00	-	-	0.00
[53] Nusa Tenggara Timur	0.00	0.01	-	0.01
[61] Kalimantan Barat	0.03	0.08	-	0.04
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	0.01	0.05	-	0.02
[64] Kalimantan Timur	-	0.03	-	0.01
[71] Sulawesi Utara	0.00	-	-	0.00
[72] Sulawesi Tengah	0.00	-	-	0.00
[73] Sulawesi Selatan	0.24	0.43	0.02	0.28
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
[75] Gorontalo	0.00	-	-	0.00
[76] Sulawesi Barat	0.00	0.01	-	0.00
[81] Maluku	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-
[94] Papua	0.00	-	-	0.00
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Tabel 27. Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Dipelihara yang Berasal dari Pihak Lain Menurut Provinsi dan Sumber Perolehan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Sumber Perolehan Sapi yang Dipelihara				Jumlah
	Bantuan Pemerintah	Bantuan Swasta	Bagi Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	14	-	8	-	22
[12] Sumatera Utara	57	-	52	6	115
[13] Sumatera Barat	135	-	60	2	197
[14] Riau	22	-	-	-	22
[15] Jambi	36	-	15	-	51
[16] Sumatera Selatan	11	-	-	-	11
[17] Bengkulu	113	-	82	13	208
[18] Lampung	35	38	36	-	109
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	67	-	24	38	129
[32] Jawa Barat	2 013	320	23 935	5 307	31 575
[33] Jawa Tengah	3 307	194	21 444	825	25 770
[34] DI Yogyakarta	11	7	492	18	528
[35] Jawa Timur	617	117	54 612	2 109	57 455
[36] Banten	-	-	8	-	8
[51] Bali	2	-	19	-	21
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
[53] Nusa Tenggara Timur	2	-	-	8	10
[61] Kalimantan Barat	59	2	25	5	91
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	27	-	5	25	57
[64] Kalimantan Timur	29	-	3	-	32
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	192	-	195	112	499
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	7	-	-	-	7
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>6 756</b>	<b>678</b>	<b>101 015</b>	<b>8 468</b>	<b>116 917</b>

Tabel 28. Persentase Ternak Sapi Perah yang Dipelihara yang Berasal dari Pihak Lain Menurut Provinsi dan Sumber Perolehan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Sumber Perolehan Sapi yang Dipelihara				Jumlah
	Bantuan Pemerintah	Bantuan Swasta	Bagi Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	0.21	-	0.01	-	0.02
[12] Sumatera Utara	0.84	-	0.05	0.07	0.10
[13] Sumatera Barat	2.00	-	0.06	0.02	0.17
[14] Riau	0.33	-	-	-	0.02
[15] Jambi	0.53	-	0.01	-	0.04
[16] Sumatera Selatan	0.16	-	-	-	0.01
[17] Bengkulu	1.67	-	0.08	0.15	0.18
[18] Lampung	0.52	5.60	0.04	-	0.09
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	0.99	-	0.02	0.45	0.11
[32] Jawa Barat	29.80	47.20	23.69	62.67	27.01
[33] Jawa Tengah	48.95	28.61	21.23	9.74	22.04
[34] DI Yogyakarta	0.16	1.03	0.49	0.21	0.45
[35] Jawa Timur	9.13	17.26	54.06	24.91	49.14
[36] Banten	-	-	0.01	-	0.01
[51] Bali	0.03	-	0.02	-	0.02
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
[53] Nusa Tenggara Timur	0.03	-	-	0.09	0.01
[61] Kalimantan Barat	0.87	0.29	0.02	0.06	0.08
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	0.40	-	0.00	0.30	0.05
[64] Kalimantan Timur	0.43	-	0.00	-	0.03
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	2.84	-	0.19	1.32	0.43
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	0.10	-	-	-	0.01
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 29. Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Dipelihara Menurut Provinsi dan Lokasi Asal Ternak pada Tanggal 1 Juni 2011**

Provinsi	Lokasi Asal Ternak				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Impor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	18	-	13	-	31
[12] Sumatera Utara	607	28	259	-	894
[13] Sumatera Barat	251	25	206	2	484
[14] Riau	89	5	78	-	172
[15] Jambi	60	2	19	-	81
[16] Sumatera Selatan	75	-	79	-	154
[17] Bengkulu	191	8	48	-	247
[18] Lampung	128	12	61	-	201
[19] Kepulauan Bangka Belitung	66	-	53	-	119
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	1 177	285	1 234	32	2 728
[32] Jawa Barat	128 494	5 961	4 188	1 327	139 970
[33] Jawa Tengah	136 942	12 279	433	277	149 931
[34] DI Yogyakarta	2 997	186	339	-	3 522
[35] Jawa Timur	285 158	9 970	209	1 013	296 350
[36] Banten	12	-	7	-	19
[51] Bali	86	21	32	-	139
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	18	-	18
[53] Nusa Tenggara Timur	8	-	24	-	32
[61] Kalimantan Barat	93	8	121	5	227
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	63	2	45	-	110
[64] Kalimantan Timur	3	-	29	-	32
[71] Sulawesi Utara	9	-	13	-	22
[72] Sulawesi Tengah	8	-	-	-	8
[73] Sulawesi Selatan	1 398	69	164	59	1 690
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	8	-	8
[76] Sulawesi Barat	6	4	3	-	13
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	6	5	-	-	11
<b>Indonesia</b>	<b>557 945</b>	<b>28 870</b>	<b>7 683</b>	<b>2 715</b>	<b>597 213</b>

**Tabel 30. Persentase Ternak Sapi Perah yang Dipelihara Menurut Provinsi dan Lokasi Asal Ternak pada Tanggal 1 Juni 2011**

Provinsi	Lokasi Asal Ternak				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Impor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	58.06	-	41.94	-	100.00
[12] Sumatera Utara	67.90	3.13	28.97	-	100.00
[13] Sumatera Barat	51.86	5.17	42.56	0.41	100.00
[14] Riau	51.74	2.91	45.35	-	100.00
[15] Jambi	74.07	2.47	23.46	-	100.00
[16] Sumatera Selatan	48.70	-	51.30	-	100.00
[17] Bengkulu	77.33	3.24	19.43	-	100.00
[18] Lampung	63.68	5.97	30.35	-	100.00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	55.46	-	44.54	-	100.00
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	43.15	10.45	45.23	1.17	100.00
[32] Jawa Barat	91.80	4.26	2.99	0.95	100.00
[33] Jawa Tengah	91.34	8.19	0.29	0.18	100.00
[34] DI Yogyakarta	85.09	5.28	9.63	-	100.00
[35] Jawa Timur	96.22	3.36	0.07	0.34	100.00
[36] Banten	63.16	-	36.84	-	100.00
[51] Bali	61.87	15.11	23.02	-	100.00
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	100.00	-	100.00
[53] Nusa Tenggara Timur	25.00	-	75.00	-	100.00
[61] Kalimantan Barat	40.97	3.52	53.30	2.20	100.00
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	57.27	1.82	40.91	-	100.00
[64] Kalimantan Timur	9.38	-	90.63	-	100.00
[71] Sulawesi Utara	40.91	-	59.09	-	100.00
[72] Sulawesi Tengah	100.00	-	-	-	100.00
[73] Sulawesi Selatan	82.72	4.08	9.70	3.49	100.00
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	100.00	-	100.00
[76] Sulawesi Barat	46.15	30.77	23.08	-	100.00
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	54.55	45.45	-	-	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>93.42</b>	<b>4.83</b>	<b>1.29</b>	<b>0.45</b>	<b>100.00</b>



**Tabel 31. Banyaknya Ternak Sapi Perah Menurut Provinsi dan Lokasi Tujuan Penjualan Ternak pada Tanggal 1 Juni 2011**

Provinsi	Tujuan Penjualan Sapi Perah yang Dipelihara				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	23	-	8	-	31
[12] Sumatera Utara	878	16	-	-	894
[13] Sumatera Barat	426	56	2	-	484
[14] Riau	143	29	-	-	172
[15] Jambi	80	1	-	-	81
[16] Sumatera Selatan	150	4	-	-	154
[17] Bengkulu	225	10	12	-	247
[18] Lampung	199	1	1	-	201
[19] Kepulauan Bangka Belitung	119	-	-	-	119
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	2 616	112	-	-	2 728
[32] Jawa Barat	134 551	3 481	1 755	183	139 970
[33] Jawa Tengah	141 824	7 822	139	146	149 931
[34] DI Yogyakarta	3 310	92	120	-	3 522
[35] Jawa Timur	290 477	5 204	290	379	296 350
[36] Banten	19	-	-	-	19
[51] Bali	-	139	-	-	139
[52] Nusa Tenggara Barat	18	-	-	-	18
[53] Nusa Tenggara Timur	12	20	-	-	32
[61] Kalimantan Barat	221	5	1	-	227
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	109	1	-	-	110
[64] Kalimantan Timur	32	-	-	-	32
[71] Sulawesi Utara	22	-	-	-	22
[72] Sulawesi Tengah	8	-	-	-	8
[73] Sulawesi Selatan	1 674	8	8	-	1 690
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	8	-	-	-	8
[76] Sulawesi Barat	9	4	-	-	13
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	11	-	-	-	11
<b>Indonesia</b>	<b>577 164</b>	<b>17 005</b>	<b>2 336</b>	<b>708</b>	<b>597 213</b>

Tabel 32. Persentase Lokasi Tujuan Penjualan Sapi Perah Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Penjualan Sapi Perah yang Dipelihara				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	74.19	-	25.81	-	100.00
[12] Sumatera Utara	98.21	1.79	-	-	100.00
[13] Sumatera Barat	88.02	11.57	0.41	-	100.00
[14] Riau	83.14	16.86	-	-	100.00
[15] Jambi	98.77	1.23	-	-	100.00
[16] Sumatera Selatan	97.40	2.60	-	-	100.00
[17] Bengkulu	91.09	4.05	4.86	-	100.00
[18] Lampung	99.00	0.50	0.50	-	100.00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	100.00	-	-	-	100.00
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	95.89	4.11	-	-	100.00
[32] Jawa Barat	96.13	2.49	1.25	0.13	100.00
[33] Jawa Tengah	94.59	5.22	0.09	0.10	100.00
[34] DI Yogyakarta	93.98	2.61	3.41	-	100.00
[35] Jawa Timur	98.02	1.76	0.10	0.13	100.00
[36] Banten	100.00	-	-	-	100.00
[51] Bali	-	100.00	-	-	100.00
[52] Nusa Tenggara Barat	100.00	-	-	-	100.00
[53] Nusa Tenggara Timur	37.50	62.50	-	-	100.00
[61] Kalimantan Barat	97.36	2.20	0.44	-	100.00
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	99.09	0.91	-	-	100.00
[64] Kalimantan Timur	100.00	-	-	-	100.00
[71] Sulawesi Utara	100.00	-	-	-	100.00
[72] Sulawesi Tengah	100.00	-	-	-	100.00
[73] Sulawesi Selatan	99.05	0.47	0.47	-	100.00
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	100.00	-	-	-	100.00
[76] Sulawesi Barat	69.23	30.77	-	-	100.00
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	100.00	-	-	-	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>96.64</b>	<b>2.85</b>	<b>0.39</b>	<b>0.12</b>	<b>100.00</b>

Tabel 33. Banyaknya Sapi Perah Menurut Provinsi dan Mutasi Selama Setahun yang Lalu

Provinsi	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain	Penjualan	Pemotongan Ternak		Kematian	Pengurangan Lain
					Jantan	Betina		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[11] Aceh	-	2	2	-	-	-	1	-
[12] Sumatera Utara	43	135	1	72	2	3	12	20
[13] Sumatera Barat	16	125	16	25	1	13	41	5
[14] Riau	29	20	39	-	3	-	7	-
[15] Jambi	-	10	2	-	-	-	-	-
[16] Sumatera Selatan	1	20	13	-	-	-	-	1
[17] Bengkulu	6	58	16	42	1	15	21	14
[18] Lampung	1	34	23	5	-	-	12	2
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	14	22	6	15	-	4	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	200	598	5	232	24	25	32	2
[32] Jawa Barat	14 973	25 044	6 907	16 547	332	1 052	2 452	1 989
[33] Jawa Tengah	35 618	22 536	7 807	35 491	1 504	55	2 929	2 455
[34] DI Yogyakarta	584	578	206	627	1	-	803	100
[35] Jawa Timur	23 978	53 703	15 277	35 813	323	279	5 039	3 028
[36] Banten	-	1	-	-	-	-	-	-
[51] Bali	-	46	-	-	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	-	1	-	-	-	-	-	-
[53] Nusa Tenggara Timur	-	6	-	4	-	3	4	-
[61] Kalimantan Barat	18	27	25	10	-	-	3	-
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	9	8	-	1	-	-	1	-
[64] Kalimantan Timur	-	3	-	-	-	-	-	-
[71] Sulawesi Utara	-	9	-	-	-	-	6	-
[72] Sulawesi Tengah	-	3	-	-	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	76	324	11	83	4	-	64	8
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	2	-
[81] Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
[94] Papua	-	1	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>75 552</b>	<b>103 306</b>	<b>30 372</b>	<b>88 958</b>	<b>2 210</b>	<b>1 445</b>	<b>11 433</b>	<b>7 624</b>

Tabel 34. Keterangan Mutasi Sapi Perah Menurut Provinsi Selama Setahun yang Lalu

Provinsi	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain	Penjualan	Pemotongan Ternak		Kematian	Pengurangan Lain
					Jantan	Betina		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[11] Aceh	-	8.00	8.00	-	-	-	4.00	-
[12] Sumatera Utara	5.70	17.90	0.13	9.55	0.27	0.40	1.59	2.65
[13] Sumatera Barat	3.94	30.79	3.94	6.16	0.25	3.20	10.10	1.23
[14] Riau	30.85	21.28	41.49	-	3.19	-	7.45	-
[15] Jambi	-	14.71	2.94	-	-	-	-	-
[16] Sumatera Selatan	0.83	16.53	10.74	-	-	-	-	0.83
[17] Bengkulu	2.31	22.31	6.15	16.15	0.38	5.77	8.08	5.38
[18] Lampung	0.63	21.25	14.38	3.13	-	-	7.50	1.25
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	12.96	20.37	5.56	13.89	-	3.70	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	9.22	27.57	0.23	10.70	1.11	1.15	1.48	0.09
[32] Jawa Barat	13.19	22.06	6.08	14.57	0.29	0.93	2.16	1.75
[33] Jawa Tengah	28.38	17.95	6.22	28.28	1.20	0.04	2.33	1.96
[34] DI Yogyakarta	15.98	15.82	5.64	17.16	0.03	-	21.98	2.74
[35] Jawa Timur	9.76	21.86	6.22	14.58	0.13	0.11	2.05	1.23
[36] Banten	-	5.56	-	-	-	-	-	-
[51] Bali	-	49.46	-	-	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	-	5.88	-	-	-	-	-	-
[53] Nusa Tenggara Timur	-	16.22	-	10.81	-	8.11	10.81	-
[61] Kalimantan Barat	10.65	15.98	14.79	5.92	-	-	1.78	-
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	9.47	8.42	-	1.05	-	-	1.05	-
[64] Kalimantan Timur	-	10.34	-	-	-	-	-	-
[71] Sulawesi Utara	-	47.37	-	-	-	-	31.58	-
[72] Sulawesi Tengah	-	60.00	-	-	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	5.29	22.56	0.77	5.78	0.28	-	4.46	0.56
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	13.33	-
[81] Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
[94] Papua	-	10.00	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>15.28</b>	<b>20.89</b>	<b>6.14</b>	<b>17.99</b>	<b>0.45</b>	<b>0.29</b>	<b>2.31</b>	<b>1.54</b>

**KERBAU**

<http://www.pps.go.id>



Tabel 1. Banyaknya Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Kerbau Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				Jumlah
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	36 070	-	74	2	36 146
[12] Sumatera Utara	38 893	2	113	6	39 014
[13] Sumatera Barat	45 640	-	120	1	45 761
[14] Riau	9 371	-	39	-	9 410
[15] Jambi	15 327	-	51	3	15 381
[16] Sumatera Selatan	7 833	-	30	-	7 863
[17] Bengkulu	5 742	-	14	1	5 757
[18] Lampung	11 247	-	74	3	11 324
[19] Kepulauan Bangka Belitung	29	-	2	-	31
[21] Kepulauan Riau	3	-	-	-	3
[31] DKI Jakarta	49	-	-	-	49
[32] Jawa Barat	53 011	5	326	18	53 360
[33] Jawa Tengah	24 153	2	155	4	24 314
[34] DI Yogyakarta	480	-	5	-	485
[35] Jawa Timur	11 093	-	46	2	11 141
[36] Banten	49 567	2	134	9	49 712
[51] Bali	1 130	-	1	-	1 131
[52] Nusa Tenggara Barat	20 454	1	103	1	20 559
[53] Nusa Tenggara Timur	42 420	-	14	1	42 435
[61] Kalimantan Barat	1 024	1	-	-	1 025
[62] Kalimantan Tengah	677	-	5	-	682
[63] Kalimantan Selatan	2 882	-	25	1	2 908
[64] Kalimantan Timur	2 435	-	5	2	2 442
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	1 106	-	-	-	1 106
[73] Sulawesi Selatan	37 308	1	168	9	37 486
[74] Sulawesi Tenggara	764	-	2	-	766
[75] Gorontalo	6	-	-	-	6
[76] Sulawesi Barat	3 869	-	7	-	3 876
[81] Maluku	2 096	-	1	-	2 097
[82] Maluku Utara	246	-	-	-	246
[91] Papua Barat	1	-	-	-	1
[94] Papua	246	-	2	-	248
<b>Indonesia</b>	<b>425 172</b>	<b>14</b>	<b>1 516</b>	<b>63</b>	<b>426 765</b>

Tabel 2. Persentase Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Kerbau Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				Jumlah
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	99.79	-	0.20	0.01	100.00
[12] Sumatera Utara	99.69	0.01	0.29	0.02	100.00
[13] Sumatera Barat	99.74	-	0.26	0.00	100.00
[14] Riau	99.59	-	0.41	-	100.00
[15] Jambi	99.65	-	0.33	0.02	100.00
[16] Sumatera Selatan	99.62	-	0.38	-	100.00
[17] Bengkulu	99.74	-	0.24	0.02	100.00
[18] Lampung	99.32	-	0.65	0.03	100.00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	93.55	-	6.45	-	100.00
[21] Kepulauan Riau	100.00	-	-	-	100.00
[31] DKI Jakarta	100.00	-	-	-	100.00
[32] Jawa Barat	99.35	0.01	0.61	0.03	100.00
[33] Jawa Tengah	99.34	0.01	0.64	0.02	100.00
[34] DI Yogyakarta	98.97	-	1.03	-	100.00
[35] Jawa Timur	99.57	-	0.41	0.02	100.00
[36] Banten	99.71	0.00	0.27	0.02	100.00
[51] Bali	99.91	-	0.09	-	100.00
[52] Nusa Tenggara Barat	99.49	0.00	0.50	0.00	100.00
[53] Nusa Tenggara Timur	99.96	-	0.03	0.00	100.00
[61] Kalimantan Barat	99.90	0.10	-	-	100.00
[62] Kalimantan Tengah	99.27	-	0.73	-	100.00
[63] Kalimantan Selatan	99.11	-	0.86	0.03	100.00
[64] Kalimantan Timur	99.71	-	0.20	0.08	100.00
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	100.00	-	-	-	100.00
[73] Sulawesi Selatan	99.53	0.00	0.45	0.02	100.00
[74] Sulawesi Tenggara	99.74	-	0.26	-	100.00
[75] Gorontalo	100.00	-	-	-	100.00
[76] Sulawesi Barat	99.82	-	0.18	-	100.00
[81] Maluku	99.95	-	0.05	-	100.00
[82] Maluku Utara	100.00	-	-	-	100.00
[91] Papua Barat	100.00	-	-	-	100.00
[94] Papua	99.19	-	0.81	-	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>99.63</b>	<b>0.00</b>	<b>0.36</b>	<b>0.01</b>	<b>100.00</b>



Tabel 3. Persentase Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Kerbau Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				Jumlah
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	8.48	-	4.88	3.17	8.47
[12] Sumatera Utara	9.15	14.29	7.45	9.52	9.14
[13] Sumatera Barat	10.73	-	7.92	1.59	10.72
[14] Riau	2.20	-	2.57	-	2.20
[15] Jambi	3.60	-	3.36	4.76	3.60
[16] Sumatera Selatan	1.84	-	1.98	-	1.84
[17] Bengkulu	1.35	-	0.92	1.59	1.35
[18] Lampung	2.65	-	4.88	4.76	2.65
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0.01	-	0.13	-	0.01
[21] Kepulauan Riau	0.00	-	-	-	0.00
[31] DKI Jakarta	0.01	-	-	-	0.01
[32] Jawa Barat	12.47	35.71	21.50	28.57	12.50
[33] Jawa Tengah	5.68	14.29	10.22	6.35	5.70
[34] DI Yogyakarta	0.11	-	0.33	-	0.11
[35] Jawa Timur	2.61	-	3.03	3.17	2.61
[36] Banten	11.66	14.29	8.84	14.29	11.65
[51] Bali	0.27	-	0.07	-	0.27
[52] Nusa Tenggara Barat	4.81	7.14	6.79	1.59	4.82
[53] Nusa Tenggara Timur	9.98	-	0.92	1.59	9.94
[61] Kalimantan Barat	0.24	7.14	-	-	0.24
[62] Kalimantan Tengah	0.16	-	0.33	-	0.16
[63] Kalimantan Selatan	0.68	-	1.65	1.59	0.68
[64] Kalimantan Timur	0.57	-	0.33	3.17	0.57
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	0.26	-	-	-	0.26
[73] Sulawesi Selatan	8.77	7.14	11.08	14.29	8.78
[74] Sulawesi Tenggara	0.18	-	0.13	-	0.18
[75] Gorontalo	0.00	-	-	-	0.00
[76] Sulawesi Barat	0.91	-	0.46	-	0.91
[81] Maluku	0.49	-	0.07	-	0.49
[82] Maluku Utara	0.06	-	-	-	0.06
[91] Papua Barat	0.00	-	-	-	0.00
[94] Papua	0.06	-	0.13	-	0.06
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Tabel 4. Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	131 293	-	196	5	131 494
[12] Sumatera Utara	113 656	50	513	70	114 289
[13] Sumatera Barat	99 925	-	383	2	100 310
[14] Riau	37 548	-	168	-	37 716
[15] Jambi	46 323	-	186	29	46 538
[16] Sumatera Selatan	28 973	-	170	-	29 143
[17] Bengkulu	19 909	-	59	3	19 971
[18] Lampung	32 845	-	233	46	33 124
[19] Kepulauan Bangka Belitung	211	-	11	-	222
[21] Kepulauan Riau	14	-	-	-	14
[31] DKI Jakarta	192	-	-	-	192
[32] Jawa Barat	128 623	493	970	71	130 157
[33] Jawa Tengah	74 891	11	756	16	75 674
[34] DI Yogyakarta	1 197	-	11	-	1 208
[35] Jawa Timur	32 412	-	258	5	32 675
[36] Banten	122 498	66	542	37	123 143
[51] Bali	2 168	-	13	-	2 181
[52] Nusa Tenggara Barat	105 059	3	324	5	105 391
[53] Nusa Tenggara Timur	149 992	-	45	1	150 038
[61] Kalimantan Barat	3 161	5	-	-	3 166
[62] Kalimantan Tengah	6 473	-	18	-	6 491
[63] Kalimantan Selatan	23 623	-	214	6	23 843
[64] Kalimantan Timur	7 892	-	115	27	8 034
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	3 271	-	-	-	3 271
[73] Sulawesi Selatan	95 885	3	569	48	96 505
[74] Sulawesi Tenggara	2 485	-	7	-	2 492
[75] Gorontalo	13	-	-	-	13
[76] Sulawesi Barat	8 084	-	28	-	8 112
[81] Maluku	17 566	-	2	-	17 568
[82] Maluku Utara	863	-	-	-	863
[91] Papua Barat	1	-	-	-	1
[94] Papua	1 228	-	11	-	1 239
<b>Indonesia</b>	<b>1 298 274</b>	<b>631</b>	<b>5 802</b>	<b>371</b>	<b>1 305 078</b>

Tabel 5. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	99.85	-	0.15	0.00	100.00
[12] Sumatera Utara	99.45	0.04	0.45	0.06	100.00
[13] Sumatera Barat	99.62	-	0.38	0.00	100.00
[14] Riau	99.55	-	0.45	-	100.00
[15] Jambi	99.54	-	0.40	0.06	100.00
[16] Sumatera Selatan	99.42	-	0.58	-	100.00
[17] Bengkulu	99.69	-	0.30	0.02	100.00
[18] Lampung	99.16	-	0.70	0.14	100.00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	95.05	-	4.95	-	100.00
[21] Kepulauan Riau	100.00	-	-	-	100.00
[31] DKI Jakarta	100.00	-	-	-	100.00
[32] Jawa Barat	98.82	0.38	0.75	0.05	100.00
[33] Jawa Tengah	98.97	0.01	1.00	0.02	100.00
[34] DI Yogyakarta	99.09	-	0.91	-	100.00
[35] Jawa Timur	99.20	-	0.79	0.02	100.00
[36] Banten	99.48	0.05	0.44	0.03	100.00
[51] Bali	99.40	-	0.60	-	100.00
[52] Nusa Tenggara Barat	99.68	0.00	0.31	0.00	100.00
[53] Nusa Tenggara Timur	99.97	-	0.03	0.00	100.00
[61] Kalimantan Barat	99.84	0.16	-	-	100.00
[62] Kalimantan Tengah	99.72	-	0.28	-	100.00
[63] Kalimantan Selatan	99.08	-	0.90	0.03	100.00
[64] Kalimantan Timur	98.23	-	1.43	0.34	100.00
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	100.00	-	-	-	100.00
[73] Sulawesi Selatan	99.36	0.00	0.59	0.05	100.00
[74] Sulawesi Tenggara	99.72	-	0.28	-	100.00
[75] Gorontalo	100.00	-	-	-	100.00
[76] Sulawesi Barat	99.65	-	0.35	-	100.00
[81] Maluku	99.99	-	0.01	-	100.00
[82] Maluku Utara	100.00	-	-	-	100.00
[91] Papua Barat	100.00	-	-	-	100.00
[94] Papua	99.11	-	0.89	-	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>99.48</b>	<b>0.05</b>	<b>0.44</b>	<b>0.03</b>	<b>100.00</b>

Tabel 6. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	10.11	-	3.38	1.35	10.08
[12] Sumatera Utara	8.75	7.92	8.84	18.87	8.76
[13] Sumatera Barat	7.70	-	6.60	0.54	7.69
[14] Riau	2.89	-	2.90	-	2.89
[15] Jambi	3.57	-	3.21	7.82	3.57
[16] Sumatera Selatan	2.23	-	2.93	-	2.23
[17] Bengkulu	1.53	-	1.02	0.81	1.53
[18] Lampung	2.53	-	4.02	12.40	2.54
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0.02	-	0.19	-	0.02
[21] Kepulauan Riau	0.00	-	-	-	0.00
[31] DKI Jakarta	0.01	-	-	-	0.01
[32] Jawa Barat	9.91	78.13	16.72	19.14	9.97
[33] Jawa Tengah	5.77	1.74	13.03	4.31	5.80
[34] DI Yogyakarta	0.09	-	0.19	-	0.09
[35] Jawa Timur	2.50	-	4.45	1.35	2.50
[36] Banten	9.44	10.46	9.34	9.97	9.44
[51] Bali	0.17	-	0.22	-	0.17
[52] Nusa Tenggara Barat	8.09	0.48	5.58	1.35	8.08
[53] Nusa Tenggara Timur	11.55	-	0.78	0.27	11.50
[61] Kalimantan Barat	0.24	0.79	-	-	0.24
[62] Kalimantan Tengah	0.50	-	0.31	-	0.50
[63] Kalimantan Selatan	1.82	-	3.69	1.62	1.83
[64] Kalimantan Timur	0.61	-	1.98	7.28	0.62
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	0.25	-	-	-	0.25
[73] Sulawesi Selatan	7.39	0.48	9.81	12.94	7.39
[74] Sulawesi Tenggara	0.19	-	0.12	-	0.19
[75] Gorontalo	0.00	-	-	-	0.00
[76] Sulawesi Barat	0.62	-	0.48	-	0.62
[81] Maluku	1.35	-	0.03	-	1.35
[82] Maluku Utara	0.07	-	-	-	0.07
[91] Papua Barat	0.00	-	-	-	0.00
[94] Papua	0.09	-	0.19	-	0.09
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Tabel 7. Banyaknya Ternak Kerbau di Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Dikandangan	Dikandangan dan Dilepas	Dilepas Sama Sekali	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	7 820	88 563	34 910	131 293
[12] Sumatera Utara	7 616	88 797	17 243	113 656
[13] Sumatera Barat	18 748	60 269	20 908	99 925
[14] Riau	4 058	24 233	9 257	37 548
[15] Jambi	2 513	26 681	17 129	46 323
[16] Sumatera Selatan	2 579	22 577	3 817	28 973
[17] Bengkulu	1 706	12 468	5 735	19 909
[18] Lampung	4 187	25 141	3 517	32 845
[19] Kepulauan Bangka Belitung	14	149	48	211
[21] Kepulauan Riau	5	9	-	14
[31] DKI Jakarta	28	119	45	192
[32] Jawa Barat	26 861	86 581	15 181	128 623
[33] Jawa Tengah	22 167	49 651	3 073	74 891
[34] DI Yogyakarta	430	747	20	1 197
[35] Jawa Timur	12 700	15 717	3 995	32 412
[36] Banten	5 859	97 808	18 831	122 498
[51] Bali	972	379	817	2 168
[52] Nusa Tenggara Barat	16 218	41 298	47 543	105 059
[53] Nusa Tenggara Timur	5 906	76 464	67 622	149 992
[61] Kalimantan Barat	297	1 463	1 401	3 161
[62] Kalimantan Tengah	185	5 641	647	6 473
[63] Kalimantan Selatan	1 764	15 225	6 634	23 623
[64] Kalimantan Timur	1 256	5 037	1 599	7 892
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	227	836	2 208	3 271
[73] Sulawesi Selatan	13 711	62 157	20 017	95 885
[74] Sulawesi Tenggara	80	567	1 838	2 485
[75] Gorontalo	-	3	10	13
[76] Sulawesi Barat	355	2 491	5 238	8 084
[81] Maluku	1 356	1 019	15 191	17 566
[82] Maluku Utara	32	59	772	863
[91] Papua Barat	-	-	1	1
[94] Papua	50	285	893	1 228
<b>Indonesia</b>	<b>159 700</b>	<b>812 434</b>	<b>326 140</b>	<b>1 298 274</b>

Tabel 8. Persentase Ternak Kerbau di Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Dikandangan	Dikandangan dan Dilepas	Dilepas Sama Sekali	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	5.96	67.45	26.59	100.00
[12] Sumatera Utara	6.70	78.13	15.17	100.00
[13] Sumatera Barat	18.76	60.31	20.92	100.00
[14] Riau	10.81	64.54	24.65	100.00
[15] Jambi	5.42	57.60	36.98	100.00
[16] Sumatera Selatan	8.90	77.92	13.17	100.00
[17] Bengkulu	8.57	62.62	28.81	100.00
[18] Lampung	12.75	76.54	10.71	100.00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	6.64	70.62	22.75	100.00
[21] Kepulauan Riau	35.71	64.29	-	100.00
[31] DKI Jakarta	14.58	61.98	23.44	100.00
[32] Jawa Barat	20.88	67.31	11.80	100.00
[33] Jawa Tengah	29.60	66.30	4.10	100.00
[34] DI Yogyakarta	35.92	62.41	1.67	100.00
[35] Jawa Timur	39.18	48.49	12.33	100.00
[36] Banten	4.78	79.84	15.37	100.00
[51] Bali	44.83	17.48	37.68	100.00
[52] Nusa Tenggara Barat	15.44	39.31	45.25	100.00
[53] Nusa Tenggara Timur	3.94	50.98	45.08	100.00
[61] Kalimantan Barat	9.40	46.28	44.32	100.00
[62] Kalimantan Tengah	2.86	87.15	10.00	100.00
[63] Kalimantan Selatan	7.47	64.45	28.08	100.00
[64] Kalimantan Timur	15.91	63.82	20.26	100.00
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	6.94	25.56	67.50	100.00
[73] Sulawesi Selatan	14.30	64.82	20.88	100.00
[74] Sulawesi Tenggara	3.22	22.82	73.96	100.00
[75] Gorontalo	-	23.08	76.92	100.00
[76] Sulawesi Barat	4.39	30.81	64.79	100.00
[81] Maluku	7.72	5.80	86.48	100.00
[82] Maluku Utara	3.71	6.84	89.46	100.00
[91] Papua Barat	-	-	100.00	100.00
[94] Papua	4.07	23.21	72.72	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>12.30</b>	<b>62.58</b>	<b>25.12</b>	<b>100.00</b>

Tabel 9. Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	118 143	11 215	1 543	392	131 293
[12] Sumatera Utara	90 123	21 783	1 305	445	113 656
[13] Sumatera Barat	78 755	20 069	1 006	95	99 925
[14] Riau	36 882	426	199	41	37 548
[15] Jambi	39 078	6 694	485	66	46 323
[16] Sumatera Selatan	25 127	3 704	119	23	28 973
[17] Bengkulu	18 524	1 308	70	7	19 909
[18] Lampung	30 118	2 389	298	40	32 845
[19] Kepulauan Bangka Belitung	195	14	2	-	211
[21] Kepulauan Riau	9	-	-	5	14
[31] DKI Jakarta	57	120	9	6	192
[32] Jawa Barat	93 321	30 171	4 790	341	128 623
[33] Jawa Tengah	58 130	15 300	1 348	113	74 891
[34] DI Yogyakarta	848	225	117	7	1 197
[35] Jawa Timur	25 084	6 530	696	102	32 412
[36] Banten	112 582	8 629	1 021	266	122 498
[51] Bali	1 222	811	135	-	2 168
[52] Nusa Tenggara Barat	97 332	6 737	861	129	105 059
[53] Nusa Tenggara Timur	138 181	10 598	1 180	33	149 992
[61] Kalimantan Barat	2 707	435	19	-	3 161
[62] Kalimantan Tengah	6 289	134	34	16	6 473
[63] Kalimantan Selatan	21 986	1 302	257	78	23 623
[64] Kalimantan Timur	5 904	1 389	391	208	7 892
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	3 091	162	18	-	3 271
[73] Sulawesi Selatan	70 735	23 757	545	848	95 885
[74] Sulawesi Tenggara	2 259	216	9	1	2 485
[75] Gorontalo	12	1	-	-	13
[76] Sulawesi Barat	7 100	937	47	-	8 084
[81] Maluku	17 307	258	-	1	17 566
[82] Maluku Utara	596	256	9	2	863
[91] Papua Barat	-	1	-	-	1
[94] Papua	1 131	74	17	6	1 228
<b>Indonesia</b>	<b>1 102 828</b>	<b>175 645</b>	<b>16 530</b>	<b>3 271</b>	<b>1 298 274</b>

Tabel 10. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	89.98	8.54	1.18	0.30	100.00
[12] Sumatera Utara	79.29	19.17	1.15	0.39	100.00
[13] Sumatera Barat	78.81	20.08	1.01	0.10	100.00
[14] Riau	98.23	1.13	0.53	0.11	100.00
[15] Jambi	84.36	14.45	1.05	0.14	100.00
[16] Sumatera Selatan	86.73	12.78	0.41	0.08	100.00
[17] Bengkulu	93.04	6.57	0.35	0.04	100.00
[18] Lampung	91.70	7.27	0.91	0.12	100.00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	92.42	6.64	0.95	-	100.00
[21] Kepulauan Riau	64.29	-	-	35.71	100.00
[31] DKI Jakarta	29.69	62.50	4.69	3.13	100.00
[32] Jawa Barat	72.55	23.46	3.72	0.27	100.00
[33] Jawa Tengah	77.62	20.43	1.80	0.15	100.00
[34] DI Yogyakarta	70.84	18.80	9.77	0.58	100.00
[35] Jawa Timur	77.39	20.15	2.15	0.31	100.00
[36] Banten	91.91	7.04	0.83	0.22	100.00
[51] Bali	56.37	37.41	6.23	-	100.00
[52] Nusa Tenggara Barat	92.65	6.41	0.82	0.12	100.00
[53] Nusa Tenggara Timur	92.13	7.07	0.79	0.02	100.00
[61] Kalimantan Barat	85.64	13.76	0.60	-	100.00
[62] Kalimantan Tengah	97.16	2.07	0.53	0.25	100.00
[63] Kalimantan Selatan	93.07	5.51	1.09	0.33	100.00
[64] Kalimantan Timur	74.81	17.60	4.95	2.64	100.00
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	94.50	4.95	0.55	-	100.00
[73] Sulawesi Selatan	73.77	24.78	0.57	0.88	100.00
[74] Sulawesi Tenggara	90.91	8.69	0.36	0.04	100.00
[75] Gorontalo	92.31	7.69	-	-	100.00
[76] Sulawesi Barat	87.83	11.59	0.58	-	100.00
[81] Maluku	98.53	1.47	-	0.01	100.00
[82] Maluku Utara	69.06	29.66	1.04	0.23	100.00
[91] Papua Barat	-	100.00	-	-	100.00
[94] Papua	92.10	6.03	1.38	0.49	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>84.95</b>	<b>13.53</b>	<b>1.27</b>	<b>0.25</b>	<b>100.00</b>



Tabel 11. Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara Perusahaan Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	-	-	-	-	-
[12] Sumatera Utara	23	27	-	-	50
[13] Sumatera Barat	-	-	-	-	-
[14] Riau	-	-	-	-	-
[15] Jambi	-	-	-	-	-
[16] Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
[17] Bengkulu	-	-	-	-	-
[18] Lampung	-	-	-	-	-
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	-	-	-	-	-
[32] Jawa Barat	6	487	-	-	493
[33] Jawa Tengah	1	1	-	9	11
[34] DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
[35] Jawa Timur	-	-	-	-	-
[36] Banten	32	34	-	-	66
[51] Bali	-	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	3	3
[53] Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
[61] Kalimantan Barat	5	-	-	-	5
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
[64] Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	1	-	2	-	3
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>68</b>	<b>549</b>	<b>2</b>	<b>12</b>	<b>631</b>

Tabel 12. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara Perusahaan Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	-	-	-	-	-
[12] Sumatera Utara	46.00	54.00	-	-	100.00
[13] Sumatera Barat	-	-	-	-	-
[14] Riau	-	-	-	-	-
[15] Jambi	-	-	-	-	-
[16] Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
[17] Bengkulu	-	-	-	-	-
[18] Lampung	-	-	-	-	-
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	-	-	-	-	-
[32] Jawa Barat	1.22	98.78	-	-	100.00
[33] Jawa Tengah	9.09	9.09	-	81.82	100.00
[34] DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
[35] Jawa Timur	-	-	-	-	-
[36] Banten	48.48	51.52	-	-	100.00
[51] Bali	-	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	100.00	100.00
[53] Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
[61] Kalimantan Barat	100.00	-	-	-	100.00
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
[64] Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	33.33	-	66.67	-	100.00
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>10.78</b>	<b>87.00</b>	<b>0.32</b>	<b>1.90</b>	<b>100.00</b>

Tabel 13. Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara oleh Unit Usaha Lain Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	5	-	-	-	5
[12] Sumatera Utara	57	10	3	-	70
[13] Sumatera Barat	-	2	-	-	2
[14] Riau	-	-	-	-	-
[15] Jambi	-	2	12	15	29
[16] Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
[17] Bengkulu	-	-	-	3	3
[18] Lampung	46	-	-	-	46
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	-	-	-	-	-
[32] Jawa Barat	42	21	8	-	71
[33] Jawa Tengah	15	-	-	1	16
[34] DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
[35] Jawa Timur	3	2	-	-	5
[36] Banten	26	9	-	2	37
[51] Bali	-	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	5	5
[53] Nusa Tenggara Timur	-	1	-	-	1
[61] Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	-	-	-	6	6
[64] Kalimantan Timur	7	-	-	20	27
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	21	2	2	23	48
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>222</b>	<b>49</b>	<b>25</b>	<b>75</b>	<b>371</b>

Tabel 14. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara oleh Unit Usaha Lain Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	100.00	-	-	-	100.00
[12] Sumatera Utara	81.43	14.29	4.29	-	100.00
[13] Sumatera Barat	-	100.00	-	-	100.00
[14] Riau	-	-	-	-	-
[15] Jambi	-	6.90	41.38	51.72	100.00
[16] Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
[17] Bengkulu	-	-	-	100.00	100.00
[18] Lampung	100.00	-	-	-	100.00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	-	-	-	-	-
[32] Jawa Barat	59.15	29.58	11.27	-	100.00
[33] Jawa Tengah	93.75	-	-	6.25	100.00
[34] DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
[35] Jawa Timur	60.00	40.00	-	-	100.00
[36] Banten	70.27	24.32	-	5.41	100.00
[51] Bali	-	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	100.00	100.00
[53] Nusa Tenggara Timur	-	100.00	-	-	100.00
[61] Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	-	-	-	100.00	100.00
[64] Kalimantan Timur	25.93	-	-	74.07	100.00
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	43.75	4.17	4.17	47.92	100.00
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>59.84</b>	<b>13.21</b>	<b>6.74</b>	<b>20.22</b>	<b>100.00</b>

Tabel 15. Banyaknya Rumah Tangga Pemelihara Kerbau Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	31 416	7 252	469	186
[12] Sumatera Utara	27 653	15 681	792	86
[13] Sumatera Barat	35 096	16 379	681	44
[14] Riau	9 157	210	77	12
[15] Jambi	13 434	4 390	306	20
[16] Sumatera Selatan	6 123	2 381	58	6
[17] Bengkulu	5 055	858	44	6
[18] Lampung	10 608	1 562	175	15
[19] Kepulauan Bangka Belitung	28	5	1	-
[21] Kepulauan Riau	2	-	-	1
[31] DKI Jakarta	14	31	1	4
[32] Jawa Barat	36 716	20 140	2 862	122
[33] Jawa Tengah	18 438	8 137	588	38
[34] DI Yogyakarta	355	144	54	2
[35] Jawa Timur	9 223	3 562	360	22
[36] Banten	44 531	5 838	708	155
[51] Bali	686	439	73	-
[52] Nusa Tenggara Barat	18 849	3 236	333	28
[53] Nusa Tenggara Timur	36 504	7 882	659	12
[61] Kalimantan Barat	987	261	10	-
[62] Kalimantan Tengah	594	81	16	7
[63] Kalimantan Selatan	2 586	474	52	11
[64] Kalimantan Timur	1 768	857	127	89
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	1 015	114	12	-
[73] Sulawesi Selatan	24 080	18 325	317	426
[74] Sulawesi Tenggara	631	154	8	1
[75] Gorontalo	5	1	-	-
[76] Sulawesi Barat	3 606	758	37	-
[81] Maluku	2 030	76	-	1
[82] Maluku Utara	156	99	3	1
[91] Papua Barat	-	1	-	-
[94] Papua	225	31	3	1
<b>Indonesia</b>	<b>341 571</b>	<b>119 359</b>	<b>8 826</b>	<b>1 296</b>

Tabel 16. Persentase Rumah Tangga Pemelihara Kerbau Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	9.20	6.08	5.31	14.35
[12] Sumatera Utara	8.10	13.14	8.97	6.64
[13] Sumatera Barat	10.27	13.72	7.72	3.40
[14] Riau	2.68	0.18	0.87	0.93
[15] Jambi	3.93	3.68	3.47	1.54
[16] Sumatera Selatan	1.79	1.99	0.66	0.46
[17] Bengkulu	1.48	0.72	0.50	0.46
[18] Lampung	3.11	1.31	1.98	1.16
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0.01	0.00	0.01	-
[21] Kepulauan Riau	0.00	-	-	0.08
[31] DKI Jakarta	0.00	0.03	0.01	0.31
[32] Jawa Barat	10.75	16.87	32.43	9.41
[33] Jawa Tengah	5.40	6.82	6.66	2.93
[34] DI Yogyakarta	0.10	0.12	0.61	0.15
[35] Jawa Timur	2.70	2.98	4.08	1.70
[36] Banten	13.04	4.89	8.02	11.96
[51] Bali	0.20	0.37	0.83	-
[52] Nusa Tenggara Barat	5.52	2.71	3.77	2.16
[53] Nusa Tenggara Timur	10.69	6.60	7.47	0.93
[61] Kalimantan Barat	0.29	0.22	0.11	-
[62] Kalimantan Tengah	0.17	0.07	0.18	0.54
[63] Kalimantan Selatan	0.76	0.40	0.59	0.85
[64] Kalimantan Timur	0.52	0.72	1.44	6.87
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	0.30	0.10	0.14	-
[73] Sulawesi Selatan	7.05	15.35	3.59	32.87
[74] Sulawesi Tenggara	0.18	0.13	0.09	0.08
[75] Gorontalo	0.00	0.00	-	-
[76] Sulawesi Barat	1.06	0.64	0.42	-
[81] Maluku	0.59	0.06	-	0.08
[82] Maluku Utara	0.05	0.08	0.03	0.08
[91] Papua Barat	-	0.00	-	-
[94] Papua	0.07	0.03	0.03	0.08
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Tabel 17. Banyaknya Perusahaan Peternakan Kerbau Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	-	-	-	-
[12] Sumatera Utara	2	2	-	-
[13] Sumatera Barat	-	-	-	-
[14] Riau	-	-	-	-
[15] Jambi	-	-	-	-
[16] Sumatera Selatan	-	-	-	-
[17] Bengkulu	-	-	-	-
[18] Lampung	-	-	-	-
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	-	-	-	-
[32] Jawa Barat	1	4	-	-
[33] Jawa Tengah	1	1	-	1
[34] DI Yogyakarta	-	-	-	-
[35] Jawa Timur	-	-	-	-
[36] Banten	1	1	-	-
[51] Bali	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	1
[53] Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
[61] Kalimantan Barat	1	-	-	-
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	-	-	-	-
[64] Kalimantan Timur	-	-	-	-
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	1	-	1	-
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

**Tabel 18. Persentase Perusahaan Peternakan Kerbau Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011**

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	-	-	-	-
[12] Sumatera Utara	28.57	25.00	-	-
[13] Sumatera Barat	-	-	-	-
[14] Riau	-	-	-	-
[15] Jambi	-	-	-	-
[16] Sumatera Selatan	-	-	-	-
[17] Bengkulu	-	-	-	-
[18] Lampung	-	-	-	-
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	-	-	-	-
[32] Jawa Barat	14.29	50.00	-	-
[33] Jawa Tengah	14.29	12.50	-	50.00
[34] DI Yogyakarta	-	-	-	-
[35] Jawa Timur	-	-	-	-
[36] Banten	14.29	12.50	-	-
[51] Bali	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	50.00
[53] Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
[61] Kalimantan Barat	14.29	-	-	-
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	-	-	-	-
[64] Kalimantan Timur	-	-	-	-
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	14.29	-	100.00	-
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>



Tabel 19. Banyaknya Unit Pemelihara Kerbau Lainnya Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	2	-	-	-
[12] Sumatera Utara	4	1	1	-
[13] Sumatera Barat	-	1	-	-
[14] Riau	-	-	-	-
[15] Jambi	-	1	1	1
[16] Sumatera Selatan	-	-	-	-
[17] Bengkulu	-	-	-	1
[18] Lampung	3	-	-	-
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	-	-	-	-
[32] Jawa Barat	12	6	1	-
[33] Jawa Tengah	3	-	-	1
[34] DI Yogyakarta	-	-	-	-
[35] Jawa Timur	2	1	-	-
[36] Banten	7	2	-	1
[51] Bali	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	1
[53] Nusa Tenggara Timur	-	1	-	-
[61] Kalimantan Barat	-	-	-	-
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	-	-	-	1
[64] Kalimantan Timur	1	-	-	1
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	1	2	2	6
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>35</b>	<b>15</b>	<b>5</b>	<b>13</b>

Tabel 20. Persentase Unit Pemelihara Kerbau Lainnya Menurut Provinsi dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	5.71	-	-	-
[12] Sumatera Utara	11.43	6.67	20.00	-
[13] Sumatera Barat	-	6.67	-	-
[14] Riau	-	-	-	-
[15] Jambi	-	6.67	20.00	7.69
[16] Sumatera Selatan	-	-	-	-
[17] Bengkulu	-	-	-	7.69
[18] Lampung	8.57	-	-	-
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
[21] Kepulauan Riau	-	-	-	-
[31] DKI Jakarta	-	-	-	-
[32] Jawa Barat	34.29	40.00	20.00	-
[33] Jawa Tengah	8.57	-	-	7.69
[34] DI Yogyakarta	-	-	-	-
[35] Jawa Timur	5.71	6.67	-	-
[36] Banten	20.00	13.33	-	7.69
[51] Bali	-	-	-	-
[52] Nusa Tenggara Barat	-	-	-	7.69
[53] Nusa Tenggara Timur	-	6.67	-	-
[61] Kalimantan Barat	-	-	-	-
[62] Kalimantan Tengah	-	-	-	-
[63] Kalimantan Selatan	-	-	-	7.69
[64] Kalimantan Timur	2.86	-	-	7.69
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	-
[73] Sulawesi Selatan	2.86	13.33	40.00	46.15
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
[75] Gorontalo	-	-	-	-
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	-
[81] Maluku	-	-	-	-
[82] Maluku Utara	-	-	-	-
[91] Papua Barat	-	-	-	-
[94] Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Tabel 21. Banyaknya Ternak Kerbau Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jantan				Betina						Jumlah
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah	
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[11] Aceh	10 680	12 438	16 255	39 373	9 785	14 405	17 799	25 921	24 211	92 121	131 494
[12] Sumatera Utara	9 072	12 045	16 964	38 081	8 810	12 457	16 413	22 133	16 395	76 208	114 289
[13] Sumatera Barat	7 993	10 967	14 950	33 910	7 406	11 471	15 360	18 387	13 776	66 400	100 310
[14] Riau	3 827	3 450	2 948	10 225	3 319	4 632	5 637	7 775	6 128	27 491	37 716
[15] Jambi	3 805	4 578	6 090	14 473	3 757	5 310	6 933	7 593	8 472	32 065	46 538
[16] Sumatera Selatan	2 507	2 921	3 715	9 143	2 372	3 455	4 412	5 242	4 519	20 000	29 143
[17] Bengkulu	1 952	2 103	1 952	6 007	1 723	2 503	3 075	3 748	2 915	13 964	19 971
[18] Lampung	3 262	2 610	2 122	7 994	3 430	4 377	5 222	7 180	4 921	25 130	33 124
[19] Kepulauan Bangka Belitung	8	20	31	59	14	41	27	60	21	163	222
[21] Kepulauan Riau	1	-	4	5	-	-	1	4	4	9	14
[31] DKI Jakarta	10	37	110	157	3	6	10	10	6	35	192
[32] Jawa Barat	10 083	13 280	19 622	42 985	9 219	14 155	22 956	24 101	16 741	87 172	130 157
[33] Jawa Tengah	7 119	7 530	6 729	21 378	6 694	9 117	13 830	14 427	10 228	54 296	75 674
[34] DI Yogyakarta	109	152	186	447	80	128	229	185	139	761	1 208
[35] Jawa Timur	2 700	3 233	4 467	10 400	2 376	3 890	6 114	6 949	2 946	22 275	32 675
[36] Banten	10 478	10 923	11 369	32 770	9 720	13 179	18 544	23 520	25 410	90 373	123 143
[51] Bali	84	227	611	922	86	192	303	371	307	1 259	2 181
[52] Nusa Tenggara Barat	10 326	10 538	12 149	33 013	10 748	12 067	10 371	16 541	22 651	72 378	105 391
[53] Nusa Tenggara Timur	12 220	14 616	20 789	47 625	11 792	15 554	17 045	26 849	31 173	102 413	150 038
[61] Kalimantan Barat	236	244	375	855	214	335	482	721	559	2 311	3 166
[62] Kalimantan Tengah	660	495	687	1 842	781	701	934	1 144	1 089	4 649	6 491
[63] Kalimantan Selatan	1 920	1 717	2 587	6 224	2 315	2 698	3 018	4 425	5 163	17 619	23 843
[64] Kalimantan Timur	460	694	1 815	2 969	338	734	1 317	1 657	1 019	5 065	8 034
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	217	265	462	944	169	355	490	537	776	2 327	3 271
[73] Sulawesi Selatan	6 055	9 234	21 381	36 670	6 166	8 594	10 347	15 480	19 248	59 835	96 505
[74] Sulawesi Tenggara	168	192	458	818	199	238	304	457	476	1 674	2 492
[75] Gorontalo	1	1	2	4	-	-	5	3	1	9	13
[76] Sulawesi Barat	520	527	1 005	2 052	576	747	1 107	1 442	2 188	6 060	8 112
[81] Maluku	1 707	1 517	2 375	5 599	2 204	1 661	1 736	3 875	2 493	11 969	17 568
[82] Maluku Utara	66	62	325	453	41	46	62	190	71	410	863
[91] Papua Barat	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1
[94] Papua	157	112	106	375	148	138	133	243	202	864	1 239
<b>Indonesia</b>	<b>108 403</b>	<b>126 728</b>	<b>172 642</b>	<b>407 773</b>	<b>104 485</b>	<b>143 186</b>	<b>184 216</b>	<b>241 170</b>	<b>224 248</b>	<b>897 305</b>	<b>1 305 078</b>

Tabel 22. Persentase Ternak Kerbau Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Jantan				Betina						Jumlah
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah	
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[11] Aceh	0.82	0.95	1.25	3.02	0.75	1.1	1.36	1.99	1.86	7.06	10.08
[12] Sumatera Utara	0.7	0.92	1.3	2.92	0.68	0.95	1.26	1.7	1.26	5.84	8.76
[13] Sumatera Barat	0.61	0.84	1.15	2.6	0.57	0.88	1.18	1.41	1.06	5.09	7.69
[14] Riau	0.29	0.26	0.23	0.78	0.25	0.35	0.43	0.6	0.47	2.11	2.89
[15] Jambi	0.29	0.35	0.47	1.11	0.29	0.41	0.53	0.58	0.65	2.46	3.57
[16] Sumatera Selatan	0.19	0.22	0.28	0.7	0.18	0.26	0.34	0.4	0.35	1.53	2.23
[17] Bengkulu	0.15	0.16	0.15	0.46	0.13	0.19	0.24	0.29	0.22	1.07	1.53
[18] Lampung	0.25	0.2	0.16	0.61	0.26	0.34	0.4	0.55	0.38	1.93	2.54
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.01	0.02
[21] Kepulauan Riau	0	-	0	0	-	-	0	0	0	0	0
[31] DKI Jakarta	0	0	0.01	0.01	0	0	0	0	0	0	0.01
[32] Jawa Barat	0.77	1.02	1.5	3.29	0.71	1.08	1.76	1.85	1.28	6.68	9.97
[33] Jawa Tengah	0.55	0.58	0.52	1.64	0.51	0.7	1.06	1.11	0.78	4.16	5.8
[34] DI Yogyakarta	0.01	0.01	0.01	0.03	0.01	0.01	0.02	0.01	0.01	0.06	0.09
[35] Jawa Timur	0.21	0.25	0.34	0.8	0.18	0.3	0.47	0.53	0.23	1.71	2.5
[36] Banten	0.8	0.84	0.87	2.51	0.74	1.01	1.42	1.8	1.95	6.92	9.44
[51] Bali	0.01	0.02	0.05	0.07	0.01	0.01	0.02	0.03	0.02	0.1	0.17
[52] Nusa Tenggara Barat	0.79	0.81	0.93	2.53	0.82	0.92	0.79	1.27	1.74	5.55	8.08
[53] Nusa Tenggara Timur	0.94	1.12	1.59	3.65	0.9	1.19	1.31	2.06	2.39	7.85	11.5
[61] Kalimantan Barat	0.02	0.02	0.03	0.07	0.02	0.03	0.04	0.06	0.04	0.18	0.24
[62] Kalimantan Tengah	0.05	0.04	0.05	0.14	0.06	0.05	0.07	0.09	0.08	0.36	0.5
[63] Kalimantan Selatan	0.15	0.13	0.2	0.48	0.18	0.21	0.23	0.34	0.4	1.35	1.83
[64] Kalimantan Timur	0.04	0.05	0.14	0.23	0.03	0.06	0.1	0.13	0.08	0.39	0.62
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	0.02	0.02	0.04	0.07	0.01	0.03	0.04	0.04	0.06	0.18	0.25
[73] Sulawesi Selatan	0.46	0.71	1.64	2.81	0.47	0.66	0.79	1.19	1.47	4.58	7.39
[74] Sulawesi Tenggara	0.01	0.01	0.04	0.06	0.02	0.02	0.02	0.04	0.04	0.13	0.19
[75] Gorontalo	0	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0
[76] Sulawesi Barat	0.04	0.04	0.08	0.16	0.04	0.06	0.08	0.11	0.17	0.46	0.62
[81] Maluku	0.13	0.12	0.18	0.43	0.17	0.13	0.13	0.3	0.19	0.92	1.35
[82] Maluku Utara	0.01	0	0.02	0.03	0	0	0	0.01	0.01	0.03	0.07
[91] Papua Barat	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	0
[94] Papua	0.01	0.01	0.01	0.03	0.01	0.01	0.01	0.02	0.02	0.07	0.09
<b>Indonesia</b>	<b>8.31</b>	<b>9.71</b>	<b>13.23</b>	<b>31.25</b>	<b>8.01</b>	<b>10.97</b>	<b>14.12</b>	<b>18.48</b>	<b>17.18</b>	<b>68.75</b>	<b>100</b>

Tabel 23. Banyaknya Ternak Kerbau yang Bunting dan Melahirkan Menurut Provinsi Selama Setahun yang Lalu

Provinsi	Kerbau Betina yang di IB			Kerbau Betina Tidak di IB		Kerbau Betina yang Bunting Setahun yang Lalu	Kerbau Betina yang Melahirkan Setahun yang Lalu
	Jumlah	Bunting	Melahirkan	Bunting	Melahirkan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[11] Aceh	73	48	25	29 469	19 465	29 517	19 490
[12] Sumatera Utara	243	137	82	23 765	17 344	23 902	17 426
[13] Sumatera Barat	490	385	194	21 754	13 901	22 139	14 095
[14] Riau	52	19	3	10 297	6 522	10 316	6 525
[15] Jambi	101	67	32	10 513	6 857	10 580	6 889
[16] Sumatera Selatan	23	16	10	6 503	4 326	6 519	4 336
[17] Bengkulu	36	19	18	5 292	3 573	5 311	3 591
[18] Lampung	133	109	49	9 828	5 942	9 937	5 991
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	50	14	50	14
[21] Kepulauan Riau	1	1	-	1	1	2	1
[31] DKI Jakarta	-	-	-	13	10	13	10
[32] Jawa Barat	487	332	243	22 917	16 117	23 249	16 360
[33] Jawa Tengah	550	398	273	16 261	11 924	16 659	12 197
[34] DI Yogyakarta	36	28	14	212	126	240	140
[35] Jawa Timur	762	513	342	6 469	4 215	6 982	4 557
[36] Banten	23	11	8	26 229	19 607	26 240	19 615
[51] Bali	9	5	1	313	183	318	184
[52] Nusa Tenggara Barat	13	9	5	34 400	21 074	34 409	21 079
[53] Nusa Tenggara Timur	50	1	1	33 784	22 899	33 785	22 900
[61] Kalimantan Barat	1	1	1	562	406	563	407
[62] Kalimantan Tengah	5	3	1	1 798	1 548	1 801	1 549
[63] Kalimantan Selatan	6	6	3	4 925	3 721	4 931	3 724
[64] Kalimantan Timur	10	8	8	1 035	607	1 043	615
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	-	-	-	510	377	510	377
[73] Sulawesi Selatan	162	108	35	20 228	11 300	20 336	11 335
[74] Sulawesi Tenggara	-	-	-	580	370	580	370
[75] Gorontalo	-	-	-	3	1	3	1
[76] Sulawesi Barat	-	-	-	1 903	1 119	1 903	1 119
[81] Maluku	-	-	-	5 598	3 951	5 598	3 951
[82] Maluku Utara	-	-	-	129	103	129	103
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
[94] Papua	2	-	-	346	268	346	268
<b>Indonesia</b>	<b>3 268</b>	<b>2 224</b>	<b>1 348</b>	<b>295 687</b>	<b>197 871</b>	<b>297 911</b>	<b>199 219</b>



Tabel 25. Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara Menurut Provinsi dan Status Penguasaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Status Penguasaan Ternak			Jumlah Ternak Kerbau yang Dikuasai
	Milik Sendiri	Milik Pihak Lain yang Dipelihara/Dikuasai	Milik Sendiri yang Berada di Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	90 225	41 779	510	131 494
[12] Sumatera Utara	62 121	52 975	807	114 289
[13] Sumatera Barat	57 917	43 325	932	100 310
[14] Riau	27 466	10 318	68	37 716
[15] Jambi	34 451	12 318	231	46 538
[16] Sumatera Selatan	20 897	8 298	52	29 143
[17] Bengkulu	15 378	4 675	82	19 971
[18] Lampung	18 800	14 466	142	33 124
[19] Kepulauan Bangka Belitung	166	56	-	222
[21] Kepulauan Riau	5	9	-	14
[31] DKI Jakarta	167	25	-	192
[32] Jawa Barat	96 612	33 766	221	130 157
[33] Jawa Tengah	60 081	15 699	106	75 674
[34] DI Yogyakarta	1 074	136	2	1 208
[35] Jawa Timur	28 422	4 345	92	32 675
[36] Banten	77 351	45 913	121	123 143
[51] Bali	1 768	425	12	2 181
[52] Nusa Tenggara Barat	92 452	13 235	296	105 391
[53] Nusa Tenggara Timur	131 728	18 803	493	150 038
[61] Kalimantan Barat	2 166	1 018	18	3 166
[62] Kalimantan Tengah	4 979	1 512	-	6 491
[63] Kalimantan Selatan	17 711	6 273	141	23 843
[64] Kalimantan Timur	7 253	791	10	8 034
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	2 773	500	2	3 271
[73] Sulawesi Selatan	71 208	26 111	814	96 505
[74] Sulawesi Tenggara	2 108	407	23	2 492
[75] Gorontalo	-	13	-	13
[76] Sulawesi Barat	5 352	2 960	200	8 112
[81] Maluku	16 305	1 277	14	17 568
[82] Maluku Utara	767	103	7	863
[91] Papua Barat	1	-	-	1
[94] Papua	965	275	1	1 239
<b>Indonesia</b>	<b>948 669</b>	<b>361 806</b>	<b>5 397</b>	<b>1 305 078</b>

Tabel 26. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara Menurut Provinsi dan Status Penguasaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Status Penguasaan Ternak			Jumlah Ternak Kerbau yang Dikuasai
	Milik Sendiri	Milik Pihak Lain yang Dipelihara/Dikuasai	Milik Sendiri yang Berada di Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	9.51	11.55	9.45	10.08
[12] Sumatera Utara	6.55	14.64	14.95	8.76
[13] Sumatera Barat	6.11	11.97	17.27	7.69
[14] Riau	2.90	2.85	1.26	2.89
[15] Jambi	3.63	3.40	4.28	3.57
[16] Sumatera Selatan	2.20	2.29	0.96	2.23
[17] Bengkulu	1.62	1.29	1.52	1.53
[18] Lampung	1.98	4.00	2.63	2.54
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0.02	0.02	-	0.02
[21] Kepulauan Riau	0.00	0.00	-	0.00
[31] DKI Jakarta	0.02	0.01	-	0.01
[32] Jawa Barat	10.18	9.33	4.09	9.97
[33] Jawa Tengah	6.33	4.34	1.96	5.80
[34] DI Yogyakarta	0.11	0.04	0.04	0.09
[35] Jawa Timur	3.00	1.20	1.70	2.50
[36] Banten	8.15	12.69	2.24	9.44
[51] Bali	0.19	0.12	0.22	0.17
[52] Nusa Tenggara Barat	9.75	3.66	5.48	8.08
[53] Nusa Tenggara Timur	13.89	5.20	9.13	11.50
[61] Kalimantan Barat	0.23	0.28	0.33	0.24
[62] Kalimantan Tengah	0.52	0.42	-	0.50
[63] Kalimantan Selatan	1.87	1.73	2.61	1.83
[64] Kalimantan Timur	0.76	0.22	0.19	0.62
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	0.29	0.14	0.04	0.25
[73] Sulawesi Selatan	7.51	7.22	15.08	7.39
[74] Sulawesi Tenggara	0.22	0.11	0.43	0.19
[75] Gorontalo	-	0.00	-	0.00
[76] Sulawesi Barat	0.56	0.82	3.71	0.62
[81] Maluku	1.72	0.35	0.26	1.35
[82] Maluku Utara	0.08	0.03	0.13	0.07
[91] Papua Barat	0.00	-	-	0.00
[94] Papua	0.10	0.08	0.02	0.09
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>



Tabel 27. Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara yang Berasal dari Pihak Lain Menurut Provinsi dan Sumber Perolehan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Sumber Perolehan Kerbau yang Dipelihara				Jumlah
	Bantuan Pemerintah	Bantuan Swasta	Bagi Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	940	164	38 430	2 245	41 779
[12] Sumatera Utara	654	103	50 721	1 497	52 975
[13] Sumatera Barat	212	55	42 813	245	43 325
[14] Riau	169	21	9 854	274	10 318
[15] Jambi	369	19	11 614	316	12 318
[16] Sumatera Selatan	199	31	7 573	495	8 298
[17] Bengkulu	22	35	4 479	139	4 675
[18] Lampung	62	31	14 104	269	14 466
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	-	3	53	56
[21] Kepulauan Riau	-	-	4	5	9
[31] DKI Jakarta	-	-	22	3	25
[32] Jawa Barat	264	77	31 648	1 777	33 766
[33] Jawa Tengah	328	35	14 713	623	15 699
[34] DI Yogyakarta	-	-	131	5	136
[35] Jawa Timur	17	2	4 099	227	4 345
[36] Banten	192	31	45 180	510	45 913
[51] Bali	3	6	401	15	425
[52] Nusa Tenggara Barat	608	43	10 358	2 226	13 235
[53] Nusa Tenggara Timur	1 901	196	12 656	4 050	18 803
[61] Kalimantan Barat	6	2	1 004	6	1 018
[62] Kalimantan Tengah	41	12	1 310	149	1 512
[63] Kalimantan Selatan	527	52	4 102	1 592	6 273
[64] Kalimantan Timur	133	49	545	64	791
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	24	-	361	115	500
[73] Sulawesi Selatan	209	30	24 308	1 564	26 111
[74] Sulawesi Tenggara	17	1	317	72	407
[75] Gorontalo	13	-	-	-	13
[76] Sulawesi Barat	12	-	2 596	352	2 960
[81] Maluku	116	2	1 156	3	1 277
[82] Maluku Utara	-	-	59	44	103
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	-	10	244	21	275
<b>Indonesia</b>	<b>7 038</b>	<b>1 007</b>	<b>334 805</b>	<b>18 956</b>	<b>361 806</b>

Tabel 28. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara yang Berasal dari Pihak Lain Menurut Provinsi dan Sumber Perolehan pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Sumber Perolehan Kerbau yang Dipelihara				Jumlah
	Bantuan Pemerintah	Bantuan Swasta	Bagi Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	13.36	16.29	11.48	11.84	11.55
[12] Sumatera Utara	9.29	10.23	15.15	7.90	14.64
[13] Sumatera Barat	3.01	5.46	12.79	1.29	11.97
[14] Riau	2.40	2.09	2.94	1.45	2.85
[15] Jambi	5.24	1.89	3.47	1.67	3.40
[16] Sumatera Selatan	2.83	3.08	2.26	2.61	2.29
[17] Bengkulu	0.31	3.48	1.34	0.73	1.29
[18] Lampung	0.88	3.08	4.21	1.42	4.00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	-	-	0.00	0.28	0.02
[21] Kepulauan Riau	-	-	0.00	0.03	0.00
[31] DKI Jakarta	-	-	0.01	0.02	0.01
[32] Jawa Barat	3.75	7.65	9.45	9.37	9.33
[33] Jawa Tengah	4.66	3.48	4.39	3.29	4.34
[34] DI Yogyakarta	-	-	0.04	0.03	0.04
[35] Jawa Timur	0.24	0.20	1.22	1.20	1.20
[36] Banten	2.73	3.08	13.49	2.69	12.69
[51] Bali	0.04	0.60	0.12	0.08	0.12
[52] Nusa Tenggara Barat	8.64	4.27	3.09	11.74	3.66
[53] Nusa Tenggara Timur	27.01	19.46	3.78	21.37	5.20
[61] Kalimantan Barat	0.09	0.20	0.30	0.03	0.28
[62] Kalimantan Tengah	0.58	1.19	0.39	0.79	0.42
[63] Kalimantan Selatan	7.49	5.16	1.23	8.40	1.73
[64] Kalimantan Timur	1.89	4.87	0.16	0.34	0.22
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	0.34	-	0.11	0.61	0.14
[73] Sulawesi Selatan	2.97	2.98	7.26	8.25	7.22
[74] Sulawesi Tenggara	0.24	0.10	0.09	0.38	0.11
[75] Gorontalo	0.18	-	-	-	0.00
[76] Sulawesi Barat	0.17	-	0.78	1.86	0.82
[81] Maluku	1.65	0.20	0.35	0.02	0.35
[82] Maluku Utara	-	-	0.02	0.23	0.03
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-
[94] Papua	-	0.99	0.07	0.11	0.08
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Tabel 29. Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara Menurut Provinsi dan Lokasi Asal Ternak pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Lokasi Asal Ternak				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Impor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	130 108	1 225	161	-	131 494
[12] Sumatera Utara	111 980	1 869	91	349	114 289
[13] Sumatera Barat	98 084	2 170	56	-	100 310
[14] Riau	36 849	392	475	-	37 716
[15] Jambi	46 051	328	159	-	46 538
[16] Sumatera Selatan	28 527	546	70	-	29 143
[17] Bengkulu	19 607	335	29	-	19 971
[18] Lampung	32 769	296	59	-	33 124
[19] Kepulauan Bangka Belitung	134	-	88	-	222
[21] Kepulauan Riau	6	-	8	-	14
[31] DKI Jakarta	63	23	106	-	192
[32] Jawa Barat	126 723	3 123	311	-	130 157
[33] Jawa Tengah	70 502	4 988	184	-	75 674
[34] DI Yogyakarta	1 121	56	31	-	1 208
[35] Jawa Timur	32 118	554	3	-	32 675
[36] Banten	122 415	524	204	-	123 143
[51] Bali	1 988	191	2	-	2 181
[52] Nusa Tenggara Barat	104 422	964	5	-	105 391
[53] Nusa Tenggara Timur	149 667	371	-	-	150 038
[61] Kalimantan Barat	3 121	34	11	-	3 166
[62] Kalimantan Tengah	5 771	78	642	-	6 491
[63] Kalimantan Selatan	23 063	643	137	-	23 843
[64] Kalimantan Timur	7 727	138	162	7	8 034
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	3 244	10	17	-	3 271
[73] Sulawesi Selatan	94 344	1 915	246	-	96 505
[74] Sulawesi Tenggara	2 441	47	4	-	2 492
[75] Gorontalo	11	-	2	-	13
[76] Sulawesi Barat	8 052	28	32	-	8 112
[81] Maluku	17 546	8	14	-	17 568
[82] Maluku Utara	833	24	6	-	863
[91] Papua Barat	-	-	1	-	1
[94] Papua	1 236	-	3	-	1 239
<b>Indonesia</b>	<b>1 280 523</b>	<b>20 880</b>	<b>3 319</b>	<b>356</b>	<b>1 305 078</b>

Tabel 30. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara Menurut Provinsi dan Lokasi Asal Ternak pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Lokasi Asal Ternak				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Impor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	98.95	0.93	0.12	-	100.00
[12] Sumatera Utara	97.98	1.64	0.08	0.31	100.00
[13] Sumatera Barat	97.78	2.16	0.06	-	100.00
[14] Riau	97.70	1.04	1.26	-	100.00
[15] Jambi	98.95	0.70	0.34	-	100.00
[16] Sumatera Selatan	97.89	1.87	0.24	-	100.00
[17] Bengkulu	98.18	1.68	0.15	-	100.00
[18] Lampung	98.93	0.89	0.18	-	100.00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	60.36	-	39.64	-	100.00
[21] Kepulauan Riau	42.86	-	57.14	-	100.00
[31] DKI Jakarta	32.81	11.98	55.21	-	100.00
[32] Jawa Barat	97.36	2.40	0.24	-	100.00
[33] Jawa Tengah	93.17	6.59	0.24	-	100.00
[34] DI Yogyakarta	92.80	4.64	2.57	-	100.00
[35] Jawa Timur	98.30	1.70	0.01	-	100.00
[36] Banten	99.41	0.43	0.17	-	100.00
[51] Bali	91.15	8.76	0.09	-	100.00
[52] Nusa Tenggara Barat	99.08	0.91	0.00	-	100.00
[53] Nusa Tenggara Timur	99.75	0.25	-	-	100.00
[61] Kalimantan Barat	98.58	1.07	0.35	-	100.00
[62] Kalimantan Tengah	88.91	1.20	9.89	-	100.00
[63] Kalimantan Selatan	96.73	2.70	0.57	-	100.00
[64] Kalimantan Timur	96.18	1.72	2.02	0.09	100.00
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	99.17	0.31	0.52	-	100.00
[73] Sulawesi Selatan	97.76	1.98	0.25	-	100.00
[74] Sulawesi Tenggara	97.95	1.89	0.16	-	100.00
[75] Gorontalo	84.62	-	15.38	-	100.00
[76] Sulawesi Barat	99.26	0.35	0.39	-	100.00
[81] Maluku	99.87	0.05	0.08	-	100.00
[82] Maluku Utara	96.52	2.78	0.70	-	100.00
[91] Papua Barat	-	-	100.00	-	100.00
[94] Papua	99.76	-	0.24	-	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>98.12</b>	<b>1.60</b>	<b>0.25</b>	<b>0.03</b>	<b>100.00</b>

Tabel 31. Banyaknya Ternak Kerbau Menurut Provinsi dan Lokasi Tujuan Penjualan Ternak pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Penjualan Kerbau yang Dipelihara				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	130 180	1 117	24	173	131 494
[12] Sumatera Utara	112 550	1 350	64	325	114 289
[13] Sumatera Barat	98 846	1 205	57	202	100 310
[14] Riau	37 195	367	13	141	37 716
[15] Jambi	46 163	270	11	94	46 538
[16] Sumatera Selatan	27 295	1 768	18	62	29 143
[17] Bengkulu	19 711	260	-	-	19 971
[18] Lampung	31 863	706	484	71	33 124
[19] Kepulauan Bangka Belitung	220	2	-	-	222
[21] Kepulauan Riau	14	-	-	-	14
[31] DKI Jakarta	188	-	4	-	192
[32] Jawa Barat	126 292	2 961	584	320	130 157
[33] Jawa Tengah	72 153	3 316	51	154	75 674
[34] DI Yogyakarta	1 170	23	15	-	1 208
[35] Jawa Timur	32 192	329	76	78	32 675
[36] Banten	121 756	600	609	178	123 143
[51] Bali	2 055	116	4	6	2 181
[52] Nusa Tenggara Barat	103 515	1 669	71	136	105 391
[53] Nusa Tenggara Timur	149 059	561	220	198	150 038
[61] Kalimantan Barat	3 150	11	5	-	3 166
[62] Kalimantan Tengah	6 253	49	187	2	6 491
[63] Kalimantan Selatan	23 414	362	45	22	23 843
[64] Kalimantan Timur	7 195	102	125	612	8 034
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	3 073	50	107	41	3 271
[73] Sulawesi Selatan	95 430	905	59	111	96 505
[74] Sulawesi Tenggara	2 438	46	6	2	2 492
[75] Gorontalo	13	-	-	-	13
[76] Sulawesi Barat	7 906	200	6	-	8 112
[81] Maluku	17 529	11	-	28	17 568
[82] Maluku Utara	860	3	-	-	863
[91] Papua Barat	1	-	-	-	1
[94] Papua	1 236	-	-	3	1 239
<b>Indonesia</b>	<b>1 280 915</b>	<b>18 359</b>	<b>2 845</b>	<b>2 959</b>	<b>1 305 078</b>

Tabel 32. Persentase Lokasi Tujuan Penjualan Kerbau Menurut Provinsi pada Tanggal 1 Juni 2011

Provinsi	Tujuan Penjualan Kerbau yang Dipelihara				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	99.00	0.85	0.02	0.13	100.00
[12] Sumatera Utara	98.48	1.18	0.06	0.28	100.00
[13] Sumatera Barat	98.54	1.20	0.06	0.20	100.00
[14] Riau	98.62	0.97	0.03	0.37	100.00
[15] Jambi	99.19	0.58	0.02	0.20	100.00
[16] Sumatera Selatan	93.66	6.07	0.06	0.21	100.00
[17] Bengkulu	98.70	1.30	-	-	100.00
[18] Lampung	96.19	2.13	1.46	0.21	100.00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	99.10	0.90	-	-	100.00
[21] Kepulauan Riau	100.00	-	-	-	100.00
[31] DKI Jakarta	97.92	-	2.08	-	100.00
[32] Jawa Barat	97.03	2.27	0.45	0.25	100.00
[33] Jawa Tengah	95.35	4.38	0.07	0.20	100.00
[34] DI Yogyakarta	96.85	1.90	1.24	-	100.00
[35] Jawa Timur	98.52	1.01	0.23	0.24	100.00
[36] Banten	98.87	0.49	0.49	0.14	100.00
[51] Bali	94.22	5.32	0.18	0.28	100.00
[52] Nusa Tenggara Barat	98.22	1.58	0.07	0.13	100.00
[53] Nusa Tenggara Timur	99.35	0.37	0.15	0.13	100.00
[61] Kalimantan Barat	99.49	0.35	0.16	-	100.00
[62] Kalimantan Tengah	96.33	0.75	2.88	0.03	100.00
[63] Kalimantan Selatan	98.20	1.52	0.19	0.09	100.00
[64] Kalimantan Timur	89.56	1.27	1.56	7.62	100.00
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	93.95	1.53	3.27	1.25	100.00
[73] Sulawesi Selatan	98.89	0.94	0.06	0.12	100.00
[74] Sulawesi Tenggara	97.83	1.85	0.24	0.08	100.00
[75] Gorontalo	100.00	-	-	-	100.00
[76] Sulawesi Barat	97.46	2.47	0.07	-	100.00
[81] Maluku	99.78	0.06	-	0.16	100.00
[82] Maluku Utara	99.65	0.35	-	-	100.00
[91] Papua Barat	100.00	-	-	-	100.00
[94] Papua	99.76	-	-	0.24	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>98.15</b>	<b>1.41</b>	<b>0.22</b>	<b>0.23</b>	<b>100.00</b>

Tabel 33. Banyaknya Kerbau Menurut Provinsi dan Mutasi Selama Setahun yang Lalu

Provinsi	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain	Penjualan	Pemotongan Ternak		Kematian	Pengurangan Lain
					Jantan	Betina		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[11] Aceh	2 398	20 452	1 027	5 147	869	374	4 385	631
[12] Sumatera Utara	3 341	18 147	1 563	5 475	330	161	1 171	465
[13] Sumatera Barat	2 499	14 548	2 000	4 372	145	39	1 249	679
[14] Riau	810	6 993	266	2 165	116	39	792	279
[15] Jambi	1 063	7 198	366	2 031	459	131	1 870	273
[16] Sumatera Selatan	659	4 478	356	1 393	177	198	522	193
[17] Bengkulu	319	3 682	144	1 143	144	36	780	154
[18] Lampung	546	6 339	735	1 586	69	38	441	242
[19] Kepulauan Bangka Belitung	2	16	-	14	-	1	7	-
[21] Kepulauan Riau	-	1	-	-	1	-	-	3
[31] DKI Jakarta	17	18	4	24	11	1	9	-
[32] Jawa Barat	8 606	17 291	3 429	9 487	541	349	958	672
[33] Jawa Tengah	6 366	12 993	2 037	7 773	865	187	951	369
[34] DI Yogyakarta	58	193	19	163	-	-	21	7
[35] Jawa Timur	1 784	4 928	736	2 341	60	42	337	264
[36] Banten	1 399	20 350	2 140	4 559	583	193	1 564	565
[51] Bali	102	201	39	173	1	-	12	6
[52] Nusa Tenggara Barat	2 023	21 426	723	7 924	571	408	3 714	831
[53] Nusa Tenggara Timur	2 177	23 629	3 142	5 434	903	680	7 010	2 942
[61] Kalimantan Barat	37	420	17	190	7	-	48	19
[62] Kalimantan Tengah	124	1 556	50	300	112	46	165	32
[63] Kalimantan Selatan	493	4 174	97	1 630	127	85	1 460	88
[64] Kalimantan Timur	156	736	34	320	36	40	222	39
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	14	388	16	109	9	5	46	19
[73] Sulawesi Selatan	1 662	11 547	692	4 294	773	291	1 904	386
[74] Sulawesi Tenggara	33	382	24	101	12	9	88	21
[75] Gorontalo	-	1	-	-	-	-	1	-
[76] Sulawesi Barat	102	1 143	78	144	30	47	135	33
[81] Maluku	110	3 968	38	430	98	33	254	203
[82] Maluku Utara	106	114	-	49	1	1	57	3
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
[94] Papua	64	288	14	142	18	16	29	1
<b>Indonesia</b>	<b>37 070</b>	<b>207 600</b>	<b>19 786</b>	<b>68 913</b>	<b>7 068</b>	<b>3 450</b>	<b>30 202</b>	<b>9 419</b>

Tabel 34. Keterangan Mutasi Kerbau Potong Menurut Provinsi Selama Setahun yang Lalu

Provinsi	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain	Penjualan	Pemotongan Ternak		Kematian	Pengurangan Lain
					Jantan	Betina		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[11] Aceh	2.02	17.26	0.87	4.34	0.73	0.32	3.70	0.53
[12] Sumatera Utara	3.41	18.50	1.59	5.58	0.34	0.16	1.19	0.47
[13] Sumatera Barat	2.86	16.66	2.29	5.01	0.17	0.04	1.43	0.78
[14] Riau	2.46	21.28	0.81	6.59	0.35	0.12	2.41	0.85
[15] Jambi	2.50	16.95	0.86	4.78	1.08	0.31	4.40	0.64
[16] Sumatera Selatan	2.53	17.18	1.37	5.35	0.68	0.76	2.00	0.74
[17] Bengkulu	1.77	20.42	0.80	6.34	0.80	0.20	4.33	0.85
[18] Lampung	1.97	22.90	2.65	5.73	0.25	0.14	1.59	0.87
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0.88	7.08	-	6.19	-	0.44	3.10	-
[21] Kepulauan Riau	-	8.33	-	-	8.33	-	-	25.00
[31] DKI Jakarta	8.85	9.38	2.08	12.50	5.73	0.52	4.69	-
[32] Jawa Barat	7.70	15.48	3.07	8.49	0.48	0.31	0.86	0.60
[33] Jawa Tengah	9.99	20.40	3.20	12.20	1.36	0.29	1.49	0.58
[34] DI Yogyakarta	5.20	17.29	1.70	14.61	-	-	1.88	0.63
[35] Jawa Timur	6.35	17.55	2.62	8.34	0.21	0.15	1.20	0.94
[36] Banten	1.32	19.20	2.02	4.30	0.55	0.18	1.48	0.53
[51] Bali	5.02	9.90	1.92	8.52	0.05	-	0.59	0.30
[52] Nusa Tenggara Barat	2.14	22.70	0.77	8.40	0.61	0.43	3.94	0.88
[53] Nusa Tenggara Timur	1.58	17.12	2.28	3.94	0.65	0.49	5.08	2.13
[61] Kalimantan Barat	1.25	14.21	0.58	6.43	0.24	-	1.62	0.64
[62] Kalimantan Tengah	2.30	28.90	0.93	5.57	2.08	0.85	3.06	0.59
[63] Kalimantan Selatan	2.22	18.81	0.44	7.35	0.57	0.38	6.58	0.40
[64] Kalimantan Timur	2.10	9.92	0.46	4.31	0.49	0.54	2.99	0.53
[71] Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
[72] Sulawesi Tengah	0.46	12.76	0.53	3.58	0.30	0.16	1.51	0.62
[73] Sulawesi Selatan	1.87	12.98	0.78	4.83	0.87	0.33	2.14	0.43
[74] Sulawesi Tenggara	1.45	16.77	1.05	4.43	0.53	0.40	3.86	0.92
[75] Gorontalo	-	7.69	-	-	-	-	7.69	-
[76] Sulawesi Barat	1.42	15.96	1.09	2.01	0.42	0.66	1.88	0.46
[81] Maluku	0.76	27.43	0.26	2.97	0.68	0.23	1.76	1.40
[82] Maluku Utara	14.10	15.16	-	6.52	0.13	0.13	7.58	0.40
[91] Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
[94] Papua	5.93	26.69	1.30	13.16	1.67	1.48	2.69	0.09
<b>Indonesia</b>	<b>3.22</b>	<b>18.02</b>	<b>1.72</b>	<b>5.98</b>	<b>0.61</b>	<b>0.30</b>	<b>2.62</b>	<b>0.82</b>





# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710  
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046  
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)

ISBN: 978-979-064-318-5



9 789790 643185